

**ANALISIS PEMENUHAN  
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN  
BERDASARKAN HASIL EVALUASI DIRI SEKOLAH  
JENJANG SEKOLAH DASAR UNTUK TIAP KECAMATAN  
KABUPATEN BANGKA BARAT TAHUN 2013**

**JARINGAN KERJASAMA PENELITIAN DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
KABUPATEN BANGKA BARAT 2013**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah, SWT atas rahmat inayah dan hidayah-Nya kegiatan Jaringan Penelitian (Jarlit) Kebijakan Pendidikan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2013 dapat terlaksana sehingga laporan Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Hasil Evaluasi Diri Sekolah Jenjang Sekolah Dasar Untuk Tiap Kecamatan Kabupaten Bangka Barat Tahun 2013 ini dapat disusun.

Kegiatan Jarlit Kebijakan Pendidikan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2013 yaitu Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Hasil Evaluasi Diri Sekolah Jenjang Sekolah Dasar Untuk Tiap Kecamatan Kabupaten Bangka Barat Tahun 2013 yang merupakan kerjasama tim teknis Jarlit Kabupaten Bangka Barat dalam hal ini Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga bersama tim sekretariat Bappeda Kabupaten Bangka Barat.

Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Hasil Evaluasi Diri Sekolah Jenjang Sekolah Dasar dilanjutkan dengan penyusunan Peta Mutu Pendidikan Kabupaten Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Peta Mutu Pendidikan ini menggambarkan ketercapaian dari 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan berdasar analisis hasil EDS/M dan MSPD Kabupaten Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Akhir kata disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terlaksananya kegiatan Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Hasil Evaluasi Diri Sekolah Jenjang Sekolah Dasar Untuk Tiap Kecamatan Kabupaten Bangka Barat Tahun 2013 dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Muntok, Juni 2013

Penyusun

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Dasar Hukum .....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN</b>	
A. Sasaran .....	3
B. Tim Analisis .....	3
C. Hasil yang Diharapkan .....	4
D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	4
E. Pendanaan .....	5
<b>BAB III PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN BANGKA BARAT</b>	
A. Kecamatan Muntok .....	6
B. Kecamatan Jebus dan Parittiga .....	32
C. Kecamatan Kelapa .....	58
D. Kecamatan Simpang Teritip.....	86
E. Kecamatan Tempilang.....	114
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>143</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Permendiknas Nomor 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) dan Inpres Nomor 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pembangunan Nasional (khususnya tentang akselerasi SPMP), upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan menjadi fokus perhatian berbagai instansi terkait khususnya sekolah, untuk dapat di implementasikan secara baik dan benar sesuai dengan konsep dan mekanisme yang telah dirumuskan dalam SPMP. Dalam konsep SPMP, peningkatan mutu pendidikan harus dilaksanakan dengan berbasis data yang telah dianalisis dengan akurat dan benar. Analisis data ini kemudian menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai *base-line* data untuk dasar merencanakan kegiatan dan program peningkatan mutu secara proporsional, akurat dan berkelanjutan.

Dalam implementasinya, salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun laporan hasil analisis agregasi Monitoring Sekolah oleh Pemerintah Daerah (MSPD) dari setiap satuan pendidikan berdasarkan laporan EDS serta menyusun Laporan Evaluasi Diri Kabupaten/Kota (EDK). Kegiatan analisis agregasi MSPD dilakukan untuk mendapatkan data tentang capaian 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan bagi satuan pendidikan yang telah menyusun laporan EDS, sehingga akan didapatkan gambaran tahapan pengembangan setiap indikator pada setiap SNP. Hasil analisis dan agregasi MSPD akan menjadi bahan masukan dan rekomendasi yang akurat bagi pemerintah kota/kabupaten setempat untuk dapat menjadi dasar bagi perencanaan program peningkatan mutu pendidikan di tingkat kota/kabupaten untuk tahun berikutnya.

Sebagai instrumen yang sangat penting dalam implementasi program peningkatan mutu pendidikan, hasil analisis dan agregasi MSPD menjadi suatu kewajiban bagi pemerintah kabupaten/kota untuk dapat dipahami dan dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan, sehingga menjadi suatu budaya mutu, di tingkat kabupaten/kota, provinsi, maupun di tingkat pusat. Selain manfaat teknis akademis, analisis dan agregasi MSPD yang dilaksanakan secara jujur, valid dan akurat juga dapat mengembangkan karakter bangsa secara positif. Karakter bangsa yang mengandung nilai-

nilai luhur bangsa Indonesia dapat dikembangkan secara intensif melalui pembudayaan implementasi EDS/M-MSPD. Sesungguhnya peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peningkatan karakter bangsa, terutama bagi sekolah dan peserta didik.

Dari kegiatan ini diharapkan dapat dihasilkan peta mutu capaian 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang valid dan akurat sebagai dasar penyusunan rekomendasi bagi upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah/madrasah, kota/kabupaten, provinsi, dan pada akhirnya di tingkat nasional. Selain itu, implementasi analisis MSPD dapat pula mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang tercermin dalam karakter bangsa di tingkat sekolah dan masyarakat.

## **B. TUJUAN**

Tujuan penyusunan peta penjaminan mutu pendidikan ini adalah :

1. Terpetakannya capaian mutu 8 SNP jenjang SD Kabupaten Bangka Barat berdasarkan analisis hasil EDS/M-MSPD.
2. Tersusunnya peta mutu pendidikan jenjang SD Kabupaten Bangka Barat berdasarkan analisis hasil EDS/M-MSPD.
3. Tersusunnya rekomendasi program pada jenjang SD Kabupaten Bangka Barat berdasarkan analisis hasil EDS/M-MSPD.

## **C. DASAR HUKUM**

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Bupati Bangka Barat No.188.45/51/1.06.01/2013 tentang Pembentukan Tim Kelompok Kerja, Tim Teknis, dan Tim Sekretariat Jaringan Kerjasama Penelitian dan Kebijakan Pendidikan Kabupaten Bangka Barat Tahun Anggaran 2013.

## BAB II PELAKSANAAN

### A. Sasaran

Sasaran Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan melalui Hasil EDS-MSPD ini terdiri dari 54 sekolah jenjang SD yang terdapat di 6 Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat dengan rincian seperti tabel dibawah ini:

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Muntok	11 SD
2.	Jebus dan Parittiga	9 SD
3.	Simpangteritip	13 SD
4.	Kelapa	14 SD
5.	Tempilang	7 SD
Jumlah Total		54 SD

### B. Tim Analisis

Tim Analisis terdiri dari :

- Ketua : Kabid. DIKDAEMEN DINDIKPORA Kab. Bangka Barat
- Sekretaris : Sekretaris BAPPEDA Kab. Bangka Barat
- Anggota : Kabid. Statistik dan Monev BAPPEDA Kab. Bangka Barat  
Kabid. LITBANG BAPPEDA Kab. Bangka Barat  
Kabid. Fisik dan Prasarana BAPPEDA Kab. Bangka Barat  
Kasubbid. Penelitian BAPPEDA Kab. Bangka Barat  
Eko Nugroho I, S.Pd Pengawas DINDIKPORA Kab. Bangka Barat  
Bastari, S.Pd pengawas DINDIKPORA Kab. Bangka Barat  
Muh. Ansyori, S.Pd Pengawas DINDIKPORA Kab. Bangka Barat  
Dra. Lili puspa Pengawas DINDIKPORA Kab. Bangka Barat

### **C. Hasil Yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan melalui Hasil EDS-MSPD ini adalah:

1. Adanya kesamaan pemahaman peserta tentang prosedur analisis.
2. Laporan hasil analisis EDS-MSPD yang berupa peta mutu pendidikan yang menggambarkan capaian 8 SNP di Kabupaten Bangka Barat.
3. Daftar rekomendasi program peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Bangka Barat berdasarkan hasil analisis EDS-MSPD.
4. Daftar program tindak lanjut hasil analisis EDS-MSPD.

### **D. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan melalui Hasil EDS-MSPD ini dilaksanakan pada tanggal 6 Mei s.d 7 Juni 2013 dan dilaksanakan di 6 Kecamatan Kabupaten Bangka Barat.

### **E. Pendanaan**

Pelaksanaan Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan melalui hasil EDS-MSPD ini didukung dana dari APBD II Tahun 2013.

### BAB III

## PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN BANGKA BARAT

#### A. Peta Mutu Pendidikan SD Kecamatan Muntok

##### 1. Gambaran Umum Peta Mutu Pendidikan SD Kecamatan Muntok

Gambaran umum peta mutu pendidikan SD Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini :

**Tabel 3.1 Gambaran Umum Peta Mutu Pendidikan SD Kec. Muntok**

KODE	IDENTITAS, KARAKTER, DAN PENILAIAN KUALITAS	KETERANGAN
A.01.00	Kecamatan	Muntok
A.02.00	Kabupaten	Bangka Barat
A.03.00	Provinsi	Kep. Bangka Belitung
A.04.00	Jenjang	SD
A.05.00	Jumlah Sekolah :	
	Negeri	11
	Swasta	0
A.06.00	Jumlah Pengawas	2
A.07.00	Tahun Pelajaran	2012/ 2013
A.08.00	Akreditasi :	
A.08.10	A	0
A.08.20	B	8
A.08.30	C	3
B.00.00	Karakteristik Sekolah:	
B.01.00	Rombel & Siswa	
B.01.01	Jumlah Rombel	2590
B.01.02	Jumlah Siswa	108
B.02.00	PTK :	
B.02.01	Kualifikasi Kepala Sekolah	
B.02.01.1	D4/S1	8
B.02.01.2	< D4/S1	3
B.02.02	Jumlah Guru	161
B.02.03	Jumlah Guru S1/D4	62
B.02.04	Jumlah Guru Bersertifikat Profesi	23
B.02.04	Jumlah Tenaga Kependidikan	26
C.00.00	Penilaian Kualitas :	
C.01.00	Prosentase Kelulusan UASBN	100%
C.02.00	Rata-Rata Nilai UASBN	72.0
C.03.00	Rata-Rata Nilai US	77.1
C.04.00	<b>Rata-Rata KKM</b>	<b>68.9</b>
D.00.00	<b>Kualitas/Rata-Rata</b>	<b>1.05</b>

Jumlah SD di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat yang terpetakan berdasar EDS tahun pelajaran 2012/2013 sejumlah 11 sekolah dengan status negeri dan dibina oleh dua orang pengawas sekolah. Sebanyak 8 SD terakreditasi B dan 3 SD terakreditasi C.

Total jumlah rombongan belajar yaitu 108 kelas, dengan jumlah total peserta didik 2590 murid. Kualifikasi pendidikan kepala sekolah terdiri dari 8 orang berkualifikasi S1 dan 3 Orang berkualifikasi D2. Total jumlah guru ada 161 orang, Sebanyak 62 guru sudah berkualifikasi S1, sebanyak 99 guru masih di bawah S1, dan yang sudah bersertifikasi sebanyak 23 guru. Jumlah total tenaga kependidikan sebanyak 26 orang.

Secara kualitas, presentase kelulusan mencapai 100%, dengan rata-rata nilai UASBN 72.0. Rata-rata ujian sekolah yaitu 77,1 dan rata-rata KKM 68,9. Kualitas layanan atau capai rata-rata 8 SNP yaitu 1.05 dengan kriteria masih di bawah SNP.

## 2. Kualitas Layanan/Capaian Rata-rata Delapan SNP

Kualitas layanan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan pada 11 SD di Kecamatan Muntok dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

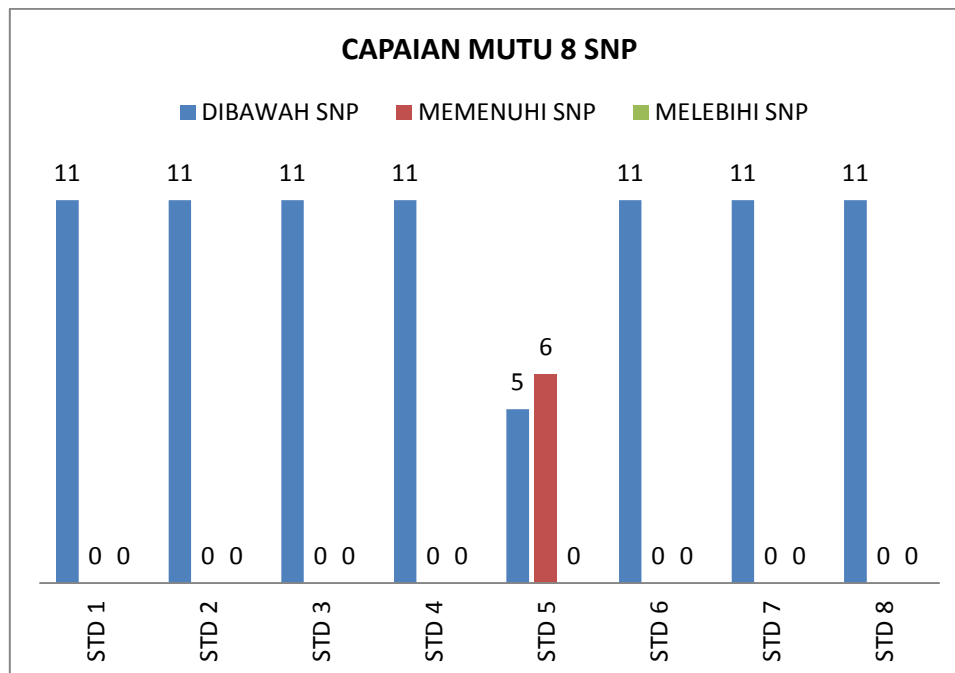
**Tabel 3.2 Kualitas layanan delapan Standar Nasional Pendidikan**

No.	Nama Sekolah	Rating	Kualitas Layanan
1	SD NEGERI 1 MUNTOK	1.12	Di Bawah SNP
2	SD NEGERI 3 MUNTOK	1.07	Di Bawah SNP
3	SD NEGERI 4 MUNTOK	1.08	Di Bawah SNP
4	SD NEGERI 5 MUNTOK	1.45	Di Bawah SNP
5	SD NEGERI 6 MUNTOK	0.08	Di Bawah SNP
6	SD NEGERI 7 MUNTOK	1.39	Di Bawah SNP
7	SD NEGERI 8 MUNTOK	1.11	Di Bawah SNP
8	SD NEGERI 9 MUNTOK	1.50	Di Bawah SNP
9	SD NEGERI 10 MUNTOK	0.93	Di Bawah SNP
10	SD NEGERI 14 MUNTOK	1.18	Di Bawah SNP
11	SD NEGERI 15 MUNTOK	0.64	Di Bawah SNP

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa kualitas layanan pada 11 SD di Kecamatan Muntok masih pada tahap di bawah SNP dengan rata-rata terendah 0.08, rata-rata tertinggi 1.50 dan rata-rata total adalah 1.05.

### 3. Capaian Mutu Standar Nasional Pendidikan

Capaian mutu 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan SD di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat dapat dilihat pada grafik berikut:



#### KETERANGAN

- STD 1 : ISI
- STD 2 : PROSES
- STD 3 : KOMPETENSI LULUSAN
- STD 4 : PTK
- STD 5 : SARANA & PRASARANA
- STD 6 : PENGELOLAAN
- STD 7 : PEMBIAYAAN
- STD 8 : PENILAIAN

**Grafik. 3.1 Capaian Mutu 8 SNP**

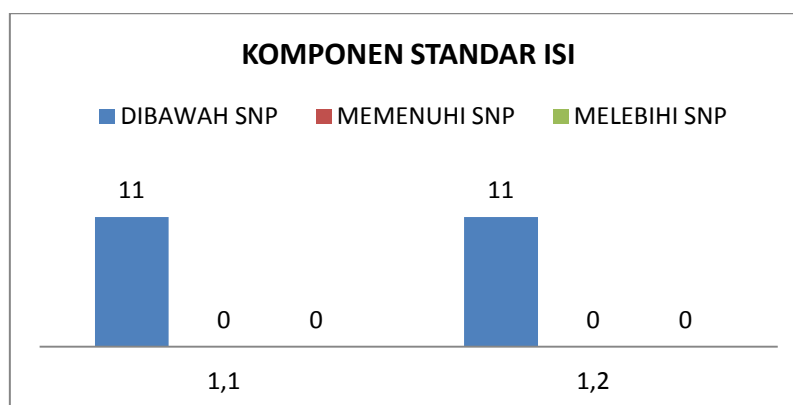
Grafik 3.1 menunjukkan bahwa capaian mutu Standar Nasional Pendidikan berdasarkan EDS, untuk Standar Isi, Proses, SKL, PTK, Pengelolaan dan Penilaian pada 11 SD di Kecamatan Muntok masih pada tahap di bawah SNP, sedangkan untuk Sarpras sebanyak 5 SD masih pada tahap di bawah SNP dan 6 SD berada pada tahap SNP.

### 4. Capaian Mutu Komponen Standar Nasional Pendidikan

#### a. Capaian Mutu Komponen Standar Isi

Capaian mutu komponen standar isi menunjukkan bahwa untuk kedua komponen yaitu kerangka dasar dan struktur kurikulum dan pengembangan diri peserta didik pada

11 SD di Kecamatan Muntok masih pada tahap di bawah SNP. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



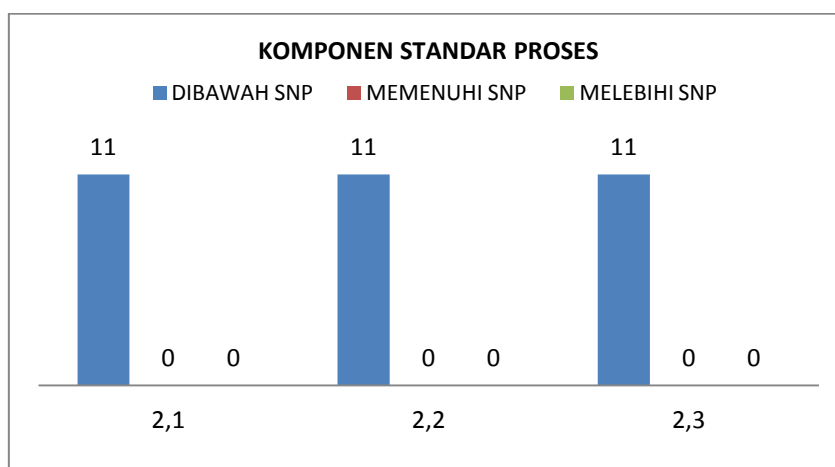
**KETERANGAN**

- 1.1 : Kerangka dasar, dan struktur kurikulum
- 1.2 : Pengembangan diri peserta didik

**Grafik 3.2 Capaian Mutu Komponen Standar Isi**

**b. Capaian Mutu Komponen Standar Proses**

Capaian Mutu Komponen Standar Proses tergambar pada grafik berikut:



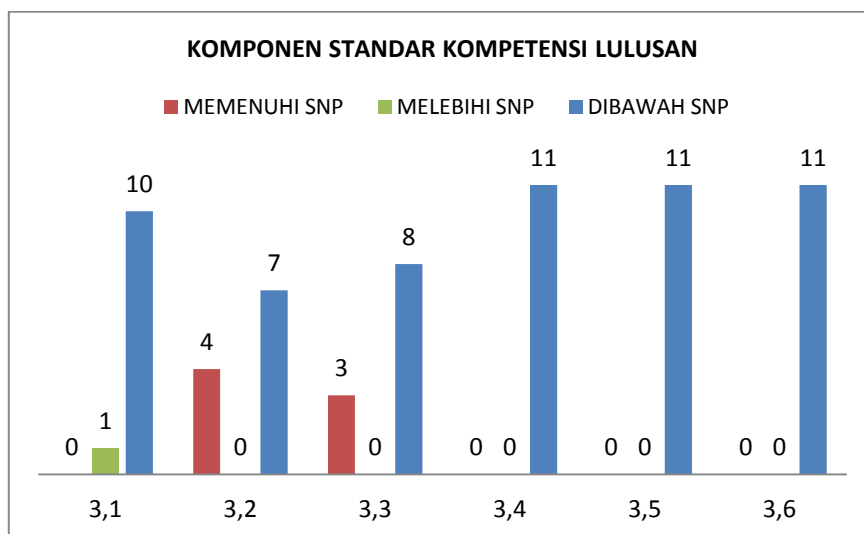
**KETERANGAN**

- 2.1 : Perencanaan
- 2.2 : Pelaksanaan Pembelajaran
- 2.3 : Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi

**Grafik 3.3 Capaian Mutu Komponen Standar Proses**

Grafik 3.3 menunjukkan bahwa untuk ketiga komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan pemantauan, pengawasan, dan evaluasi pada 11 SD di Kecamatan Muntok status layanan masih pada tahap di bawah SNP.

### c. Capaian Mutu Komponen Standar Kompetensi Lulusan



#### KETERANGAN

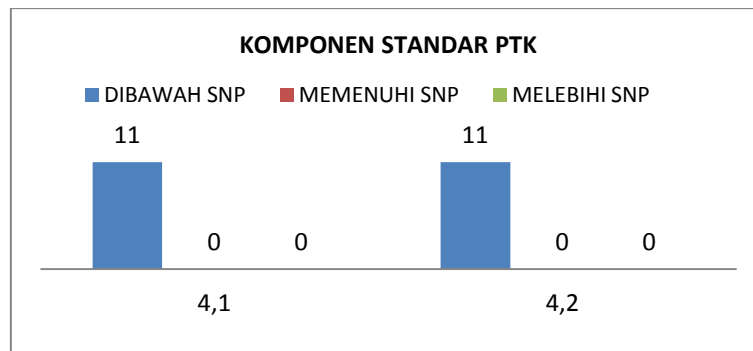
- 3.1 : Cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, berakhlak mulia & mandiri
- 3.2 : Beriman, Bertakwa, Berakhlak mulia
- 3.3 : Memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air
- 3.4 : Berfikir logis dan analisis
- 3.5 : Memiliki rasa seni dan memahami budaya
- 3.6 : Sehat jasmani dan rohani serta sportif

### Grafik 3.4 Capaian Mutu Komponen SKL

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada SKL pada tiga komponen yaitu komponen Berfikir logis dan analisis, komponen Memiliki rasa seni dan memahami budaya, dan komponen Sehat jasmani dan rohani serta sportif semua sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP. Sedangkan pada komponen Memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, sebanyak 8 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 3 sekolah berada pada tahap SNP. Kemudian pada komponen Beriman, Bertakwa, Berakhlak mulia, sebanyak 7 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 4 sekolah berada pada tahap SNP. Pada komponen Cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, sebanyak 10 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap melebihi SNP.

### d. Capaian Mutu Komponen Standar PTK

Capaian mutu komponen Standar PTK, untuk dua komponen yaitu guru dan komponen tenaga kependidikan semua sekolah masih pada tahap di bawah SNP. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



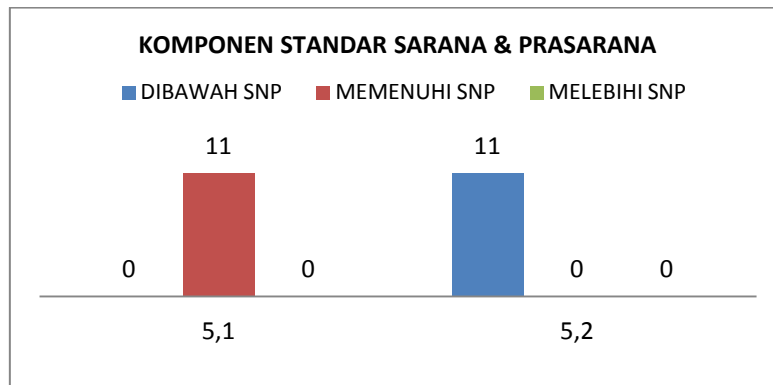
**KETERANGAN**

4.1 : Guru

4.2 : Tenaga kependidikan

**Grafik 3.5** Capaian Mutu Komponen PTK

**e. Capaian Mutu Komponen Standar Saranana dan Prasarana**



**KETERANGAN**

5.1 : Satuan Pendidikan, Lahan dan

Bangunan

5.2 : Ketentuan Sarana dan Prasarana

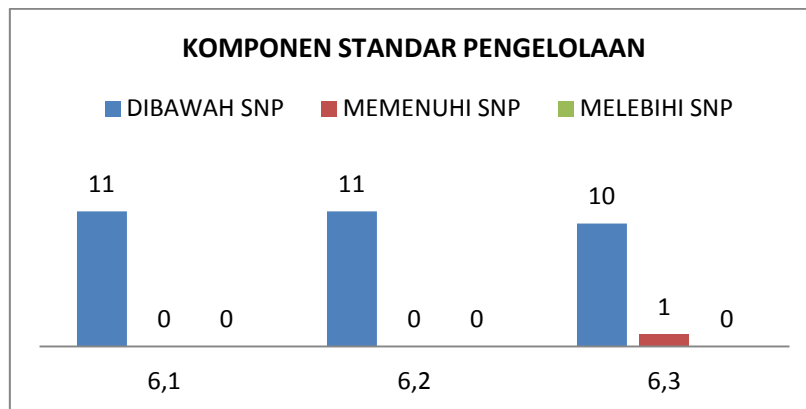
**Grafik 3.6** Capaian Mutu Komponen Sarpras

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar PTK, untuk komponen satuan pendidikan, lahan dan bangunan, semua sekolah masih berada di bawah SNP. Sedangkan pada komponen ketentuan sarana dan prasarana, semua sekolah sudah mencapai tahap SNP.

**f. Capaian Mutu Komponen Standar Pengelolaan**

Capaian mutu pada Standar Pengelolaan, untuk kedua komponen yaitu, komponen perencanaan program serta pelaksanaan rencana kerja semua sekolah (11 sekolah) masih berada pada tahap di bawah SNP. Sedangkan komponen pengawasan

dan evaluasi, sebanyak 10 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah pada tahap SNP.

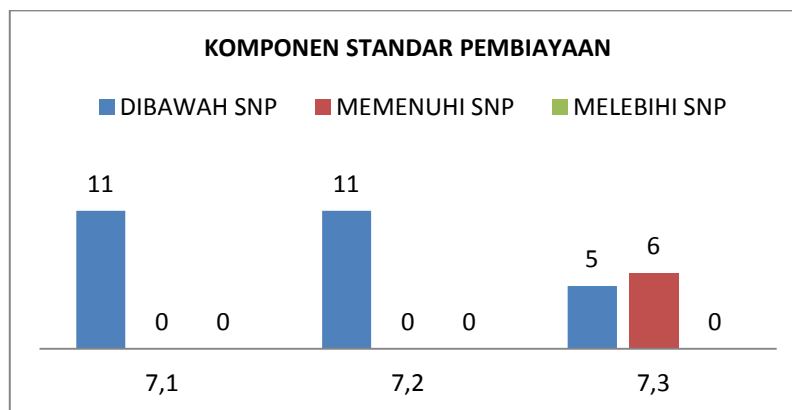


**KETERANGAN**

- 6.1 : Perencanaan Program
- 6.2 : Pelaksanaan Rencana Kerja
- 6.3 : Pengawasan dan Evaluasi

**Grafik 3.7 Capaian Mutu Komponen Standar Pengelolaan**

**g. Capaian Mutu Komponen Standar Pembiayaan**



**KETERANGAN**

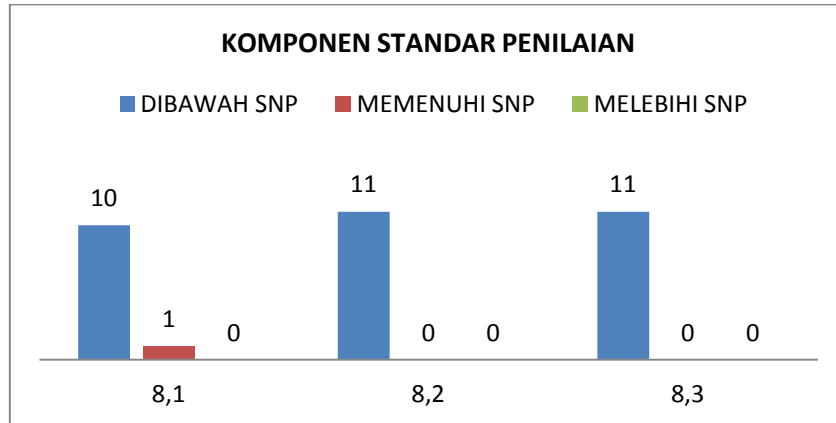
- 7.1 : Penyusunan Program Pembiayaan
- 7.2 : Penetapan besaran biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHF
- 7.3 : Pelaporan Pengelolaan Program Pembiayaan

**Grafik 3.8 Capaian Mutu Komponen Standar Pembiayaan**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Pembiayaan, untuk komponen penyusunan program pembiayaan, sebanyak 11 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP. Pada komponen Penetapan besaran biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHF, semua sekolah (11 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Sedangkan

untuk komponen pelaporan pengelolaan program pembiayaan sebanyak 5 sekolah masih berada di bawah SNP dan 6 sekolah mencapai tahap SNP.

#### h. Capaian Mutu Standar Penilaian



#### KETERANGAN

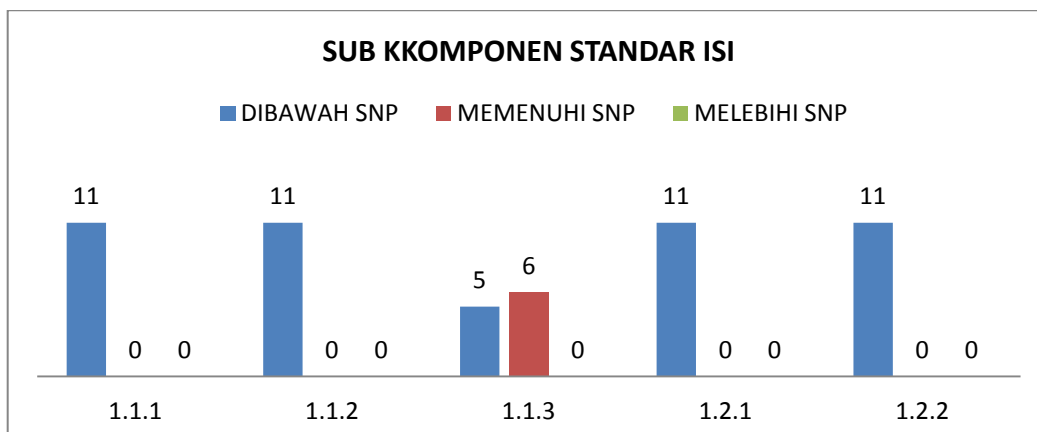
- 8.1 : Penerapan prinsip-prinsip penilaian
- 8.2 : Teknik, mekanisme, dan prosedur penilaian
- 8.3 : Pelaksanaan penilaian

**Grafik 3.9 Capaian Mutu Komponen Standar Penilaian**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Penilaian, untuk dua komponen yaitu Teknik, mekanisme, dan prosedur penilaian dan komponen Pelaksanaan penilaian semua sekolah (11 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Sedangkan untuk komponen Penerapan prinsip-prinsip penilaian, sebanyak 10 sekolah masih berada di bawah SNP dan 1 sekolah mencapai tahap SNP.

### 5. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Nasional Pendidikan

#### a. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Isi



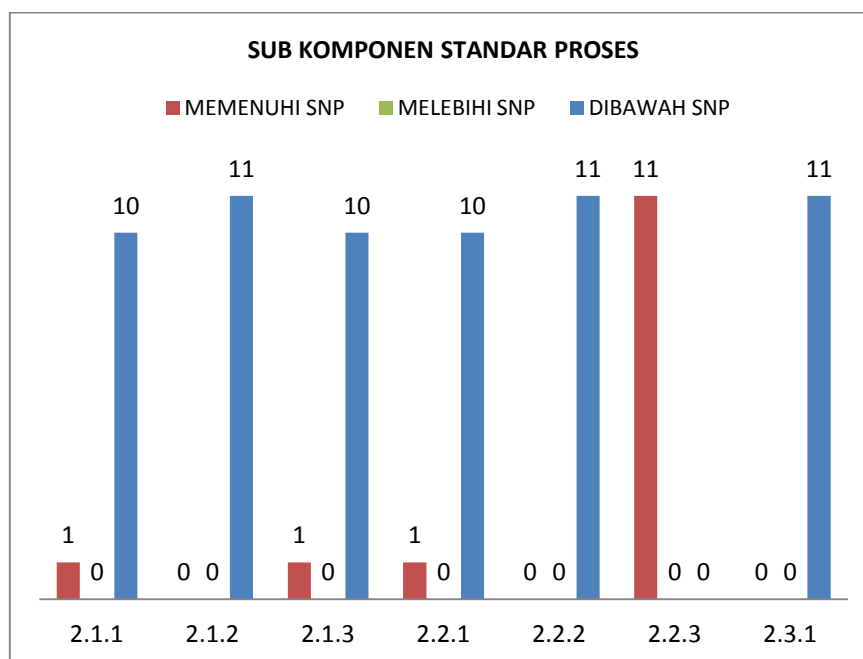
**KETERANGAN**

- 1.1.1 : Pengembangan kurikulum
- 1.1.2 : Struktur kurikulum
- 1.1.3 : Beban belajar
- 1.2.1 : Layanan bimbingan dan konseling
- 1.2.2 : Kegiatan ekstra kurikuler

**Grafik 3.10 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Isi**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Isi, untuk sub komponen pengembangan kurikulum, struktur kurikulum, layanan bimbingan dan konseling, dan kegiatan ekstra kurikuler semua sekolah (11 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Sedangkan untuk sub komponen beban belajar, sebanyak 5 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 6 sekolah mencapai tahap SNP.

**b. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Proses**



**KETERANGAN**

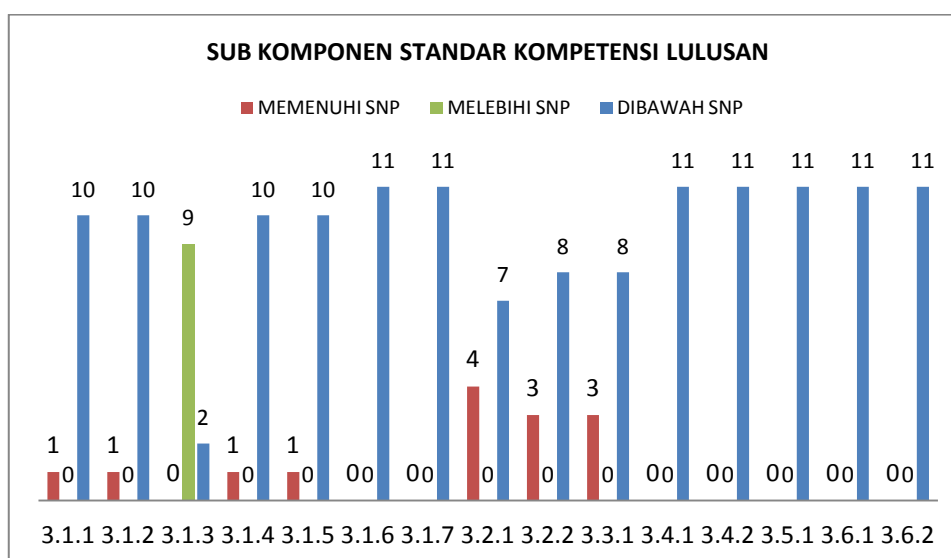
- 2.1.1 : Perencanaan Proses Pembelajaran
- 2.1.2 : Kualitas RPP
- 2.1.3 : Sumber Belajar
- 2.2.1 : Kualitas Pengelolaan kelas
- 2.2.2 : Pelaksanaan Pembelajaran
- 2.2.3 : Kegiatan ekstra kurikuler
- 2.3.1 : Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi

**Grafik 3.11 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Proses**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Isi : Pada 3 Sub komponen yaitu Perencanaan Proses Pembelajaran, Kualitas Pengelolaan Kelas dan sumber belajar, sebanyak 10 sekolah masih pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Pada 3 sub komponen yaitu Pelaksanaan Pembelajaran, Kualitas RPP dan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi semua sekolah (11 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Pada sub komponen kegiatan ekstra kurikuler semua sekolah (11 sekolah) sudah berada pada tahap SNP.

### c. Capaian Mutu Sub Komponen SKL

Capaian mutu sub komponen SKL tergambar pada grafik berikut:



#### KETERANGAN

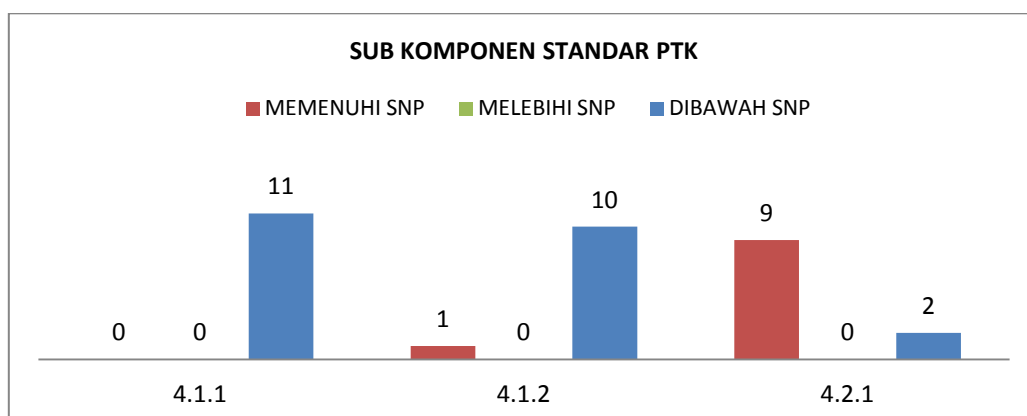
- 3.1.1 : Percaya diri dan bertanggung
- 3.1.2 : Biasa berbagai sumber belajar
- 3.1.3 : Berprestasi
- 3.1.4 : Produktif dan bertanggung jawab
- 3.1.5 : Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif
- 3.1.6 : Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih
- 3.1.7 : Berkomunikasi secara efektif dan santun
- 3.2.1 : Melaksanakan ajaran agama
- 3.2.2 : Berakhlak mulia
- 3.3.1 : Menegakkan aturan
- 3.4.1 : Belajar iptek secara efektif
- 3.4.2 : Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial
- 3.5.1 : Mengekspresikan seni dan budaya
- 3.6.1 : Bugaran jasmani serta hidup sehat
- 3.6.2 : Menjaga tubuh serta lingkungan

**Grafik 3.12 Capaian Mutu Sub Komponen SKL**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada standar SKL : Sebanyak 4 Sub Komponen yaitu Percaya diri dan bertanggung, Biasa berbagai sumber belajar, Produktif dan bertanggung jawab dan Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif, sebanyak 10 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Sub Komponen berprestasi, sebanyak 2 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 9 sekolah berada di atas tahap SNP. Sebanyak 7 Sub Komponen yaitu, Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, Berkomunikasi secara efektif dan santun, Belajar iptek secara efektif, Mengenali dan menganalisis gejala alam dan social, Mengekspresikan seni dan budaya, Bugaran jasmani serta hidup sehat dan dan Menjaga tubuh serta lingkungan, semua sekolah (11 sekolah) masih berada pada tahap di bawah SNP. Sub komponen Melaksanakan ajaran agama, sebanyak 7 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 4 sekolah berada di atas tahap SNP. Sub Komponen dan menegakkan aturan dan berakhlak mulia, sebanyak 8 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 3 sekolah berada pada tahap SNP.

#### d. Capaian Mutu Sub Komponen Standar PTK

Capaian mutu pada Sub Komponen PTK, sebagai berikut: untuk Sub Komponen kualifikasi guru semua sekolah (11 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Untuk sub komponen Kompetensi guru, sebanyak 10 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan sebanyak 1 sekolah mencapai tahap SNP. Sedangkan sub komponen kualifikasi tenaga kependidikan, sebanyak 2 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan sebanyak 9 sekolah mencapai tahap SNP.



#### KETERANGAN

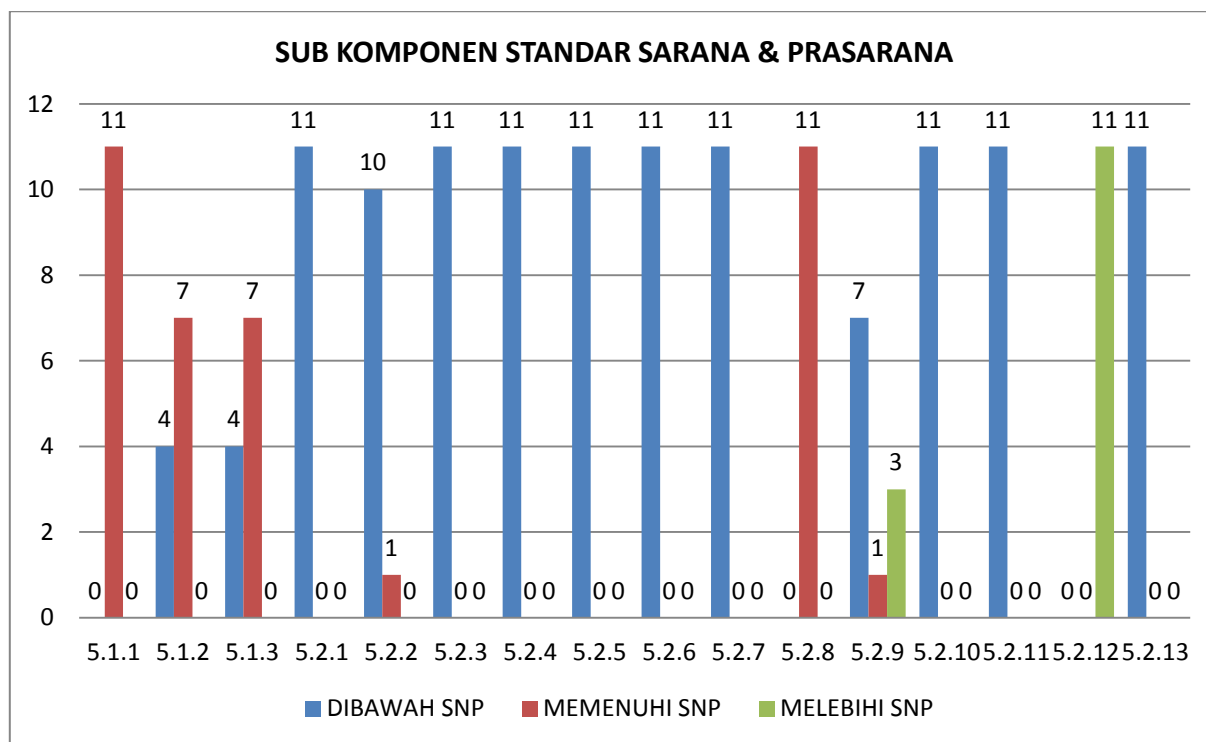
4.1.1 : Kualifikasi guru

4.1.2 : Kompetensi guru

4.2.1 : Kualifikasi tenaga kependidikan

**Grafik 3.13 Capaian Mutu Sub Komponen PTK**

### e. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Sarpras



#### KETERANGAN

- 5.1.1 : Satuan Pendidikan
- 5.1.2 : Lahan
- 5.1.3 : Bangunan
- 5.2.1 : ruang kelas
- 5.2.2 : ruang perpustakaan
- 5.2.3 : laboratorium IPA
- 5.2.4 : ruang pimpinan
- 5.2.5 : ruang guru
- 5.2.6 : tempat beribadah
- 5.2.7 : ruang UKS
- 5.2.8 : Jamban
- 5.2.9 : gudang
- 5.2.10 : ruang sirkulasi
- 5.2.11 : tempat bermain/berolahraga
- 5.2.12 : laboratorium Bahasa
- 5.2.13 : laboratorium TIK

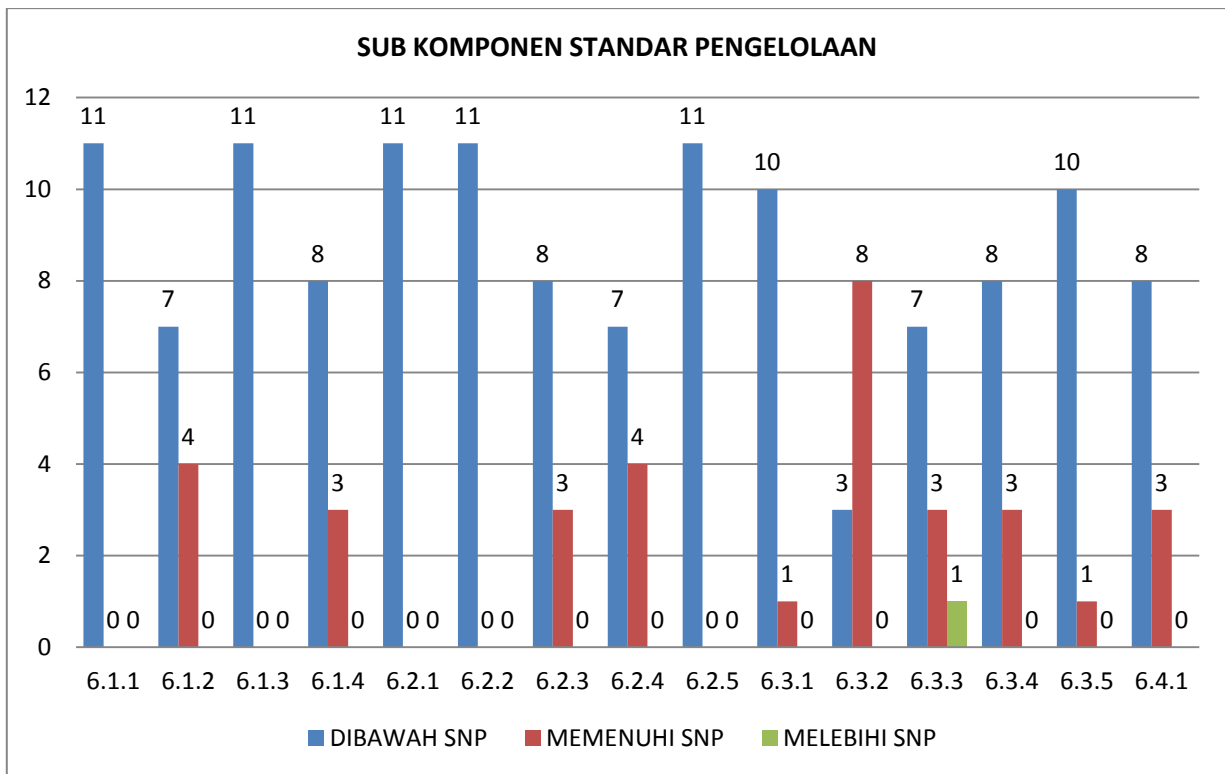
**Grafik 3.14 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Sarpras**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu sub komponen pada standar sarpras: Sub Komponen Satuan Pendidikan, semua sekolah berada pada tahap SNP. Sub Komponen Lahan dan bangunan, sebanyak 4 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 7 sekolah berada pada tahap SNP. Sebanyak 9 sub Komponen yaitu ruang kelas,

laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga, dan laboratorium TIK semua sekolah masih berada pada di bawah SNP. Sub Komponen laboratorium Bahasa semua sekolah (11 sekolah) sudah berada pada tahap melebihi SNP. Sub Komponen gudang sebanyak 7 sekolah pada tahap SNP, 1 berada pada tahap SNP dan 3 sekolah melebihi SNP. Sub Komponen jamban, semua sekolah (11 sekolah) sudah berada pada tahap SNP.

#### **f. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pengelolaan**

Capaian mutu pada standar Pengelolaan : Sebanyak 5 sub Komponen yaitu Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, Kepemilikan rencana kerja sekolah, Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah, Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain, dan Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah, semua sekolah (11 sekolah) masih berada pada tahap di bawah SNP. Sebanyak 2 sub komponen yaitu Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah, Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel, sebanyak 7 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 4 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen Program peningkatan mutu sekolah, Sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah dan Partisipasi Warga sekolah, sebanyak 8 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 3 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun, sebanyak 10 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif sebanyak 10 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik, sebanyak 3 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 8 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, sebanyak 7 sekolah masih berada pada di bawah SNP, 3 sekolah berada pada tahap SNP dan 1 sekolah melebihi SNP.

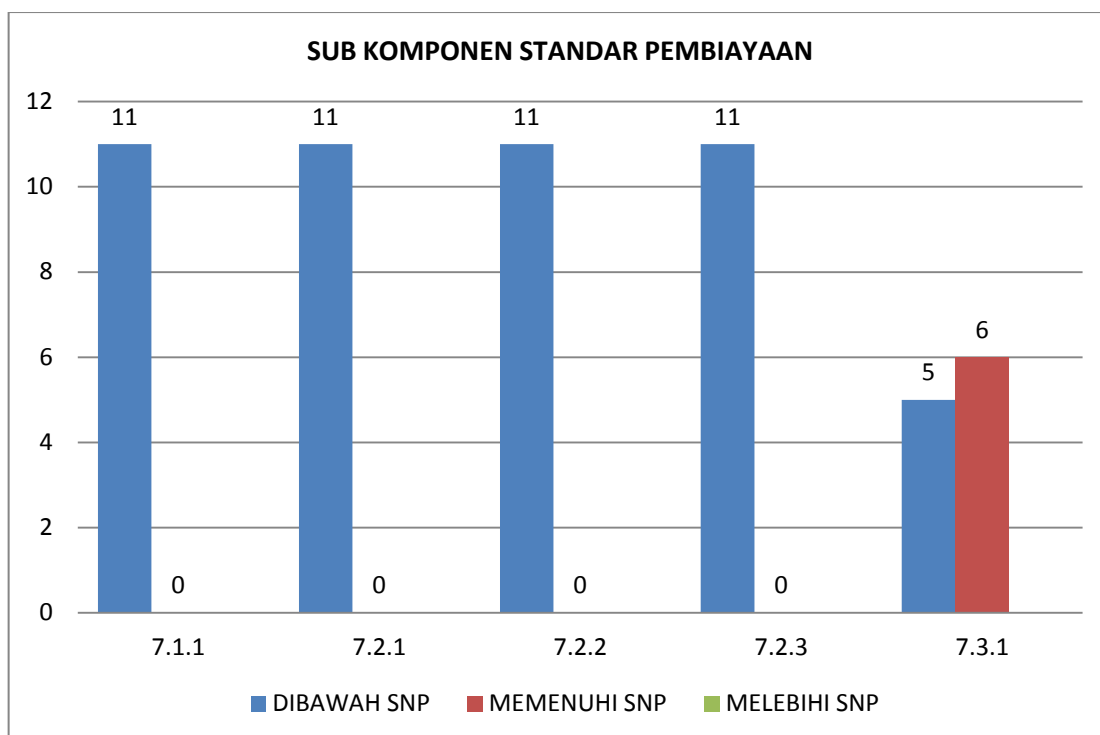


**KETERANGAN**

- 6.1.1 : Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
- 6.1.2 : Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah
- 6.1.3 : Kepemilikan rencana kerja sekolah
- 6.1.4 : Program peningkatan mutu sekolah
- 6.2.1 : Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah
- 6.2.2 : Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah
- 6.2.3 : Sekolah menciptakan lingkungan yg kondusif untuk kegiatan pembelajaran
- 6.2.4 : Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel
- 6.2.5 : Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain
- 6.3.1 : Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun
- 6.3.2 : Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik
- 6.3.3 : Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 6.3.4 : Partisipasi Warga sekolah
- 6.3.5 : Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif
- 6.4.1 : Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah

**Grafik 3.15 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pengelolaan**

### g. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pembiayaan



#### KETERANGAN

- 7.1.1 : RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa
- 7.2.1 : Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia
- 7.2.2 : Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP
- 7.2.3 : Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia
- 7.3.1 : Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia

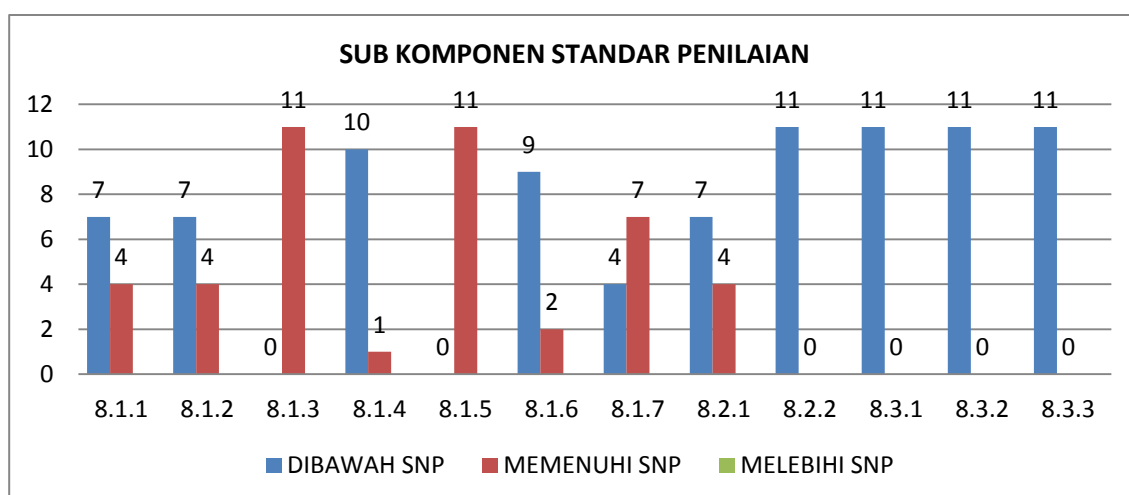
### Grafik 3.16 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pengelolaan

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada standar Pengelolaan : Sebanyak 4 Sub Komponen yaitu RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa, Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia dan Sub komponen Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP, realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia, dan Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia, semua sekolah (11 sekolah) berada pada tahap di bawah SNP. Untuk sub komponen Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia sebanyak 6 sekolah mencapai tahap SNP dan 5 sekolah masih di bawah SNP.

## h. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Penilaian

Capaian sub komponen standar penilaian sebagai berikut: Sub komponen penilaian dilakukan secara sah, penilaian dilakukan secara objektif, dan Teknik-teknik penilaian, sebanyak 7 sekolah berada di bawah SNP dan 4 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan secara adil dan terbuka, semua sekolah (11 sekolah) sudah berada pada tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan secara terpadu, sebanyak 10 sekolah berada di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan sebanyak 9 sekolah di bawah SNP dan 2 sekolah mencapai tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan secara akuntabel, sebanyak 4 sekolah berada di bawah SNP dan 7 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen mekanisme dan prosedur dan penilaian oleh pendidik, penilaian oleh satuan pendidikan dan penilaian oleh pemerintah, semua sekolah (11 sekolah) berada di bawah SNP.

Capaian tersebut dapat dilihat pada grafik 3.17 berikut ini:



### KETERANGAN

- 8.1.1 : penilaian dilakukan secara sah
- 8.1.2 : penilaian dilakukan secara objektif
- 8.1.3 : penilaian dilakukan secara adil
- 8.1.4 : penilaian dilakukan secara terpadu
- 8.1.5 : penilaian dilakukan secara terbuka
- 8.1.6 : penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan
- 8.1.7 : penilaian dilakukan secara akuntabel
- 8.2.1 : Teknik-teknik penilaian
- 8.2.2 : Mekanisme dan prosedur
- 8.3.1 : Penilaian oleh pendidik
- 8.3.2 : Penilaian oleh satuan pendidikan
- 8.3.3 : Penilaian oleh Pemerintah

**Grafik 3.17 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Penilaian**

## 6. Agregasi Capaian Mutu Standar Nasional Pendidikan

	SUB KOMPONEN		INDIKATOR		TAHAP PENGEMBANGAN		
					<SNP	SNP	>SNP
STANDAR ISI	1.1.1	Pengembangan kurikulum	1.1.1.1	Cakupan Muatan Kurikulum dalam Pemenuhan Standar Isi	10	1	0
			1.1.1.2	Sekolah melaksanakan pengembangan kurikulum dengan melibatkan unsur guru, konselor, kepala sekolah, komite sekolah, dan nara sumber, dan pihak-pihak lain yang terkait.	11	0	0
			1.1.1.3	Sekolah, mengembangkan kurikulum berdasarkan acuan pengembangan kurikulum dalam Standar Isi.	8	3	0
	1.1.2	Struktur kurikulum	1.1.2.1	Kepemilikan silabus	10	1	0
			1.1.2.2	Komponen silabus	11	0	0
			1.1.2.3	Keterkaitan antar komponen dalam silabus	10	1	0
	1.1.3	Beban belajar	1.1.3.1	Sekolah menerapkan beban belajar sesuai dengan Standar Isi	5	6	0
	1.2.1	Layanan bimbingan dan konseling	1.2.1.1	Sekolah melakukan kegiatan pelayanan konseling yang diperuntukkan bagi semua peserta didik yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik	11	0	0
	1.2.2	Kegiatan ekstra kurikuler	1.2.2.1	Sekolah menyediakan kegiatan ekstra kurikuler bagi semua siswa	11	0	0
	2.1.1.	Perencanaan Proses Pembelajaran	2.1.1.1	Kegiatan untuk merencanakan pembelajaran	10	1	0
2.1.1.2			Sekolah melakukan Perencanaan Proses Pembelajaran Bermutu	10	1	0	
2.1.2		Kualitas RPP	2.1.2.1	Kepemilikan RPP	11	0	0
2.1.3		Sumber Belajar	2.1.3.1	Ketersediaan buku teks, buku panduan, sumber belajar lain	10	1	0
			2.1.3.1	Pemanfaatan buku teks, buku panduan, sumber belajar lain	10	1	0
2.2.1		Kualitas Pengelolaan kelas	2.2.1.1	Pemenuhan persyaratan proses pelaksanaan pembelajaran	11	0	0
			2.2.1.2	Pengelolaan kelas	10	1	0
	2.2.1.3		Kualitas Pembelajaran	10	1	0	
	2.2.1.5		Sekolah melakukan kegiatan pelayanan konseling yang diperuntukkan bagi semua peserta didik yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan	10	1	0	

			karier peserta didik				
2.2.2	Pelaksanaan Pembelajaran	2.2.2.1	Pelaksanaan Pembelajaran Bermutu di Sekolah	10	1	0	
		2.2.2.2	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk pendahuluan	9	2	0	
		2.2.2.3	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk inti	11	0	0	
		2.2.2.4	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk penutup	11	0	0	
	2.2.3	Kegiatan ekstra kurikuler	2.2.3.1	Sekolah melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler bagi semua siswa sesuai dengan minat dan bakat dan kondisi sekolah	0	11	0
	2.3.1	Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi	2.3.1.1	Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi (persiapan, proses, penilaian)	11	0	0
			2.3.1.2	Tindak Lanjut	11	0	0
	SKL	3.1.1	Percaya diri dan bertanggung	3.1.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab	10	1
3.1.2		Biasa berbagai sumber belajar	3.1.2.1	Jumlah siswa yang mampu belajar mandiri menggunakan berbagai sumber belajar	10	1	0
3.1.3		Berprestasi	3.1.3.1	Sekolah memiliki prestasi yang ditunjukkan dengan tingkat kelulusan dan rata-rata nilai US/UN yang tinggi	0	2	9
3.1.4		Produktif dan bertanggung jawab	3.1.4.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengenal pemanfaatan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab	10	1	0
3.1.5		Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif	3.1.5.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar dan aman	10	1	0
3.1.6		Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih	3.1.6.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar agar mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	11	0	0
3.1.7		Berkomunikasi secara efektif dan santun	3.1.7.1	Siswa memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif dan santun	11	0	0
3.2.1		Melaksanakan ajaran agama	3.2.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk melaksanakan ajaran	7	4	0

			agama dan akhlak mulia				
	3.2.2	Berakhlak mulia	3.2.2.1	Siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik setelah belajar akhlak mulia sesuai ajaran agama yang dianutnya	8	3	0
	3.3.1	Menegakkan aturan	3.3.1.1	Jumlah siswa yang mentaati aturan sekolah dan norma sosial	8	3	0
	3.4.1	Belajar iptek secara efektif	3.4.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar iptek secara efektif.	11	0	0
	3.4.2	Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial	3.4.2.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial.	11	0	0
	3.5.1	Mengekspresikan seni dan budaya	3.5.1.1	Siswa memperoleh pengalaman mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.	11	0	0
	3.6.1	Bugaran jasmani serta hidup sehat	3.6.1.1	Mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani serta pola hidup sehat	11	0	0
	3.6.2	Menjaga tubuh serta lingkungan	3.6.2.1	Siswa memahami perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba	11	0	0
STANDAR PTK	4.1.1	Kualifikasi guru	4.1.1.1	Guru mempunyai kualifikasi minimal	11	0	0
	4.1.2	Kompetensi guru	4.1.2.1	Guru memiliki sertifikat kompetensi	7	4	0
			4.1.2.2	disiplin guru dalam kehadiran	8	3	0
			4.1.2.3	disiplin guru dalam penyiapan dokumen RPP	10	1	0
			4.1.2.4	guru menggunakan waktu secara bermanfaat	8	3	0
			4.1.2.5	disiplin guru dalam kepatuhan pada aturan sekolah	8	3	0
			4.1.2.6	keteladanan guru dalam berpikir	7	4	0
			4.1.2.7	keteladanan guru dalam berbicara, bersikap dan bertindak	7	4	0
			4.1.2.8	penguasaan materi pelajaran	6	5	0
			4.1.2.9	penguasaan dan penerapan metode pembelajaran yang kreatif	7	4	0
			4.1.2.10	mampu membangkitkan antusiasme siswa mengikuti proses belajar	8	3	0
			4.1.2.11	mampu mendorong siswa untuk giat menyelesaikan tugas mandiri dan kelompok	7	4	0
			4.1.2.12	mampu mendorong siswa utk memiliki inisiatif belajar mandiri dan kelompok	9	2	0
			4.1.2.13	guru melibatkan siswa secara aktif dalam belajar	8	3	0

STANDAR SARANA DAN PRASARANA			4.1.2.14	guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi	7	4	0
			4.1.2.15	guru melibatkan siswa dalam membuat rangkuman pembelajaran	8	3	0
			4.1.2.16	guru berlaku adil dan terbuka dalam melakukan penilaian	7	4	0
	4.2.1	Kualifikasi tenaga kependidikan	4.2.1.1	Kepala sekolah mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	2	0	9
			4.2.1.2	Tenaga administrasi mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	2	0	9
			4.2.1.	Tenaga perpustakaan mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	2	0	9
			4.2.1.4	Sekolah mempunyai penjaga sekolah	1	0	10
	5.1.1	Satuan Pendidikan	5.1.1.1	Satu sekolah dasar/madrasah (SD/MI) memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar	0	11	0
	5.1.2	Lahan	5.1.2.1	Lahan memenuhi ketentuan SNP	4	7	0
	5.1.3	Bangunan	5.1.3.1	Bangunan sesuai ketentuan SNP	4	7	0
	5.2.1	ruang kelas	5.2.1.1	Kelengkapan ruang kelas	11	0	0
			5.2.1.2	Kenyaman ruang kelas	11	0	0
	5.2.2	ruang perpustakaan	5.2.2.1	Kelengkapan ruang perpustakaan	10	1	0
5.2.2.2			Kenyamanan ruang perpustakaan	10	1	0	
5.2.3	laboratorium IPA	5.2.3.1	Kelengkapan laboratorium IPA	11	0	0	
		5.2.3.2	Kenyaman laboratorium IPA	11	0	0	
5.2.4	ruang pimpinan	5.2.4.1	Kelengkapan ruang pimpinan	11	0	0	
		5.2.4.2	Kenyaman ruang pimpinan	11	0	0	
5.2.5	ruang guru	5.2.5.1	Kelengkapan ruang guru	11	0	0	
		5.2.5.2	Kenyaman ruang guru	11	0	0	
5.2.6	tempat beribadah	5.2.6.1	Kelengkapan tempat beribadah	11	0	0	
		5.2.6.2	Kenyaman tempat beribadah	11	0	0	
5.2.7	ruang UKS	5.2.7.1	Kelengkapan ruang UKS	11	0	0	
		5.2.7.2.0	Kenyaman ruang UKS	11	0	0	
5.2.8	Jamban	5.2.8.1	Kelengkapan jamban	0	11	0	
		5.2.8.2	Kenyaman jamban	0	11	0	
5.2.9	gudang	5.2.9.1	Kelengkapan gudang	7	1	3	
5.2.10	ruang sirkulasi	5.2.10.1	Kelengkapan ruang sirkulasi	11	0	0	
		5.2.10.2	Kenyaman ruang sirkulasi	11	0	0	
5.2.11	tempat bermain/berola hraga	5.2.11.1	Kelengkapan tempat bermain/berolahraga	11	0	0	
		5.2.11.2	Kenyaman tempat bermain/berolahraga	11	0	0	

	5.2.12	laboratorium Bahasa	5.2.12.1	Kelengkapan laboratorium Bahasa	11	0	0
			5.2.12.2	Kenyamanan laboratorium Bahasa	11	0	0
	5.2.13	laboratorium TIK	5.2.13.1	Kelengkapan laboratorium TIK	11	0	0
			5.2.13.2	Kenyamanan laboratorium TIK	11	0	0
STANDAR PENGELOLAAN	6.1.1	Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	6.1.1.1	Penyusunan Visi, Misi dan Tujuan sesuai SNP	11	0	0
	6.1.2	Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah	6.1.2.1	Sosialisasi visi, misi dan tujuan sekolah dilakukan kepada semua warga sekolah.	7	4	0
			6.1.2.2	Warga sekolah memahami visi, misi dan tujuan sekolah	7	4	0
	6.1.3	Kepemilikan rencana kerja sekolah	6.1.3.1	Sekolah memiliki dokumen rencana kerja sekolah dalam bentuk RKS (Rencana Kerja Sekolah 4-tahunan) dan RKA-S (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) atau rencana kerja tahunan)	11	0	0
			6.1.3.2	Penyusunan rencana kerja sekolah (RKS) memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah, disetujui oleh Dewan Pendidik, dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan kab/kota atau oleh penyelenggara sekolah bagi sekolah swasta	11	0	0
	6.1.4	Program peningkatan mutu sekolah	6.1.4.1	Sekolah melaksanakan program peningkatan mutu sekolah	8	3	0
			6.1.4.2	Penyusunan program peningkatan mutu sekolah mendasarkan pada: hasil evaluasi diri, hasil akreditasi sekolah, dan hasil kelulusan siswa.	8	3	0
	6.2.1	Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah	6.2.1.1	Sekolah merealisasikan visi dan misi ke dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan PTK, dan Pelaksanaan kegiatan kesiswaan.	8	3	0
	6.2.2	Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah	6.2.2.1	Sekolah menyusun pedoman-pedoman pengelolaan sekolah	11	0	0
			6.2.2.2	Ketersediaan Struktur Organisasi	10	1	0
			6.2.2.3	Pelaksanaan Kegiatan Sekolah	8	3	0
			6.2.2.4	Bidang Kesiswaan	9	2	0
			6.2.2.5	Bidang Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	10	1	0

6.2.3	Sekolah menciptakan lingkungan yg kondusif untuk kegiatan pembelajaran	6.2.3.1	Budaya dan lingkungan sekolah kondusif untuk pembelajaran.	8	3	0
6.2.4	Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel	6.2.4.1	Warga sekolah dapat mengakses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel	7	4	0
6.2.5	Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain	6.2.5.1	Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain untuk mendukung implementasi rencana kerja sekolah	11	0	0
6.3.1	Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun	6.3.1.1	Program supervisi dan evaluasi meliputi: pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut	10	1	0
		6.3.1.2	Sekolah melakukan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan sekolah.	10	1	0
6.3.2	Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik	6.3.2.1	Sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan pada setiap akhir semester	3	8	0
6.3.3	Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku	6.3.3.1	Sekolah mengikuti akreditasi oleh BAN-SM untuk menentukan status akreditasi sekolah	7	3	1
6.3.4	Partisipasi Warga sekolah	6.3.4.1	Guru dilibatkan dalam perumusan visi, misi dan tujuan, serta penyusunan rencana kerja sekolah.	8	3	0
6.3.5	Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif	6.3.5.1	Sesuai kompetensinya kepala sekolah dapat dijadikan teladan bagi semua warga sekolah	10	1	0
		6.3.5.2	Kepemimpinan sekolah mampu menerapkan cirri-ciri kepemimpinan yang efektif.	10	1	0
6.4.1	Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah	6.4.1.1	Warga sekolah, mudah mengakses informasi dan pengaduan terkait dengan pengelolaan sekolah.	8	3	0

		diakses oleh warga sekolah					
STANDAR PEMBIAYAAN	7.1.1	RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa	7.1.1.1	Ada unsur masyarakat yang berpartisipasi dalam rapat penetapan besaran pembiayaan yang harus ditanggung oleh orang tua murid	11	0	0
	7.2.1	Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia	7.2.1.1	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per sekolah/program keahlian	11	0	0
			7.2.1.2	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per rombongan belajar	11	0	0
			7.2.1.3	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per peserta didik	11	0	0
			7.2.1.4	Sekolah menghitung besaran persentase minimum biaya ATS berdasarkan standar pembiayaan	11	0	0
			7.2.1.5	Sekolah menghitung besaran persentase minimum biaya BAHP berdasarkan standar pembiayaan	11	0	0
	7.2.2	Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP	7.2.2.1	Sekolah menghitung besaran biaya operasi selain biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHP	11	0	0
	7.2.3	Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	7.2.3.1	Kemudahan mengakses dokumen pengelolaan pembiayaan sekolah	11	0	0
	7.3.1	Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	7.3.1.1	Sekolah menyusun laporan pengelolaan pembiayaan	5	6	0
			7.3.1.2	Kemudahan akses terhadap laporan pengelolaan keuangan	5	6	0
STANDAR PENILAIAN	8.1.1	penilaian dilakukan secara sah	8.1.1.1	kesesuaian instrumen penilaian dengan standar isi dan proses pembelajaran	7	4	0
			8.1.1.2	kesesuaian instrumen penilaian dengan kompetensi yang diukur	7	4	0

		8.1.1.3	nilai siswa ditentukan berdasarkan kompetensi yang dimilikinya	8	3	0
8.1.2	penilaian dilakukan secara objektif	8.1.2.1	tersedia pedoman yang jelas untuk pelaksanaan penilaian	7	4	0
8.1.3	penilaian dilakukan secara adil	8.1.3.1	penilaian dilakukan tanpa membedakan hubungan kekeluargaan, suku, agama, budaya, dan status sosial ekonomi	0	11	0
8.1.4	penilaian dilakukan secara terpadu	8.1.4.1	melakukan penilaian untuk memantau penguasaan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar	10	1	0
		8.1.4.2	hasil penilaian digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar	10	1	0
8.1.5	penilaian dilakukan secara terbuka	8.1.5.1	tersedia prosedur, kisi-kisi, dan kriteria penilaian	0	11	0
8.1.6	penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan	8.1.6.1	penilaian dilakukan menggunakan beberapa instrumen sesuai dengan elemen kompetensi, yakni: kognitif, psikomotor, dan afektif	9	2	0
		8.1.6.2	penilaian dilakukan secara berkesinambungan selama proses belajar mengajar	8	3	0
		8.1.6.3	penilaian dilakukan secara terencana mulai dari tahap penetapan indikator, pemilihan jenis instrumen, penyusunan instrumen, dan pembahasan instrumen bersama teman sejawat	9	2	0
8.1.7	penilaian dilakukan secara akuntabel	8.1.7.1	masyarakat dapat mengevaluasi prosedur, kriteria penilaian, dan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru/sekolah	4	7	0
8.2.1	Teknik-teknik penilaian	8.2.1.1	Guru membuat rancangan penilaian yang menggunakan berbagai teknik penilaian	7	4	0
8.2.2	Mekanisme dan prosedur	8.2.2.1	Guru menyusun instrumen yang memenuhi syarat substansi, konstruksi, dan bahasa	11	0	0
		8.2.2.2	Satuan pendidikan melakukan validitas empiric terhadap instrument penilaian	11	0	0
		8.2.2.3	Satuan pendidikan melakukan validitas empiric terhadap instrument penilaian	10	1	0
8.3.1	Penilaian oleh pendidik	8.3.1.1	Siswa menerima informasi hasil ulangan harian	11	0	0

		8.3.1.2	Guru menyampaikan hasil penilaian akhir kepada peserta didik dalam bentuk satu nilai disertai deskripsi	10	1	0
		8.3.1.3	Guru memberikan remedi pada siswa yang belum mencapai KKM	9	2	0
		8.3.1.4	Guru menggunakan berbagai teknik penilaian untuk menilai hasil belajar kognitif, keterampilan, dan afektif	11	0	0
		8.3.1.5	Guru menggunakan berbagai teknik untuk menilai hasil belajar kognitif siswa	11	0	0
		8.3.1.6	Guru mengolah/ menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa	9	2	0
		8.3.1.7	Guru memanfaatkan hasil penilaian	11	0	0
		8.3.1.8	Setiap akhir semester, Bapak/Ibu guru melaporkan hasil penilaian	9	2	0
		8.3.1.9	Guru melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru agama	11	0	0
		8.3.1.10	Guru melaporkan hasil penilaian kepribadian kepada guru PKN	10	1	0
8.3.2	Penilaian oleh satuan pendidikan	8.3.2.1	Satuan pendidikan mengadakan rapat dewan guru untuk menentukan nilai akhir peserta didik (termasuk kenaikan kelas dan kelulusan)	11	0	0
		8.3.2.2	Satuan pendidikan melaksanakan : kriteria kenaikan kelas, KKM	8	3	0
		8.3.2.3	Satuan pendidikan melaporkan hasil penilaian setiap akhir semester kepada semua orangtua/wali siswa.	8	3	0
8.3.3	Penilaian oleh Pemerintah	8.3.3.1	Satuan pendidikan memanfaatkan hasil UN untuk seleksi masuk,	11	0	0
		8.3.3.2	Satuan pendidikan memanfaatkan hasil analisis daya serap	10	1	0

## 7. Rekomendasi Program

### a. Standar Isi

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Workshop pengembangan KTSP berbasis analisis konteks yang mengacu pada SNP	11 SEKOLAH	2013
2	Diklat pengelolaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar bagi guru SD.	11 SEKOLAH	2013
3	Bimbingan teknis penyusunan program dan pengembangan Kegiatan ekstrakurikuler	11 SEKOLAH	2013

### b. Standar Proses

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat Pelaksanaan Pembelajaran melalui pendekatan tematik bagi guru kelas 1	Guru kelas 1, 9 sekolah	2014
2	Diklat Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan bagi guru kelas	Guru kelas 2-3, 9 sekolah	2014
3	Diklat pengembangan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah	Guru kelas 4-6, 9 sekolah	2014

### c. SKL

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Work shop penentuan KKM bagi guru kelas 6	Guru kelas 6, 9 sekolah	2014
2	Diklat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mandiri siswa untuk mencapai KKM	Guru kelas 5, 9 sekolah	2014
3	Melaksanakan tryout UN untuk meningkatkan nilai US/UN	9 Sekolah	2014

### d. PTK

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat pengelolaan perpustakaan sekolah	Pengelola perpustakaan sekolah, 11 Sekolah	2013
2	Diklat Penguatan profesional guru dalam mengelola pembelajaran	Guru Kelas, 11 Sekolah	2013
3	Memfasilitasi kepala sekolah mencapai jenjang S1	Kepala sekolah, 3 Sekolah	2013

e. Sarpras

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Pengadaan ruang guru	11 sekolah	2014
2	Pengadaan gudang	11 sekolah	2014
3	Pengadaan rumah ibadah	11 sekolah	2014

f. Pengelolaan

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Work shop penyusunan RKS	11 sekolah	2013
2	Work shop penyusunan RKAS	11 sekolah	2013
3	Diklat sistem informasi manajemen sekolah	11 sekolah	2013

g. Standar Pembiayaan

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat sistem informasi manajemen sekolah	11 sekolah	2013
2	Memfasilitasi pertemuan antar pengurus komite sekolah dan pihak sekolah	Kepala sekolah dan pengurus komite 11 sekolah	2013
3	Evaluasi laporan keuangan sekolah	11 sekolah	2013

h. Standar Penilaian

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat teknik penilaian pembelajaran	11 sekolah	2014
2	Diklat penyusunan soal tes terstandar	11 sekolah	2013
3	Diklat pemanfaatan hasil tes	11 sekolah	2014

## B. Peta Mutu Pendidikan Kecamatan Jebus dan Parittiga

### 1. Gambaran Umum Peta Mutu Pendidikan SD Kecamatan Jebus dan Parittiga

Gambaran umum peta mutu pendidikan SD Kecamatan Jebus dan Parittiga Kabupaten Bangka Barat dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini :

**Tabel 3.3 Gambaran Umum Peta Mutu Pendidikan SD Kec. Jebus dan Parittiga**

KODE	IDENTITAS, KARAKTER, DAN PENILAIAN KUALITAS	KETERANGAN
A.01.00	Kecamatan	Jebus dan Parittiga
A.02.00	Kabupaten	Bangka Barat
A.03.00	Provinsi	Kep. Bangka Belitung
A.04.00	Jenjang	SD
A.05.00	Jumlah Sekolah :	
	Negeri	8
	Swasta	1
A.06.00	Jumlah Pengawas	2
A.07.00	Tahun Pelajaran	2012/ 2013
A.08.00	Akreditasi :	
A.08.10	A	1
A.08.20	B	6
A.08.30	C	2
B.00.00	Karakteristik Sekolah:	
B.01.00	Rombel & Siswa	
B.01.01	Jumlah Rombel	66
B.01.02	Jumlah Siswa	1536
B.02.00	PTK :	
B.02.01	Kualifikasi Kepala Sekolah	
B.02.01.1	D4/S1	7
B.02.01.2	< D4/S1	2
B.02.02	Jumlah Guru	86
B.02.03	Jumlah Guru S1/D4	41
B.02.04	Jumlah Guru Bersertifikat Profesi	16
B.02.04	Jumlah Tenaga Kependidikan	29
C.00.00	Penilaian Kualitas :	
C.01.00	Prosentase Kelulusan UASBN	100%
C.02.00	Rata-Rata Nilai UASBN	77,3
C.03.00	Rata-Rata Nilai US	78,3
C.04.00	<b>Rata-Rata KKM</b>	71,8
D.00.00	<b>Kualitas/Rata-Rata</b>	1,14

Jumlah SD di Kecamatan Jebus dan Parittiga Kabupaten Bangka Barat yang terpetakan berdasar EDS tahun pelajaran 2012/2013 sejumlah 9 sekolah dengan status negeri dan dibina oleh dua orang pengawas sekolah. Sebanyak 1 SD terakreditasi A, 6 SD terakreditasi B dan 2 SD terakreditasi C.

Total jumlah rombongan belajar yaitu 66 kelas, dengan jumlah total peserta didik 1536 murid. Kualifikasi pendidikan kepala sekolah terdiri dari 7 orang berkualifikasi S1 dan 2 Orang berkualifikasi D2. Total jumlah guru ada 86 orang, Sebanyak 41 guru sudah berkualifikasi S1, sebanyak 45 guru masih di bawah S1, dan yang sudah bersertifikasi sebanyak 16 guru. Jumlah total tenaga kependidikan sebanyak 29 orang.

Secara kualitas, prosentase kelulusan mencapai 100%, dengan rata-rata nilai UASBN 77,3. Rata-rata ujian sekolah yaitu 78,3 dan rata-rata KKM 71,8. Kualitas layanan atau capai rata-rata 8 SNP yaitu 1,14 dengan kriteria masih di bawah SNP.

## 2. Kualitas Layanan/Capaian Rata-rata Delapan SNP

Kualitas layanan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan pada 9 SD di Kecamatan Jebus dan Parittiga dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

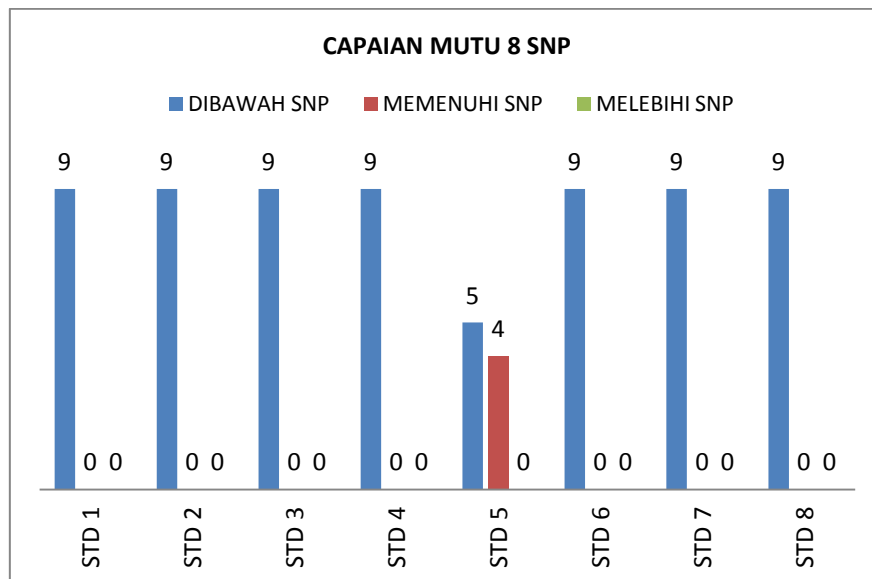
**Tabel 3.4 Kualitas layanan delapan Standar Nasional Pendidikan**

No.	Nama Sekolah	Rating	Kualitas Layanan
1	SDN 2 JEBUS	1,11	Di Bawah SNP
2	SDN 7 PARITTIGA	1,09	Di Bawah SNP
3	SDN 7 JEBUS	1,29	Di Bawah SNP
4	SDN 8 JEBUS	1,18	Di Bawah SNP
5	SDN 6 JEBUS	0,71	Di Bawah SNP
6	SDN 9 JEBUS	1,36	Di Bawah SNP
7	SDN 10 JEBUS	1,03	Di Bawah SNP
8	SDN 5 PARITTIGA	1,31	Di Bawah SNP
9	SD HILARIUS JEBUS	1,18	Di Bawah SNP

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa kualitas layanan pada 9 SD di Kecamatan Jebus dan Parittiga masih pada tahap di bawah SNP dengan rata-rata terendah 0.71, rata-rata tertinggi 1.36 dan rata-rata total adalah 1.14.

### 3. Capaian Mutu Standar Nasional Pendidikan

Capaian mutu 8 Standar Nasional Pendidikan SD di Kecamatan Jebus dan Parittiga Kabupaten Bangka Barat dapat dilihat pada grafik berikut:



#### KETERANGAN

- STD 1 : ISI
- STD 2 : PROSES
- STD 3 : KOMPETENSI LULUSAN
- STD 4 : PTK
- STD 5 : SARANA & PRASARANA
- STD 6 : PENGELOLAAN
- STD 7 : PEMBIAYAAN
- STD 8 : PENILAIAN

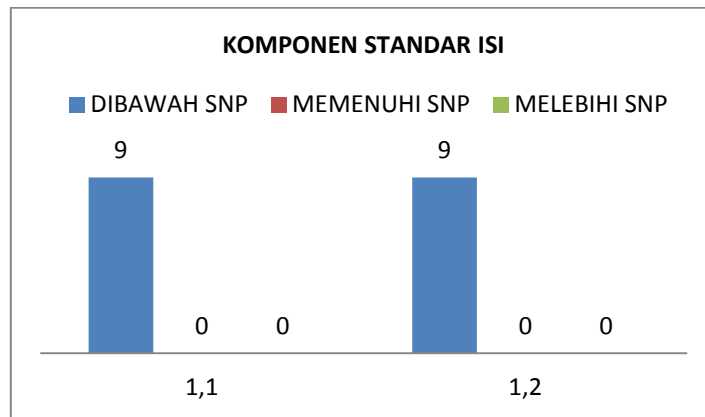
**Grafik. 3.18 Capaian Mutu 8 SNP**

Grafik 3.18 menunjukkan bahwa capaian mutu Standar Nasional Pendidikan berdasarkan EDS, untuk Standar Isi, Proses, SKL, PTK, Pengelolaan dan Penilaian pada 14 SD di Kecamatan Jebus dan Parittiga masih pada tahap di bawah SNP, sedangkan untuk Sarpras, sebanyak 5 SD masih pada tahap di bawah SNP dan 4 SD berada pada tahap SNP.

### 4. Capaian Mutu Komponen Standar Nasional Pendidikan

#### a. Capaian Mutu Komponen Standar Isi

Capaian mutu komponen standar isi tergambar pada Grafik 3.19 yang menunjukkan bahwa untuk kedua komponen yaitu kerangka dasar dan struktur kurikulum dan pengembangan diri peserta didik pada 9 SD di Kecamatan Jebus dan Parittiga masih pada tahap di bawah SNP.



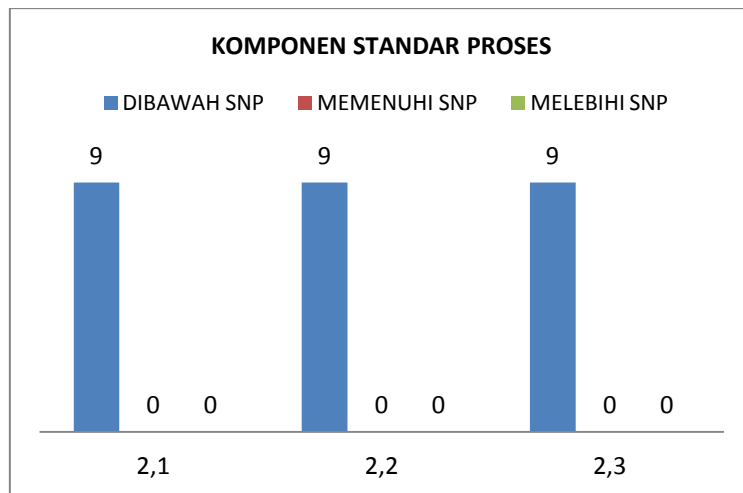
**KETERANGAN**

- : Kerangka dasar, dan struktur kurikulum
- 1.1 : Pengembangan diri peserta didik
- 1.2

**Grafik 3.19 Capaian Mutu Komponen Standar Isi**

**b. Capaian Mutu Komponen Standar Proses**

Capaian Mutu Komponen Standar Proses tergambar pada grafik berikut:



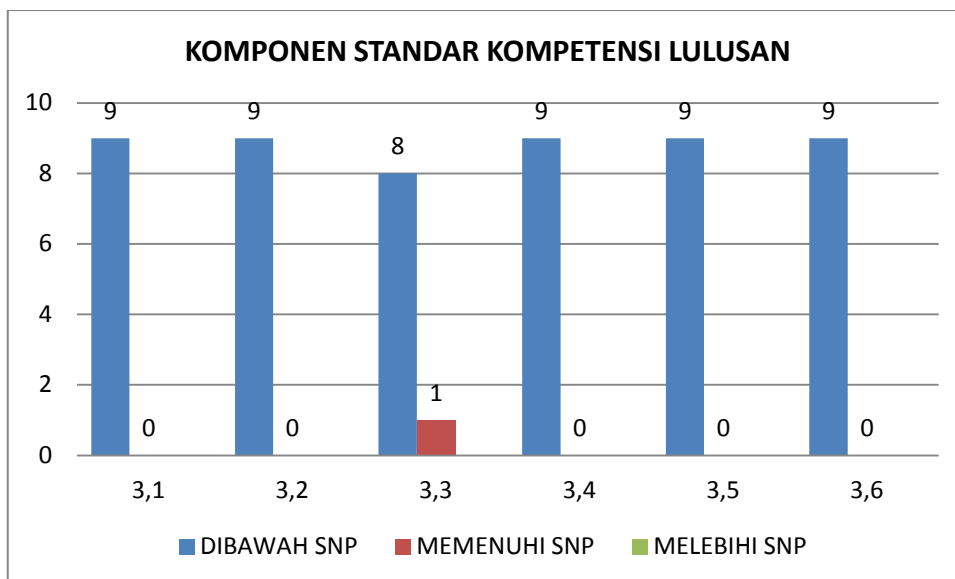
**KETERANGAN**

- 2.1 : Perencanaan
- 2.2 : Pelaksanaan Pembelajaran
- 2.3 : Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi

**Grafik 3.20 Capaian Mutu Komponen Standar Proses**

Grafik 3.20 menunjukkan bahwa untuk ketiga komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi pada 9 SD di Kecamatan Jebus dan Parittiga status layanan masih pada tahap di bawah SNP.

### c. Capaian Mutu Komponen Standar Kompetensi Lulusan



#### KETERANGAN

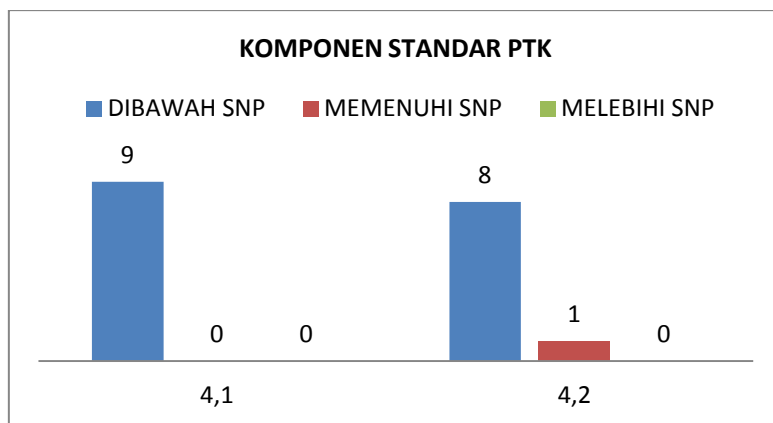
- 3.1 : Cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, berakhlak mulia & mandiri
- 3.2 : Beriman, Bertakwa ,Berakhlak mulia
- 3.3 : Memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air
- 3.4 : Berfikir logis dan analisis
- 3.5 : Memiliki rasa seni dan memahami budaya
- 3.6 : Sehat jasmani dan rohani serta sportif

### Grafik 3.21 Capaian Mutu Komponen SKL

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada SKL lima pada komponen yaitu komponen Cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, komponen berakhlak mulia & mandiri, komponen Memiliki rasa seni dan memahami budaya, komponen Beriman, Bertakwa ,Berakhlak mulia, komponen Berfikir logis dan analisis dan komponen Sehat jasmani dan rohani serta sportif semua sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP. Sedangkan pada komponen Memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, sebanyak 8 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP.

### d. Capaian Mutu Komponen Standar PTK

Grafik 3.22 menunjukkan bahwa pada PTK, untuk komponen tenaga kependidikan sebanyak 8 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP sedangkan pada komponen guru semua sekolah masih pada tahap di bawah SNP.



**KETERANGAN**

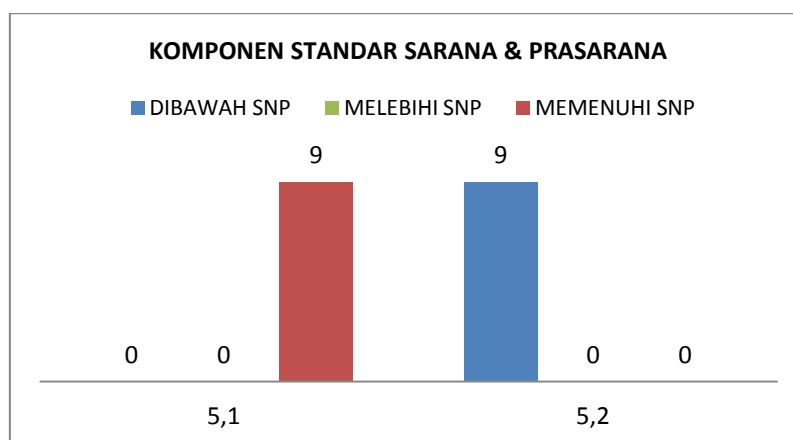
4.1 : Guru

4.2 : Tenaga kependidikan

**Grafik 3.22 Capaian Mutu Komponen PTK**

**e. Capaian Mutu Komponen Standar Sarana dan Prasarana**

Capaian Mutu Komponen Standar Standar Saranana dan Prasarana tergambar pada grafik berikut:



**KETERANGAN**

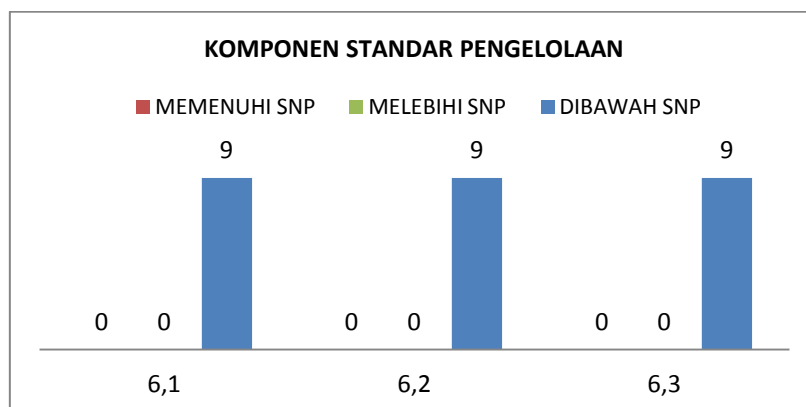
5.1 : Satuan Pendidikan, Lahan dan Bangunan

5.2 : Ketentuan Sarana dan Prasarana

**Grafik 3.23 Capaian Mutu Komponen Sarpras**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Sarana dan Prasarana untuk komponen ketentuan sarana dan prasarana semua sekolah masih berada di bawah SNP. Sedangkan pada komponen satuan pendidikan, lahan dan bangunan, semua sekolah (9 sekolah) sudah mencapai tahap SNP.

#### f. Capaian Mutu Komponen Standar Pengelolaan



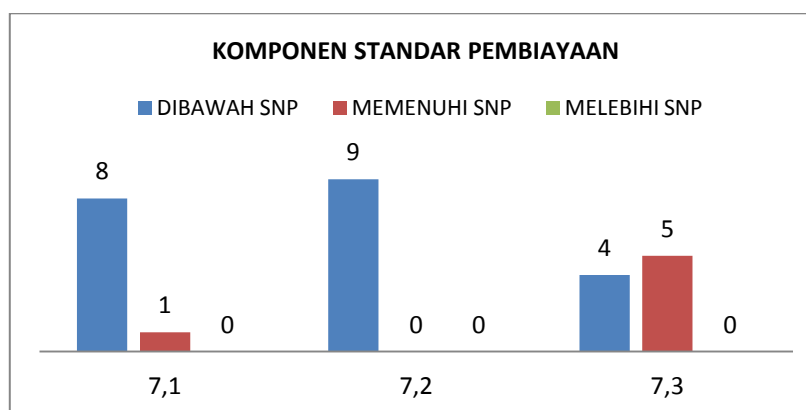
#### KETERANGAN

- 6.1 : Perencanaan Program
- 6.2 : Pelaksanaan Rencana Kerja
- 6.3 : Pengawasan dan Evaluasi

**Grafik 3.24 Capaian Mutu Komponen Standar Pengelolaan**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Pengelolaan, untuk ketiga komponen yaitu perencanaan program, komponen pengawasan dan evaluasi, serta pelaksanaan rencana kerja semua sekolah (9 sekolah) masih berada pada tahap di bawah SNP.

#### g. Capaian Mutu Komponen Standar Pembiayaan



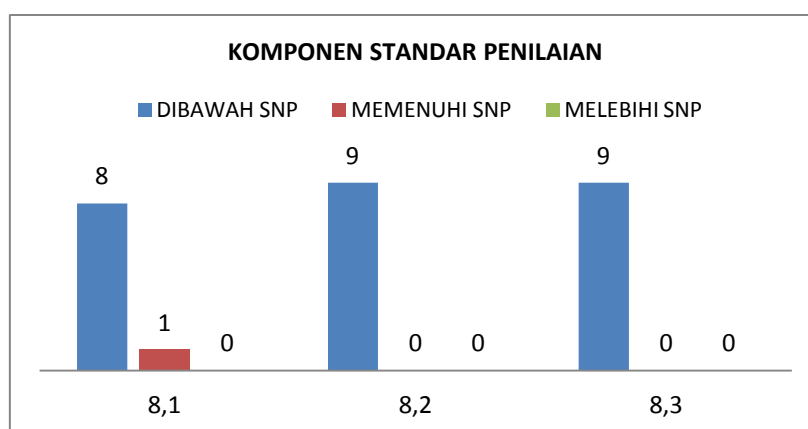
#### KETERANGAN

- 7.1 : Penyusunan Program Pembiayaan
- 7.2 : Penetapan besaran biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHP
- 7.3 : Pelaporan Pengelolaan Program Pembiayaan

**Grafik 3.25 Capaian Mutu Komponen Standar Pembiayaan**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Pembiayaan, untuk komponen penyusunan program pembiayaan, sebanyak 8 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Pada komponen Penetapan besaran biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHP, semua sekolah (9 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Sedangkan untuk komponen pelaporan pengelolaan program pembiayaan sebanyak 4 sekolah masih berada di bawah SNP dan 5 sekolah sudah mencapai tahap SNP.

#### h. Capaian Mutu Standar Penilaian



#### KETERANGAN

- 8.1 : Penerapan prinsip-prinsip penilaian
- 8.2 : Teknik, mekanisme, dan prosedur penilaian
- 8.3 : Pelaksanaan penilaian

#### Grafik 3.26 Capaian Mutu Komponen Standar Penilaian

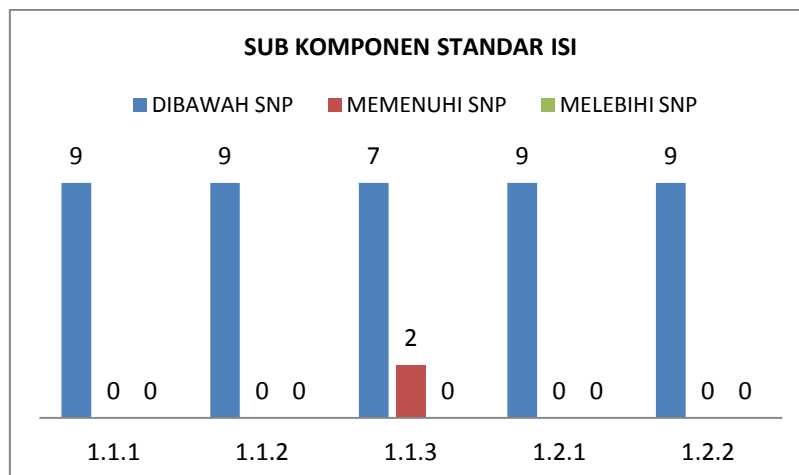
Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Penilaian, untuk dua komponen yaitu Teknik, mekanisme, dan prosedur penilaian dan komponen Pelaksanaan penilaian semua sekolah (9 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Sedangkan untuk komponen Penerapan prinsip-prinsip penilaian, sebanyak 8 sekolah masih berada di bawah SNP dan 1 sekolah mencapai tahap SNP.

### 5. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Nasional Pendidikan

#### a. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Isi

Grafik 3.27 menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen Standar Isi, untuk pengembangan kurikulum, beban belajar, kegiatan ekstra kurikuler, dan layanan bimbingan dan konseling, semua sekolah (9 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP.

Sedangkan untuk beban belajar 7 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 2 sekolah mencapai tahap SNP.

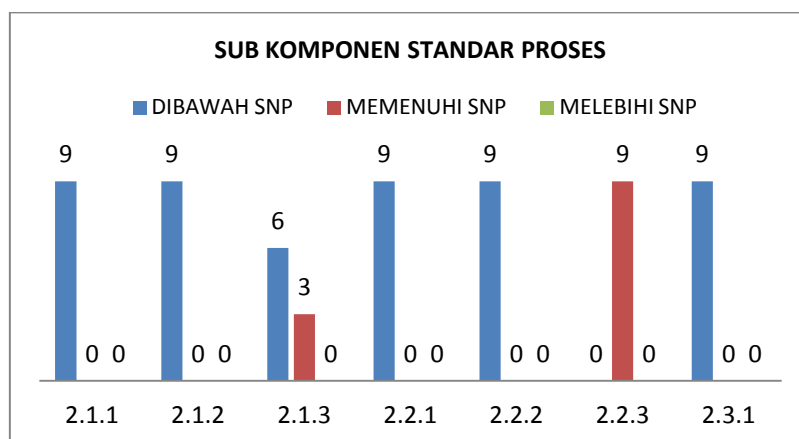


**KETERANGAN**

- 1.1.1 : Pengembangan kurikulum
- 1.1.2 : Struktur kurikulum
- 1.1.3 : Beban belajar
- 1.2.1 : Layanan bimbingan dan konseling
- 1.2.2 : Kegiatan ekstra kurikuler

**Grafik 3.27 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Isi**

**b. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Proses**



**KETERANGAN**

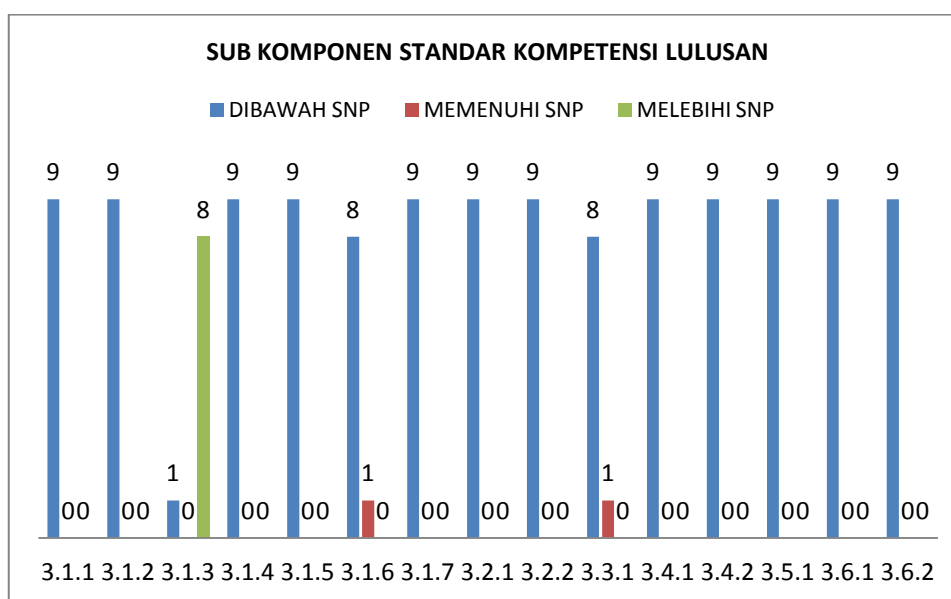
- 2.1.1 : Perencanaan Proses Pembelajaran
- 2.1.2 : Kualitas RPP
- 2.1.3 : Sumber Belajar
- 2.2.1 : Kualitas Pengelolaan kelas
- 2.2.2 : Pelaksanaan Pembelajaran
- 2.2.3 : Kegiatan ekstra kurikuler
- 2.3.1 : Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi

**Grafik 3.28 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Proses**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Isi : Pada 5 Sub komponen yaitu Perencanaan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Kualitas Pengelolaan Kelas, Kualitas RPP dan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi semua sekolah (9 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Pada sub komponen sumber belajar, sebanyak 6 sekolah masih pada tahap di bawah SNP dan 3 sekolah berada pada tahap SNP. Pada sub komponen Kegiatan ekstra kurikuler semua sekolah (9 sekolah) sudah berada pada tahap SNP.

### c. Capaian Mutu Sub Komponen SKL

Capaian mutu sub komponen SKL tergambar pada grafik berikut:



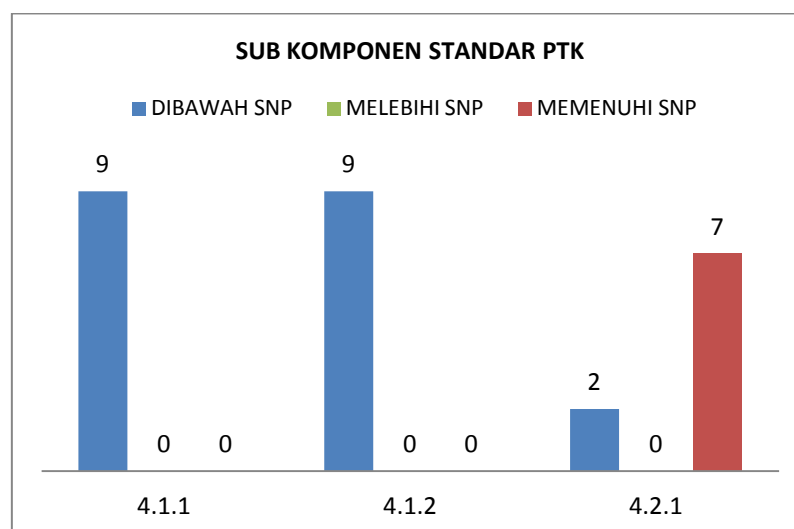
#### KETERANGAN

- 3.1.1 : Percaya diri dan bertanggung
- 3.1.2 : Biasa berbagai sumber belajar
- 3.1.3 : Berprestasi
- 3.1.4 : Produktif dan bertanggung jawab
- 3.1.5 : Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif
- 3.1.6 : Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih
- 3.1.7 : Berkomunikasi secara efektif dan santun
- 3.2.1 : Melaksanakan ajaran agama
- 3.2.2 : Berakhlak mulia
- 3.3.1 : Menegakkan aturan
- 3.4.1 : Belajar iptek secara efektif
- 3.4.2 : Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial
- 3.5.1 : Mengekspresikan seni dan budaya
- 3.6.1 : Bugaran jasmani serta hidup sehat
- 3.6.2 : Menjaga tubuh serta lingkungan

**Grafik 3.29 Capaian Mutu Sub Komponen SKL**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada standar SKL: Sebanyak 12 Sub Komponen yaitu Percaya diri dan bertanggung, Biasa berbagai sumber belajar, Produktif dan bertanggung jawab, Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif, Berkomunikasi secara efektif dan santun, Melaksanakan ajaran agama, berakhlak mulia, Belajar iptek secara efektif, Mengenali dan menganalisis gejala alam dan social, Mengekspresikan seni dan budaya, Bugaran jasmani serta hidup sehat dan Menjaga tubuh serta lingkungan, semua sekolah (9 sekolah) masih berada pada tahap di bawah SNP. Sub Komponen berprestasi sebanyak 1 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 8 sekolah berada di atas tahap SNP. Sub Komponen Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih dan menegakkan aturan, sebanyak 8 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP.

#### d. Capaian Mutu Sub Komponen Standar PTK



#### KETERANGAN

4.1.1 : Kualifikasi guru

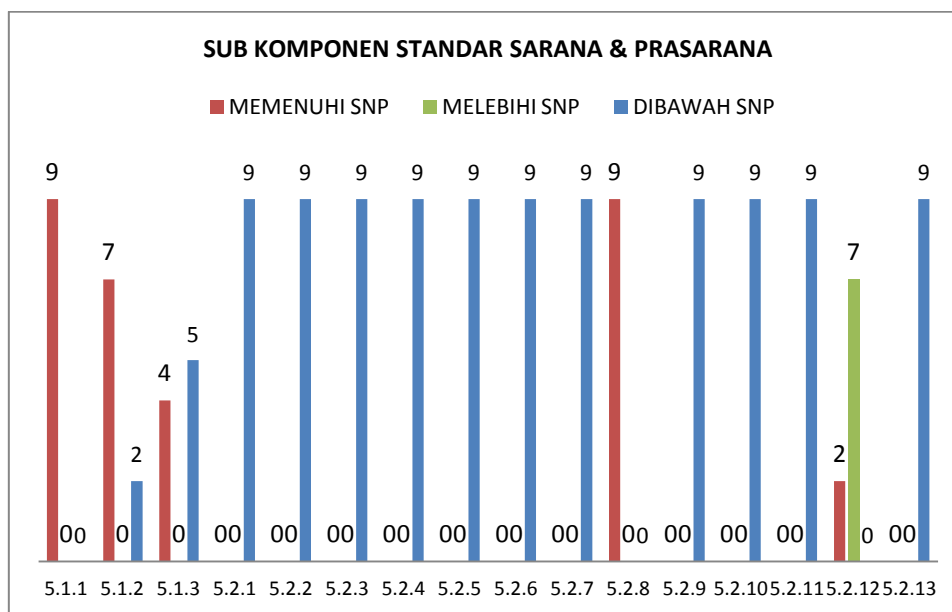
4.1.2 : Kompetensi guru

4.2.1 : Kualifikasi tenaga kependidikan

**Grafik 3.30 Capaian Mutu Sub Komponen PTK**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen PTK, untuk Sub Komponen kualifikasi tenaga kependidikan sebanyak 2 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan sebanyak 7 sekolah mencapai tahap SNP. Sedangkan untuk sub komponen kualifikasi guru dan kompetensi guru semua sekolah (9 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP.

### e. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Sarpras



#### KETERANGAN

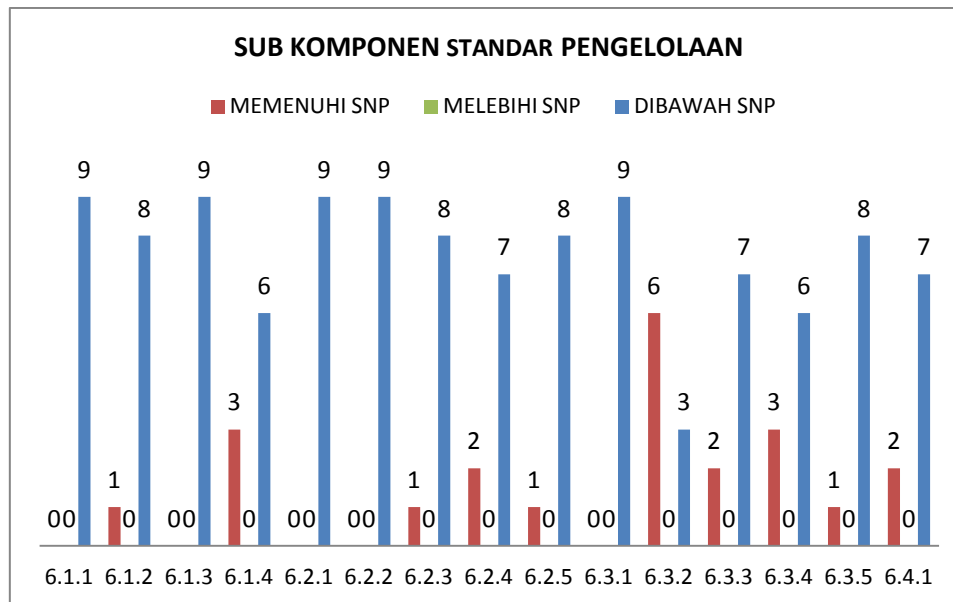
- 5.1.1 : Satuan Pendidikan
- 5.1.2 : Lahan
- 5.1.3 : Bangunan
- 5.2.1 : ruang kelas
- 5.2.2 : ruang perpustakaan
- 5.2.3 : laboratorium IPA
- 5.2.4 : ruang pimpinan
- 5.2.5 : ruang guru
- 5.2.6 : tempat beribadah
- 5.2.7 : ruang UKS
- 5.2.8 : Jamban
- 5.2.9 : gudang
- 5.2.10 : ruang sirkulasi
- 5.2.11 : tempat bermain/berolahraga
- 5.2.12 : laboratorium Bahasa
- 5.2.13 : laboratorium TIK

**Grafik 3.31 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Sarpras**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu sub komponen pada standar sarpras: Sub Komponen Satuan Pendidikan dan jamban, semua sekolah (9 sekolah) sudah berada pada tahap SNP. Sub Komponen Lahan, sebanyak 2 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 7 sekolah berada pada tahap SNP. Sub Komponen bangunan, sebanyak 5 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 4 sekolah berada pada tahap SNP. Sebanyak 11 sub Komponen yaitu ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, gudang, ruang sirkulasi,

tempat bermain/berolahraga, dan laboratorium TIK semua sekolah masih berada pada di bawah SNP. Sub Komponen laboratorium Bahasa sebanyak 2 sekolah pada tahap SNP dan 7 sekolah melebihi SNP.

#### f. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pengelolaan



#### KETERANGAN

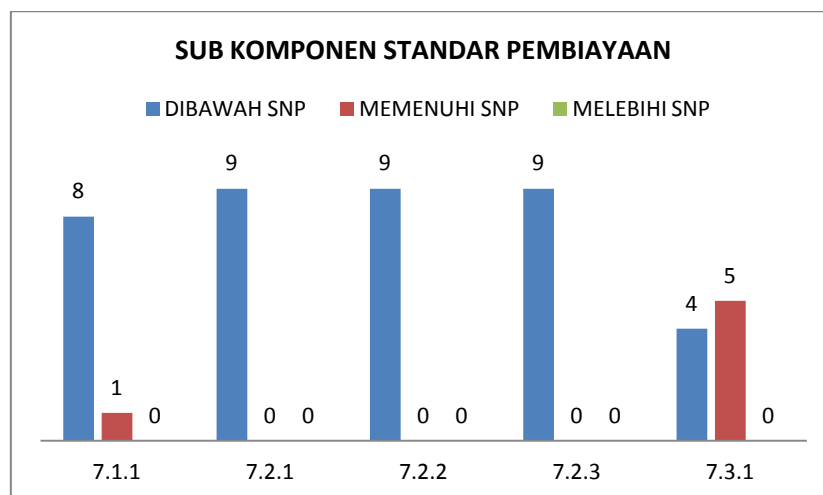
- 6.1.1 : Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
- 6.1.2 : Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah
- 6.1.3 : Kepemilikan rencana kerja sekolah
- 6.1.4 : Program peningkatan mutu sekolah
- 6.2.1 : Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah
- 6.2.2 : Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah
- 6.2.3 : Sekolah menciptakan lingkungan yg kondusif untuk kegiatan pembelajaran  
: Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel
- 6.2.4 : Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain
- 6.2.5 : Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun
- 6.3.1 : Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik
- 6.3.2 : Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 6.3.3 : Partisipasi Warga sekolah
- 6.3.4 : Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif  
: Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah
- 6.3.5 : Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif  
: Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah
- 6.4.1 : Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif  
: Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah

**Grafik 3.32 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pengelolaan**

Grafik 3.32 menunjukkan bahwa capaian mutu pada standar Pengelolaan sebagai berikut: Sebanyak 5 sub Komponen yaitu Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, Kepemilikan rencana kerja sekolah, Realisasi visi dan misi ke dalam

rencana kerja sekolah, Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun dan Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah, semua sekolah (9 sekolah) masih berada pada tahap di bawah SNP. Sebanyak 4 sub komponen yaitu Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah, Sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain, Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif, sebanyak 8 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen komponen Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik, sebanyak 3 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 6 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel, Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah dan Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, sebanyak 7 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 2 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen Program peningkatan mutu sekolah dan Partisipasi Warga sekolah, sebanyak 6 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 3 sekolah berada pada tahap SNP.

#### g. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pembiayaan



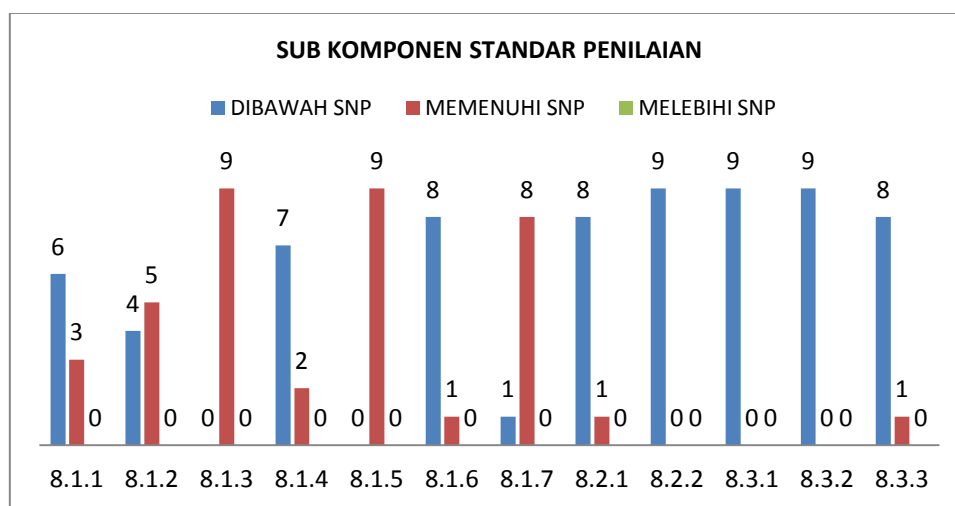
#### KETERANGAN

- : RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan
- 7.1.1 mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa
- 7.2.1 : Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia
- 7.2.2 : Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP
- 7.2.3 : Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia
- 7.3.1 : Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia

**Grafik 3.33 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pengelolaan**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada standar Pengelolaan: Sub Komponen RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa, sebanyak 8 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah pada tahap SNP. Pada 3 sub komponen yaitu Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia dan Sub komponen Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP, dan realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia semua sekolah (9 sekolah) berada pada tahap di bawah SNP. Untuk sub komponen Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia sebanyak 5 sekolah mencapai tahap SNP dan 4 sekolah masih di bawah SNP.

#### h. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Penilaian



#### KETERANGAN

- 8.1.1 : penilaian dilakukan secara sah
- 8.1.2 : penilaian dilakukan secara objektif
- 8.1.3 : penilaian dilakukan secara adil
- 8.1.4 : penilaian dilakukan secara terpadu
- 8.1.5 : penilaian dilakukan secara terbuka
- 8.1.6 : penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan
- 8.1.7 : penilaian dilakukan secara akuntabel
- 8.2.1 : Teknik-teknik penilaian
- 8.2.2 : Mekanisme dan prosedur
- 8.3.1 : Penilaian oleh pendidik
- 8.3.2 : Penilaian oleh satuan pendidikan
- 8.3.3 : Penilaian oleh Pemerintah

**Grafik 3.34 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Penilaian**

Capaian sub komponen standar penilaian sebagai berikut: Sub komponen penilaian dilakukan secara sah, sebanyak 6 sekolah berada di bawah SNP dan 3 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan secara objektif, sebanyak 4 sekolah berada di bawah SNP dan 5 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan terpadu, sebanyak 7 sekolah berada di bawah SNP dan 2 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan, Teknik-teknik penilaian dan penilaian oleh pemerintah, sebanyak 8 sekolah berada di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan secara akuntabel sebanyak 1 sekolah di bawah SNP dan 8 sekolah mencapai tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan secara adil dan penilaian secara terbuka semua sekolah (9 sekolah) telah mencapai tahap SNP. Sub komponen mekanisme dan prosedur, penilaian oleh pendidik dan penilaian oleh satuan pendidikan semua sekolah masih berada di bawah SNP.

## 6. Agregasi Capaian Mutu Standar Nasional Pendidikan

	SUB KOMPONEN		INDIKATOR		TAHAP PENGEMBANGAN		
					<SNP	SNP	>SNP
STANDAR ISI	1.1.1	Pengembangan kurikulum	1.1.1.1	Cakupan Muatan Kurikulum dalam Pemenuhan Standar Isi	9	0	0
			1.1.1.2	Sekolah melaksanakan pengembangan kurikulum dengan melibatkan unsur guru, konselor, kepala sekolah, komite sekolah, dan nara sumber, dan pihak-pihak lain yang terkait.	9	0	0
			1.1.1.3	Sekolah, mengembangkan kurikulum berdasarkan acuan pengembangan kurikulum dalam Standar Isi.	3	6	0
	1.1.2	Struktur kurikulum	1.1.2.1	Kepemilikan silabus	5	4	0
			1.1.2.2	Komponen silabus	9	0	0
			1.1.2.3	Keterkaitan antar komponen dalam silabus	9	0	0
	1.1.3	Beban belajar	1.1.3.1	Sekolah menerapkan beban belajar sesuai dengan Standar Isi	7	2	0
	1.2.1	Layanan bimbingan dan konseling	1.2.1.1	Sekolah melakukan kegiatan pelayanan konseling yang diperuntukkan bagi semua peserta didik yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik	9	0	0

	1.2.2	Kegiatan ekstra kurikuler	1.2.2.1	Sekolah menyediakan kegiatan ekstra kurikuler bagi semua siswa	9	0	0
	2.1.1.	Perencanaan Proses Pembelajaran	2.1.1.1	Kegiatan untuk merencanakan pembelajaran	6	3	0
			2.1.1.2	Sekolah melakukan Perencanaan Proses Pembelajaran Bermutu	9	0	0
	2.1.2	Kualitas RPP	2.1.2.1	Kepemilikan RPP	7	2	0
	2.1.3	Sumber Belajar	2.1.3.1	Ketersedian buku teks, buku panduan, sumber belajar lain	5	4	0
			2.1.3.1	Pemanfaatan buku teks, buku panduan, sumber belajar lain	7	2	0
	2.2.1	Kualitas Pengelolaan kelas	2.2.1.1	Pemenuhan persyaratan proses pelaksanaan pembelajaran	5	4	0
			2.2.1.2	Pengelolaan kelas	5	4	0
			2.2.1.3	Kualitas Pembelajaran	9	0	0
			2.2.1.5	Sekolah melakukan kegiatan pelayanan konseling yang diperuntukkan bagi semua peserta didik yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik	9	0	0
	2.2.2	Pelaksanaan Pembelajaran	2.2.2.1	Pelaksanaan Pembelajaran Bermutu di Sekolah	9	0	0
			2.2.2.2	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk pendahuluan	9	0	0
			2.2.2.3	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk inti	9	0	0
			2.2.2.4	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk penutup	9	0	0
	2.2.3	Kegiatan ekstra kurikuler	2.2.3.1	Sekolah melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler bagi semua siswa sesuai dengan minat dan bakat dan kondisi sekolah	0	9	0
2.3.1	Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi	2.3.1.1	Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi (persiapan, proses, penilaian)	9	0	0	
		2.3.1.2	Tindak Lanjut	5	4	0	
TKS	3.1.1	Percaya diri dan bertanggung	3.1.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab	9	0	0
	3.1.2	Biasa berbagai sumber belajar	3.1.2.1	Jumlah siswa yang mampu belajar mandiri menggunakan berbagai sumber belajar	9	0	0
	3.1.3	Berprestasi	3.1.3.1	Sekolah memiliki prestasi yang ditunjukkan dengan tingkat kelulusan dan rata-rata nilai US/UN yang tinggi	1	0	8

	3.1.4	Produktif dan bertanggung jawab	3.1.4.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengenal pemanfaatan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab	9	0	0
	3.1.5	Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif	3.1.5.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar dan aman	9	0	0
	3.1.6	Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih	3.1.6.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar agar mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	7	2	0
	3.1.7	Berkomunikasi secara efektif dan santun	3.1.7.1	Siswa memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif dan santun	9	0	0
	3.2.1	Melaksanakan ajaran agama	3.2.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk melaksanakan ajaran agama dan akhlak mulia	8	1	0
	3.2.2	Berakhlak mulia	3.2.2.1	Siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik setelah belajar akhlak mulia sesuai ajaran agama yang dianutnya	9	0	0
	3.3.1	Menegakkan aturan	3.3.1.1	Jumlah siswa yang mentaati aturan sekolah dan norma sosial	8	1	0
	3.4.1	Belajar iptek secara efektif	3.4.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar iptek secara efektif.	9	0	0
	3.4.2	Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial	3.4.2.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial.	9	0	0
	3.5.1	Mengekspresikan seni dan budaya	3.5.1.1	Siswa memperoleh pengalaman mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.	9	0	0
	3.6.1	Bugaran jasmani serta hidup sehat	3.6.1.1	Mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani serta pola hidup sehat	9	0	0
	3.6.2	Menjaga tubuh serta lingkungan	3.6.2.1	Siswa memahami perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba	9	0	0
STANDAR PTK	4.1.1	Kualifikasi guru	4.1.1.1	Guru mempunyai kualifikasi minimal	8	1	0
	4.1.2	Kompetensi guru	4.1.2.1	Guru memiliki sertifikat kompetensi	9	0	0
			4.1.2.2	disiplin guru dalam kehadiran	3	6	0
			4.1.2.3	disiplin guru dalam penyiapan dokumen RPP	9	0	0
			4.1.2.4	guru menggunakan waktu secara bermanfaat	2	7	0
4.1.2.5			disiplin guru dalam kepatuhan pada aturan sekolah	2	7	0	

		4.1.2.6	keteladanan guru dalam berpikir	8	1	0	
		4.1.2.7	keteladanan guru dalam berbicara, bersikap dan bertindak	7	2	0	
		4.1.2.8	penguasaan materi pelajaran	4	5	0	
		4.1.2.9	penguasaan dan penerapan metode pembelajaran yang kreatif	4	5	0	
		4.1.2.10	mampu membangkitkan antusiasme siswa mengikuti proses belajar	6	3	0	
		4.1.2.11	mampu mendorong siswa untuk giat menyelesaikan tugas mandiri dan kelompok	7	2	0	
		4.1.2.12	mampu mendorong siswa utk memiliki inisiatif belajar mandiri dan kelompok	5	4	0	
		4.1.2.13	guru melibatkan siswa secara aktif dalam belajar	8	1	0	
		4.1.2.14	guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi	9	0	0	
		4.1.2.15	guru melibatkan siswa dalam membuat rangkuman pembelajaran	5	4	0	
		4.1.2.16	guru berlaku adil dan terbuka dalam melakukan penilaian	8	1	0	
	4.2.1	Kualifikasi tenaga kependidikan	4.2.1.1	Kepala sekolah mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	2	7	0
4.2.1.2			Tenaga administrasi mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	9	0	0	
4.2.1.			Tenaga perpustakaan mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	9	0	0	
		4.2.1.4	Sekolah mempunyai penjaga sekolah	8	1	0	
STANDAR SARANA DAN PRASARANA	5.1.1	Satuan Pendidikan	5.1.1.1	Satu sekolah dasar/madrasah (SD/MI) memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar	0	9	0
	5.1.2	Lahan	5.1.2.1	Lahan memenuhi ketentuan SNP	2	7	0
	5.1.3	Bangunan	5.1.3.1	Bangunan sesuai ketentuan SNP	5	4	0
	5.2.1	ruang kelas	5.2.1.1	Kelengkapan ruang kelas	9	0	0
			5.2.1.2	Kenyaman ruang kelas	7	2	0
	5.2.2	ruang perpustakaan	5.2.2.1	Kelengkapan ruang perpustakaan	9	0	0
			5.2.2.2	Kenyamanan ruang perpustakaan	9	0	0
	5.2.3	laboratorium IPA	5.2.3.1	Kelengkapan laboratorium IPA	9	0	0
			5.2.3.2	Kenyaman laboratorium IPA	9	0	0
	5.2.4	ruang pimpinan	5.2.4.1	Kelengkapan ruang pimpinan	9	0	0
			5.2.4.2	Kenyaman ruang pimpinan	9	0	0

	5.2.5	ruang guru	5.2.5.1	Kelengkapan ruang guru	9	0	0
			5.2.5.2	Kenyaman ruang guru	9	0	0
	5.2.6	tempat beribadah	5.2.6.1	Kelengkapan tempat beribadah	9	0	0
			5.2.6.2	Kenyaman tempat beribadah	9	0	0
	5.2.7	ruang UKS	5.2.7.1	Kelengkapan ruang UKS	9	0	0
			5.2.7.2	Kenyaman ruang UKS	9	0	0
	5.2.8	Jamban	5.2.8.1	Kelengkapan jamban	9	0	0
			5.2.8.2	Kenyaman jamban	9	0	0
	5.2.9	gudang	5.2.9.1	Kelengkapan gudang	9	0	0
	5.2.10	ruang sirkulasi	5.2.10.1	Kelengkapan ruang sirkulasi	7	2	0
			5.2.10.2	Kenyaman ruang sirkulasi	9	0	0
	5.2.11	tempat bermain/berolah hraga	5.2.11.1	Kelengkapan tempat bermain/berolahraga	9	0	0
			5.2.11.2	Kenyaman tempat bermain/berolahraga	9	0	0
	5.2.12	laboratorium Bahasa	5.2.12.1	Kelengkapan laboratorium Bahasa	9	0	0
			5.2.12.2	Kenyaman laboratorium Bahasa	9	0	0
	5.2.13	laboratorium TIK	5.2.13.1	Kelengkapan laboratorium TIK	7	2	0
			5.2.13.2	Kenyaman laboratorium TIK	9	0	0
STANDAR PENGELOLAAN	6.1.1	Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	6.1.1.1	Penyusunan Visi, Misi dan Tujuan sesuai SNP	9	0	0
	6.1.2	Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah	6.1.2.1	Sosialisasi visi, misi dan tujuan sekolah dilakukan kepada semua warga sekolah.	7	2	0
			6.1.2.2	Warga sekolah memahami visi, misi dan tujuan sekolah	8	1	0
	6.1.3	Kepemilikan rencana kerja sekolah	6.1.3.1	Sekolah memiliki dokumen rencana kerja sekolah dalam bentuk RKS (Rencana Kerja Sekolah 4-tahunan) dan RKA-S (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) atau rencana kerja tahunan)	4	5	0
			6.1.3.2	Penyusunan rencana kerja sekolah (RKS) memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah, disetujui oleh Dewan Pendidik, dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan kab/kota atau oleh penyelenggara sekolah bagi sekolah swasta	9	0	0

	6.1.4	Program peningkatan mutu sekolah	6.1.4.1	Sekolah melaksanakan program peningkatan mutu sekolah	6	3	0
			6.1.4.2	Penyusunan program peningkatan mutu sekolah berdasarkan pada: hasil evaluasi diri, hasil akreditasi sekolah, dan hasil kelulusan siswa.	4	5	0
	6.2.1	Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah	6.2.1.1	Sekolah merealisasikan visi dan misi ke dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan PTK, dan Pelaksanaan kegiatan kesiswaan.	9	0	0
	6.2.2	Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah	6.2.2.1	Sekolah menyusun pedoman-pedoman pengelolaan sekolah	4	5	0
			6.2.2.2	Ketersediaan Struktur Organisasi	7	2	0
			6.2.2.3	Pelaksanaan Kegiatan Sekolah	9	0	0
			6.2.2.4	Bidang Kesiswaan	7	2	0
			6.2.2.5	Bidang Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	9	0	0
	6.2.3	Sekolah menciptakan lingkungan yg kondusif untuk kegiatan pembelajaran	6.2.3.1	Budaya dan lingkungan sekolah kondusif untuk pembelajaran.	8	1	0
	6.2.4	Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel	6.2.4.1	Warga sekolah dapat mengakses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel	7	2	0
	6.2.5	Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain	6.2.5.1	Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain untuk mendukung implementasi rencana kerja sekolah	8	1	0
	6.3.1	Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun	6.3.1.1	Program supervisi dan evaluasi meliputi: pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut	8	1	0
			6.3.1.2	Sekolah melakukan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan sekolah.	9	0	0
	6.3.2	Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik	6.3.2.1	Sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan pada setiap akhir semester	3	6	0

STANDAR PEMBIAYAAN	6.3.3	Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku	6.3.3.1	Sekolah mengikuti akreditasi oleh BAN-SM untuk menentukan status akreditasi sekolah	7	2	0
	6.3.4	Partisipasi Warga sekolah	6.3.4.1	Guru dilibatkan dalam perumusan visi, misi dan tujuan, serta penyusunan rencana kerja sekolah.	6	3	0
	6.3.5	Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif	6.3.5.1	Sesuai kompetensinya kepala sekolah dapat dijadikan teladan bagi semua warga sekolah	8	1	0
			6.3.5.2	Kepemimpinan sekolah mampu menerapkan cirri-ciri kepemimpinan yang efektif.	8	1	0
	6.4.1	Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah	6.4.1.1	Warga sekolah, mudah mengakses informasi dan pengaduan terkait dengan pengelolaan sekolah.	7	2	0
	7.1.1	RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa	7.1.1.1	Ada unsur masyarakat yang berpartisipasi dalam rapat penetapan besaran pembiayaan yang harus ditanggung oleh orang tua murid	8	1	0
	7.2.1	Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia	7.2.1.1	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per sekolah/program keahlian	7	2	0
			7.2.1.2	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per rombongan belajar	7	2	0
			7.2.1.3	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per peserta didik	8	1	0
			7.2.1.4	Sekolah menghitung besaran persentase minimum biaya ATS berdasarkan standar pembiayaan	7	2	0
			7.2.1.5	Sekolah menghitung besaran persentase minimum biaya BAHF berdasarkan standar pembiayaan	5	4	0

	7.2.2	Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHF	7.2.2.1	Sekolah menghitung besaran biaya operasi selain biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHF	9	0	0
	7.2.3	Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	7.2.3.1	Kemudahan mengakses dokumen pengelolaan pembiayaan sekolah	9	0	0
	7.3.1	Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	7.3.1.1	Sekolah menyusun laporan pengelolaan pembiayaan	4	5	0
			7.3.1.2	Kemudahan akses terhadap laporan pengelolaan keuangan	3	6	0
STANDAR PENILAIAN	8.1.1	penilaian dilakukan secara sah	8.1.1.1	kesesuaian instrumen penilaian dengan standar isi dan proses pembelajaran	2	7	0
			8.1.1.2	kesesuaian instrumen penilaian dengan kompetensi yang diukur	5	4	0
			8.1.1.3	nilai siswa ditentukan berdasarkan kompetensi yang dimilikinya	5	4	0
	8.1.2	penilaian dilakukan secara objektif	8.1.2.1	tersedia pedoman yang jelas untuk pelaksanaan penilaian	4	5	0
	8.1.3	penilaian dilakukan secara adil	8.1.3.1	penilaian dilakukan tanpa membedakan hubungan kekeluargaan, suku, agama, budaya, dan status sosial ekonomi	0	9	0
	8.1.4	penilaian dilakukan secara terpadu	8.1.4.1	melakukan penilaian untuk memantau penguasaan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar	6	3	0
			8.1.4.2	hasil penilaian digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar	5	4	0
	8.1.5	penilaian dilakukan secara terbuka	8.1.5.1	tersedia prosedur, kisi-kisi, dan kriteria penilaian	0	9	0
	8.1.6	penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan	8.1.6.1	penilaian dilakukan menggunakan beberapa instrumen sesuai dengan elemen kompetensi, yakni: kognitif, psikomotor, dan afektif	5	4	0
			8.1.6.2	penilaian dilakukan secara berkesinambungan selama proses belajar mengajar	5	4	0
			8.1.6.3	penilaian dilakukan secara terencana mulai dari tahap penetapan indikator, pemilihan jenis instrumen, penyusunan	7	2	0

			instrumen, dan pembahasan instrumen bersama teman sejawat			
8.1.7	penilaian dilakukan secara akuntabel	8.1.7.1	masyarakat dapat mengevaluasi prosedur, kriteria penilaian, dan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru/sekolah	1	8	0
8.2.1	Teknik-teknik penilaian	8.2.1.1	Guru membuat rancangan penilaian yang menggunakan berbagai teknik penilaian	8	1	0
8.2.2	Mekanisme dan prosedur	8.2.2.1	Guru menyusun instrumen yang memenuhi syarat substansi, konstruksi, dan bahasa	9	0	0
		8.2.2.2	Satuan pendidikan melakukan validitas empiric terhadap instrument penilaian	9	0	0
		8.2.2.3	Satuan pendidikan melakukan validitas empiric terhadap instrument penilaian	9	0	0
8.3.1	Penilaian oleh pendidik	8.3.1.1	Siswa menerima informasi hasil ulangan harian	7	2	0
		8.3.1.2	Guru menyampaikan hasil penilaian akhir kepada peserta didik dalam bentuk satu nilai disertai deskripsi	9	0	0
		8.3.1.3	Guru memberikan remidi pada siswa yang belum mencapai KKM	9	0	0
		8.3.1.4	Guru menggunakan berbagai teknik penilaian untuk menilai hasil belajar kognitif, keterampilan, dan afektif	9	0	0
		8.3.1.5	Guru menggunakan berbagai teknik untuk menilai hasil belajar kognitif siswa	9	0	0
		8.3.1.6	Guru mengolah/ menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa	8	1	0
		8.3.1.7	Guru memanfaatkan hasil penilaian	9	0	0
		8.3.1.8	Setiap akhir semester, Bapak/Ibu guru melaporkan hasil penilaian	3	6	0
		8.3.1.9	Guru melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru agama	5	4	0
		8.3.1.10	Guru melaporkan hasil penilaian kepribadian kepada guru PKN	9	0	0
8.3.2	Penilaian oleh satuan pendidikan	8.3.2.1	Satuan pendidikan mengadakan rapat dewan guru untuk menentukan nilai akhir peserta didik (termasuk kenaikan kelas dan kelulusan)	5	4	0
		8.3.2.2	Satuan pendidikan melaksanakan : kriteria kenaikan kelas, KKM	9	0	0

			8.3.2.3	Satuan pendidikan melaporkan hasil penilaian setiap akhir semester kepada semua orangtua/wali siswa.	9	0	0
	8.3.3	Penilaian oleh Pemerintah	8.3.3.1	Satuan pendidikan memanfaatkan hasil UN untuk seleksi masuk,	7	2	0
			8.3.3.2	Satuan pendidikan memanfaatkan hasil analisis daya serap	4	5	0

## 7. Rekomendasi Program

### a. Standar Isi

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Bimtek reviu kurikulum	9 SEKOLAH	2014
2	Diklat Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk guru kelas.	9 SEKOLAH	2014
3	Bimbingan teknis penyusunan program dan pengembangan Kegiatan ekstrakurikuler	9 SEKOLAH	2014

### b. Standar Proses

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat Pelaksanaan Pembelajaran melalui pendekatan tematik bagi guru kelas 1	Guru kelas 1 9 sekolah	2014
2	Diklat Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan bagi guru kelas	Guru kelas 2,3, 9 sekolah	2014
3	Diklat pengembangan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah	Guru kelas 4-6, 9 sekolah	2014

### c. SKL

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Work shop penentuan KKM bagi guru kelas 6	Guru kelas 6 9 sekolah	2014
2	Diklat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mandiri siswa untuk mencapai KKM	Guru kelas 5 9 sekolah	2014
3	Melaksanakan tryout UN untuk meningkatkan nilai US/UN	9 sekolah	2014

d. PTK

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat pengelolaan perpustakaan sekolah	Pustakawan/ pengelola perpustakaan sekolah, 9 sekolah	2014
2	Diklat Penguatan profesional guru dalam mengelola pembelajaran	Kepala sekolah, 9 sekolah	2014
3	Memfasilitasi kepala sekolah mencapai jenjang S1	Kepala sekolah, 2 sekolah	2014

e. Sarpras

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Pengadaan ruang guru	9 sekolah	2014
2	Pengadaan gudang	9 sekolah	2014
3	Pengadaan rumah ibadah	8 sekolah	2014

f. Pengelolaan

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Work shop penyusunan RKS dan RKAS	9 sekolah	2014
2	Bimtek evaluasi diri kinerja sekolah	9 sekolah	2014
3	Diklat sistem informasi manajemen sekolah	9 sekolah	2014

g. Standar Pembiayaan

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Bimtek pengelolaan dana sekolah (perencanaan, pemanfaatan, dan pelaporan)	Kapala sekolah dan bendahara sekolah 9 sekolah	2014
2	Memfasilitasi pertemuan antar pengurus komite sekolah dan pihak sekolah	Kepala sekolah dan pengurus komite 9 sekolah	2014
3	Evaluasi laporan keuangan sekolah	9 sekolah	2014

#### h. Standar Penilaian

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat teknik penilaian pembelajaran	9 sekolah	2014
2	Diklat penyusunan soal tes terstandar	9 sekolah	2014
3	Diklat pemanfaatan hasil tes	9 sekolah	2014

### C. Peta Mutu Pendidikan SD Kecamatan Kelapa

#### 1. Gambaran Umum Peta Mutu Pendidikan SD Kecamatan Kelapa

Gambaran umum peta mutu pendidikan SD Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini :

**Tabel 3.5 Gambaran Umum Peta Mutu Pendidikan SD Kec. Kelapa**

KODE	IDENTITAS, KARAKTER, DAN PENILAIAN KUALITAS	KETERANGAN
A.01.00	Kecamatan	Kelapa
A.02.00	Kabupaten/Kota	Bangka Barat
A.03.00	Provinsi	Kep. Bangka Belitung
A.04.00	Jenjang	SD
A.05.00	Jumlah Sekolah :	
	Negeri	14
	Swasta	0
A.06.00	Jumlah Pengawas	2
A.07.00	Tahun Pelajaran	2012/ 2013
A.08.00	Akreditasi :	
A.08.10	A	0
A.08.20	B	8
A.08.30	C	6
B.00.00	Karakteristik Sekolah:	
B.01.00	Rombel & Siswa	
B.01.01	Jumlah Rombel	109
B.01.02	Jumlah Siswa	2442
B.02.00	PTK :	
B.02.01	Kualifikasi Kepala Sekolah	
B.02.01.1	D4/S1	13
B.02.01.2	< D4/S1	1
B.02.02	Jumlah Guru	153
B.02.03	Jumlah Guru S1/D4	72
B.02.04	Jumlah Guru Bersertifikat Profesi	27

B.02.04	Jumlah Tenaga Kependidikan	29
C.00.00	Penilaian Kualitas :	
C.01.00	Prosentase Kelulusan UASBN	100%
C.02.00	Rata-Rata Nilai UASBN	76.7
C.03.00	Rata-Rata Nilai US	75.3
C.04.00	Rata-Rata KKM	69.1
D.00.00	Kualitas/Rata-Rata	1.32

Jumlah SD di Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat yang terpetakan berdasar EDS tahun pelajaran 2011/2012 sejumlah 14 sekolah dengan status Negeri dan dibina oleh dua orang pengawas sekolah. Sebanyak 8 SD terakreditasi B dan 6 SD terakreditasi C.

Total jumlah rombongan belajar yaitu 109 kelas, dengan jumlah total peserta didik 2442 murid. Kualifikasi pendidikan kepala sekolah terdiri dari 13 orang berkualifikasi S1, dan 1 Orang berkualifikasi D2. Total jumlah guru ada 153 orang, Sebanyak 72 guru sudah berkualifikasi S1, sebanyak 81 guru masih di bawah S1, dan yang sudah bersertifikasi sebanyak 27 guru. Jumlah total tenaga kependidikan sebanyak 29 orang.

Secara kualitas, prosentase kelulusan mencapai 100%, dengan rata-rata nilai UASBN 76.7. Rata-rata ujian sekolah yaitu 75.3 dan rata-rata KKM 69.1. Kualitas layanan atau capai rata-rata 8 SNP yaitu 1.32 dengan kriteria masih di bawah SNP.

## 2. Kualitas Layanan/Capaian Rata-rata Delapan SNP

Kualitas layanan delapan Standar Nasional Pendidikan pada 14 SD di Kecamatan Kelapa dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.

**Tabel 3.6 Kualitas layanan delapan Standar Nasional Pendidikan**

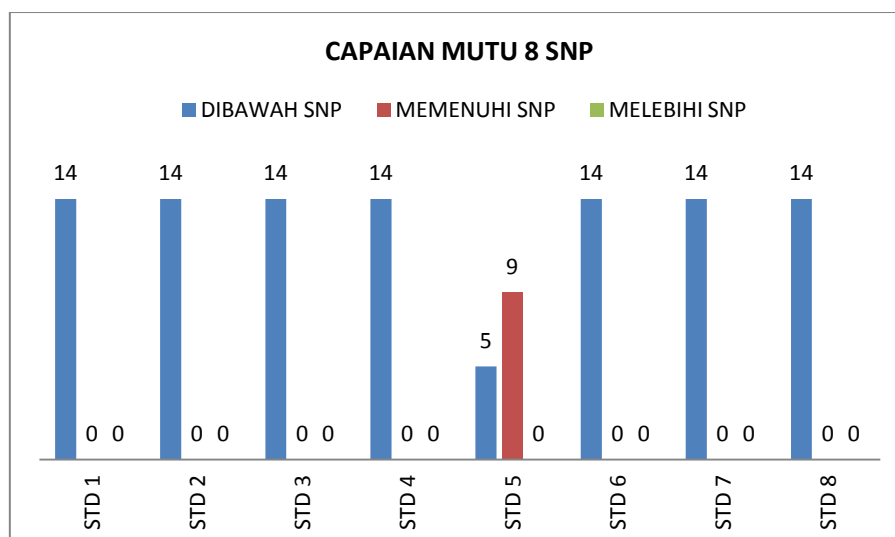
No.	Nama Sekolah	Rating	Kualitas Layanan
1	SD NEGERI 1 KELAPA	1.58	Di Bawah SNP
2	SD NEGERI 2 KELAPA	1.49	Di Bawah SNP
3	SDNEGERI 4 KELAPA	1.42	Di Bawah SNP
4	SDNEGERI 5 KELAPA	1.19	Di Bawah SNP
5	SDNEGERI 6 KELAPA	1.49	Di Bawah SNP
6	SDNEGERI 7 KELAPA	1.38	Di Bawah SNP
7	SDNEGERI 11 KELAPA	1.26	Di Bawah SNP
8	SDNEGERI 12 KELAPA	1.32	Di Bawah SNP
9	SDNEGERI 13 KELAPA	1.40	Di Bawah SNP
10	SDNEGERI 14 KELAPA	1.36	Di Bawah SNP

11	SDNEGERI 15 KELAPA	1.18	Di Bawah SNP
12	SDNEGERI 18 KELAPA	1.10	Di Bawah SNP
13	SDNEGERI 24 KELAPA	0.94	Di Bawah SNP
14	SDNEGERI 26 KELAPA	1.31	Di Bawah SNP

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa kualitas layanan pada 14 SD di Kecamatan Kelapa masih pada tahap di bawah SNP dengan rata-rata terendah 0.94, rata-rata tertinggi 1.58 dan rata-rata total adalah 1.32.

### 3. Capaian Mutu Standar Nasional Pendidikan

Capaian mutu 8 Standar Nasional Pendidikan SD di Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat dapat dilihat pada grafik berikut:



#### KETERANGAN

- STD 1 : ISI
- STD 2 : PROSES
- STD 3 : KOMPETENSI LULUSAN
- STD 4 : PTK
- STD 5 : SARANA & PRASARANA
- STD 6 : PENGELOLAAN
- STD 7 : PEMBIAYAAN
- STD 8 : PENILAIAN

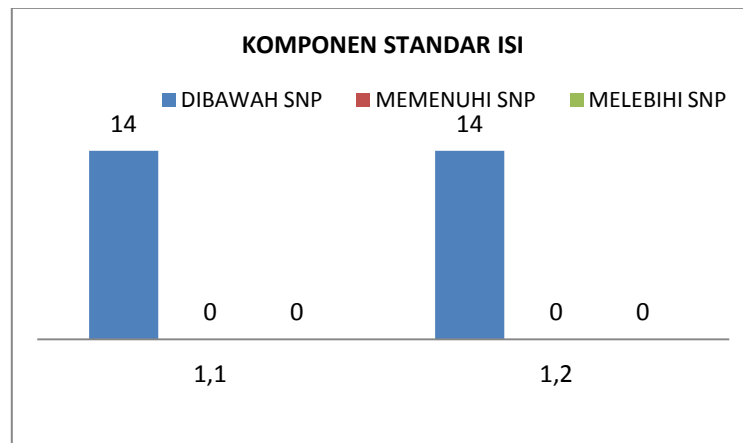
#### Grafik. 3.35 Capaian Mutu 8 SNP

Grafik 3.35 menunjukkan bahwa capaian mutu Standar Nasional Pendidikan berdasarkan EDS, untuk Standar Isi, Proses, SKL, PTK, Pengelolaan dan Penilaian pada 14 SD di Kecamatan Kelapa masih pada tahap di bawah SNP, sedangkan untuk Sarpras, sebanyak 5 SD masih pada tahap di bawah SNP dan 9 SD berada pada tahap SNP.

#### 4. Capaian Mutu Komponen Standar Nasional Pendidikan

##### a. Capaian Mutu Komponen Standar Isi

Capaian mutu komponen standar isi tergambar pada grafik 3.36 menunjukkan bahwa untuk kedua komponen yaitu kerangka dasar dan struktur kurikulum dan pengembangan diri peserta didik pada 14 SD di Kecamatan Kelapa masih pada tahap di bawah SNP.



##### KETERANGAN

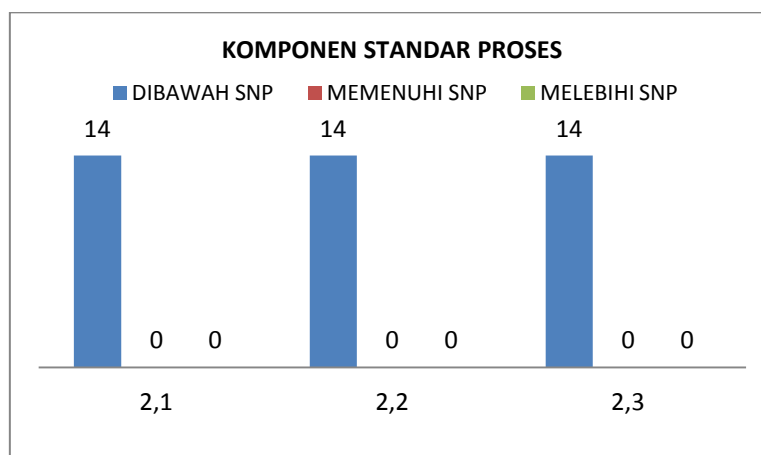
1.1 : Kerangka dasar, dan struktur kurikulum

1.2 : Pengembangan diri peserta didik

**Grafik 3.36 Capaian Mutu Komponen Standar Isi**

##### b. Capaian Mutu Komponen Standar Proses

Capaian Mutu Komponen Standar Proses tergambar pada grafik berikut:



##### KETERANGAN

2.1 : Perencanaan

2.2 : Pelaksanaan Pembelajaran

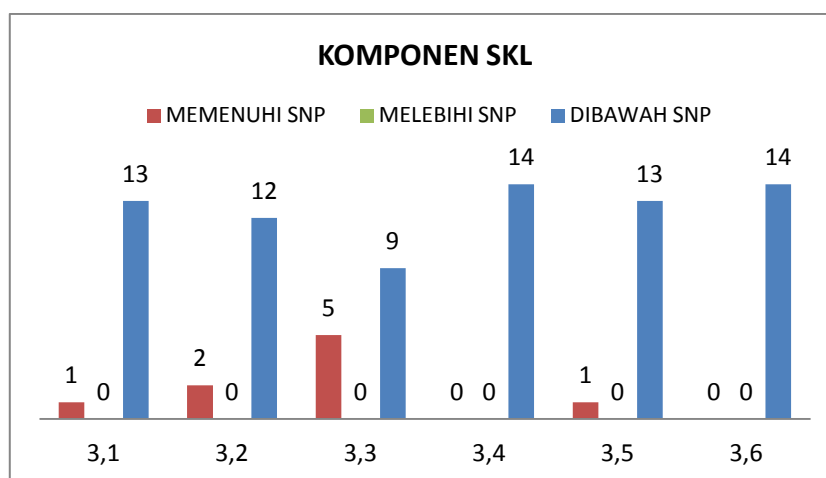
2.3 : Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi

**Grafik 3.37 Capaian Mutu Komponen Standar Proses**

Grafik 3.37 menunjukkan bahwa untuk ketiga komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi pada 14 SD di kecamatan Kelapa status layanan masih pada tahap di bawah SNP.

### c. Capaian Mutu Komponen Standar Kompetensi Lulusan

Grafik 3.38 menunjukkan bahwa pada SKL yang mencapai tahap SNP yaitu pada komponen Cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, berakhlak mulia & mandiri, dan komponen Memiliki rasa seni dan memahami budaya sebanyak 13 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Pada komponen Beriman, Bertakwa ,Berakhlak mulia, sebanyak 12 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 2 sekolah berada pada tahap SNP. Pada komponen Memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, sebanyak 9 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 5 sekolah berada pada tahap SNP. Pada komponen Memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, sebanyak 9 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 5 sekolah berada pada tahap SNP. Pada komponen Berfikir logis dan analisis dan komponen Sehat jasmani dan rohani serta sportif semua sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP.

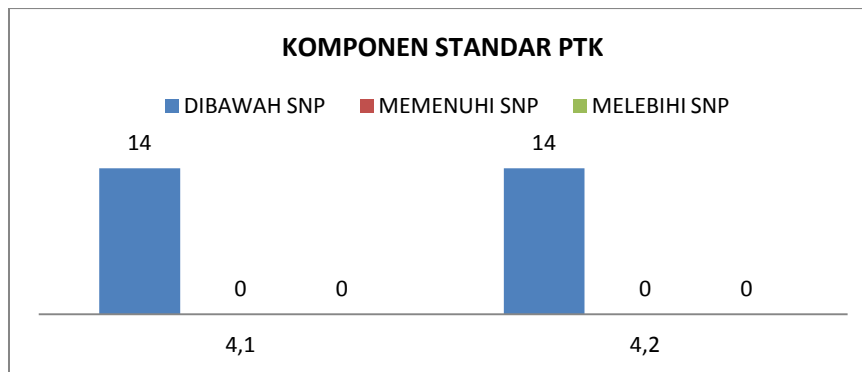


#### KETERANGAN

- 3.1 : Cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, berakhlak mulia & mandiri
- 3.2 : Beriman, Bertakwa ,Berakhlak mulia
- 3.3 : Memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air
- 3.4 : Berfikir logis dan analisis
- 3.5 : Memiliki rasa seni dan memahami budaya
- 3.6 : Sehat jasmani dan rohani serta sportif

**Grafik 3.38 Capaian Mutu Komponen SKL**

#### d. Capaian Mutu Komponen Standar PTK



##### KETERANGAN

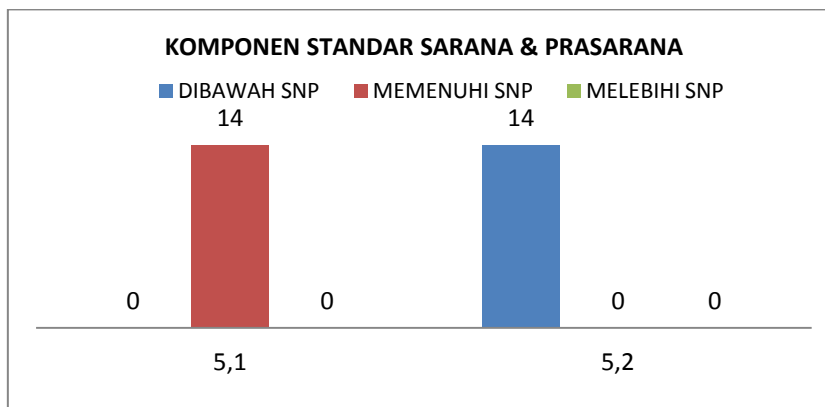
4.1 : Guru

4.2 : Tenaga kependidikan

**Grafik 3.39** Capaian Mutu Komponen PTK

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada PTK, untuk kedua komponen yaitu guru dan pada komponen tenaga kependidikan semua sekolah masih pada tahap di bawah SNP.

#### e. Capaian Mutu Komponen Standar Sarana dan Prasarana



##### KETERANGAN

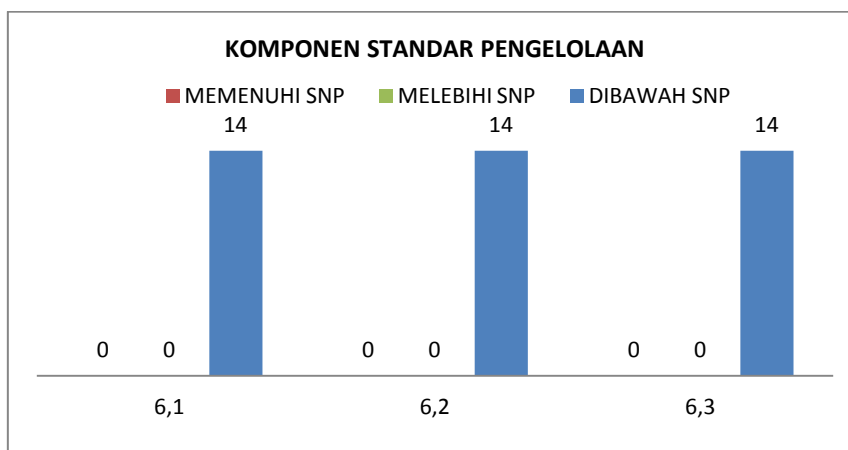
5.1 : Satuan Pendidikan, Lahan dan Bangunan

5.2 : Ketentuan Sarana dan Prasarana

**Grafik 3.40** Capaian Mutu Komponen Sarpras

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Sarana dan Prasarana, untuk komponen satuan pendidikan, lahan dan bangunan, semua sekolah sudah mencapai tahap SNP. Sedangkan pada komponen ketentuan sarana dan prasarana, semua sekolah (14 sekolah) masih berada di bawah SNP.

#### f. Capaian Mutu Komponen Standar Pengelolaan



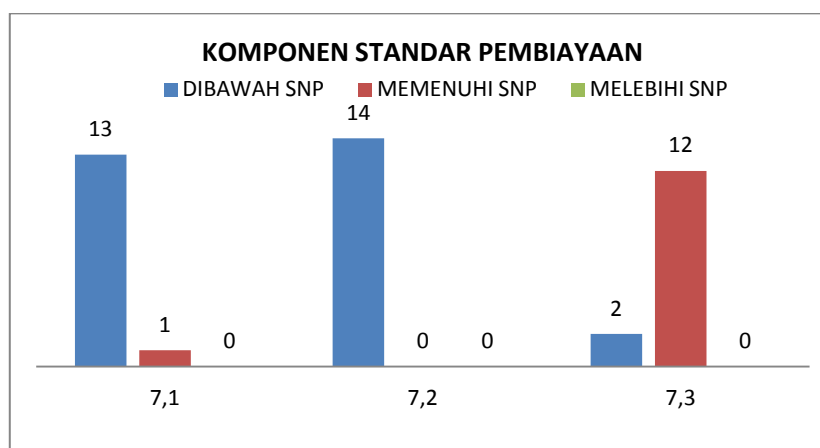
##### KETERANGAN

- 6.1 : Perencanaan Program
- 6.2 : Pelaksanaan Rencana Kerja
- 6.3 : Pengawasan dan Evaluasi

**Grafik 3.41 Capaian Mutu Komponen Standar Pengelolaan**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Pengelolaan, untuk ketiga komponen yaitu perencanaan program, komponen pengawasan dan evaluasi, serta pelaksanaan rencana kerja semua sekolah (14 sekolah) masih berada pada tahap di bawah SNP.

#### g. Capaian Mutu Komponen Standar Pembiayaan



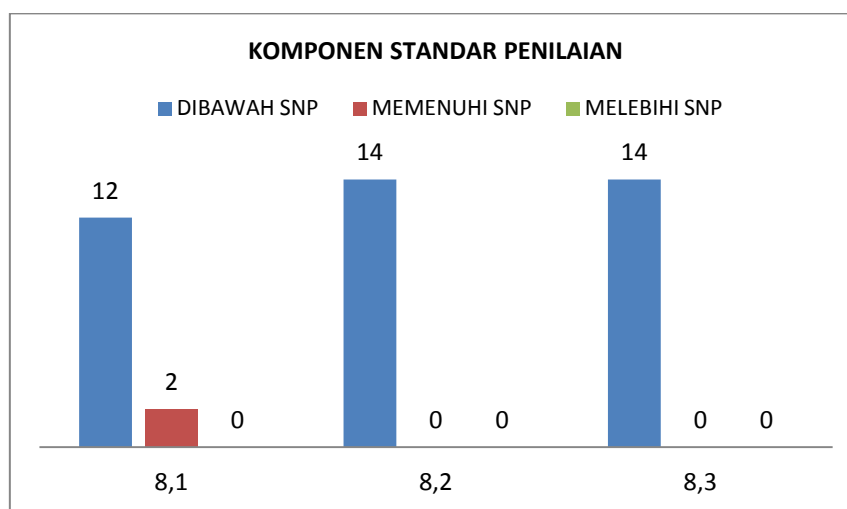
##### KETERANGAN

- 7.1 : Penyusunan Program Pembiayaan
- 7.2 : Penetapan besaran biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHF
- 7.3 : Pelaporan Pengelolaan Program Pembiayaan

**Grafik 3.42 Capaian Mutu Komponen Standar Pembiayaan**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Pembiayaan, untuk komponen penyusunan program pembiayaan, sebanyak 13 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Pada komponen Penetapan besaran biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHP, semua sekolah (14 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Sedangkan untuk komponen pelaporan pengelolaan program pembiayaan sebanyak 2 sekolah masih berada di bawah SNP dan 12 sekolah mencapai tahap SNP.

#### h. Capaian Mutu Standar Penilaian



#### KETERANGAN

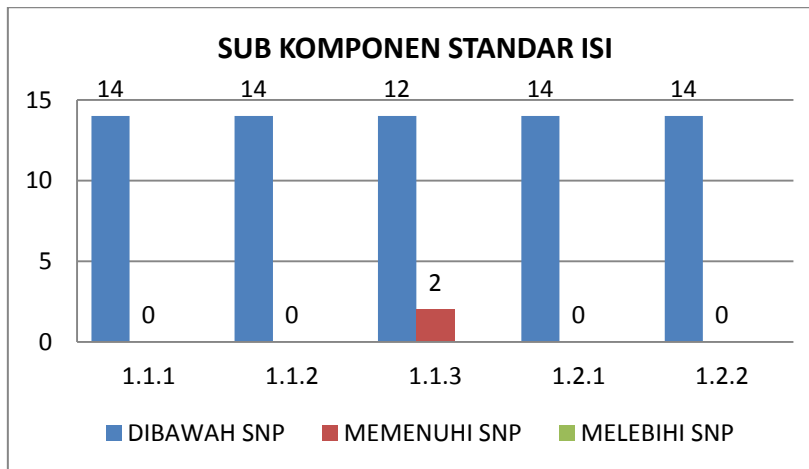
- 8.1 : Penerapan prinsip-prinsip penilaian
- 8.2 : Teknik, mekanisme, dan prosedur penilaian
- 8.3 : Pelaksanaan penilaian

**Grafik 3.43 Capaian Mutu Komponen Standar Penilaian**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Penilaian, untuk dua komponen yaitu Teknik, mekanisme, dan prosedur penilaian dan komponen Pelaksanaan penilaian semua sekolah (14 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Sedangkan untuk komponen Penerapan prinsip-prinsip penilaian, sebanyak 12 sekolah masih berada di bawah SNP dan 2 sekolah mencapai tahap SNP.

## 5. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Nasional Pendidikan

### a. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Isi



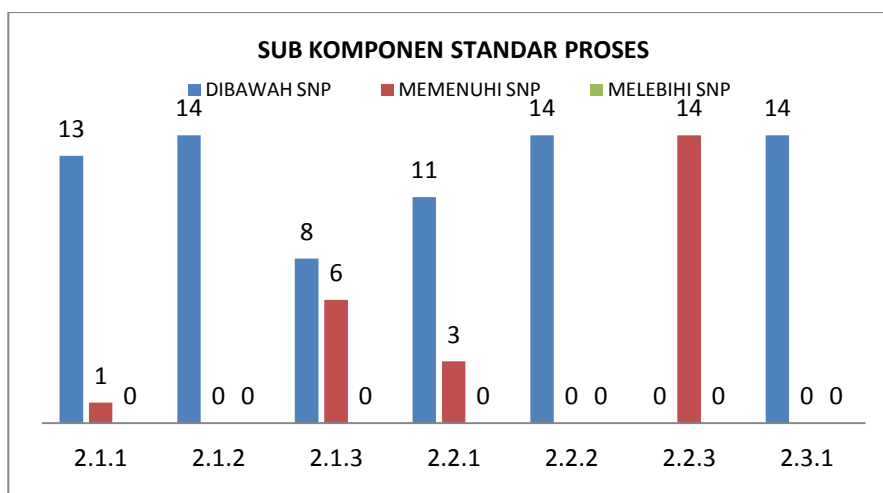
#### KETERANGAN

- 1.1.1 : Pengembangan kurikulum
- 1.1.2 : Struktur kurikulum
- 1.1.3 : Beban belajar
- 1.2.1 : Layanan bimbingan dan konseling
- 1.2.2 : Kegiatan ekstra kurikuler

**Grafik 3.44 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Isi**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen Standar Isi, untuk pengembangan kurikulum, struktur kurikulum, kegiatan ekstra kurikuler, dan layanan bimbingan dan konseling, semua sekolah (14 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Sedangkan untuk beban belajar 12 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 2 sekolah mencapai tahap SNP.

### b. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Proses



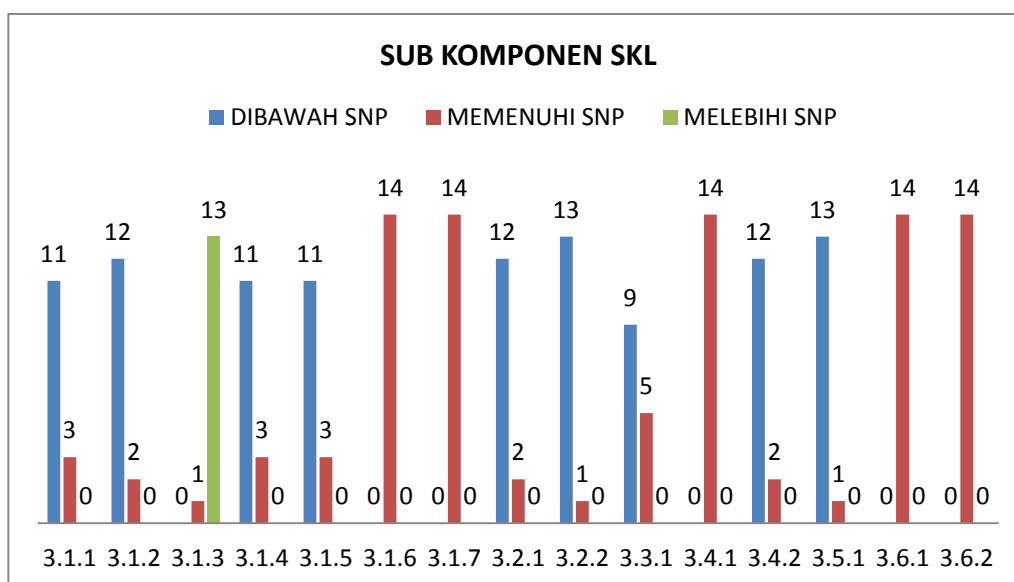
**KETERANGAN**

- 2.1.1 : Perencanaan Proses Pembelajaran
- 2.1.2 : Kualitas RPP
- 2.1.3 : Sumber Belajar
- 2.2.1 : Kualitas Pengelolaan kelas
- 2.2.2 : Pelaksanaan Pembelajaran
- 2.2.3 : Kegiatan ekstra kurikuler
- 2.3.1 : Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi

**Grafik 3.45 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Proses**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen Proses sebagai berikut : Sub komponen Perencanaan Proses Pembelajaran sebanyak 13 sekolah masih pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Pada sub komponen Kualitas RPP, Pelaksanaan Pembelajaran dan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi semua sekolah (14 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Pada sub komponen sumber belajar, sebanyak 8 sekolah masih pada tahap di bawah SNP dan 6 sekolah berada pada tahap SNP. Pada sub komponen Kualitas Pengelolaan kelas sebanyak 11 sekolah masih pada tahap di bawah SNP dan 3 sekolah berada pada tahap SNP. Pada sub komponen Kegiatan ekstra kurikuler semua sekolah (14 sekolah) sudah berada pada tahap SNP.

**c. Capaian Mutu Sub Komponen SKL**



**KETERANGAN**

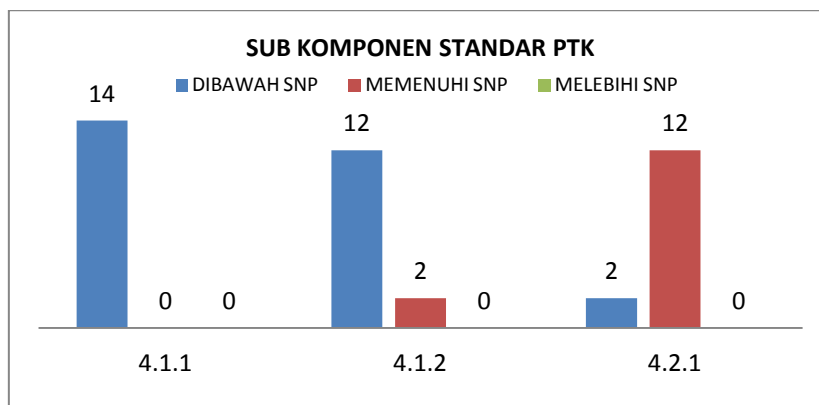
- 3.1.1 : Percaya diri dan bertanggung
- 3.1.2 : Biasa berbagai sumber belajar
- 3.1.3 : Berprestasi
- 3.1.4 : Produktif dan bertanggung jawab

- 3.1.5 : Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif
- 3.1.6 : Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih
- 3.1.7 : Berkomunikasi secara efektif dan santun
- 3.2.1 : Melaksanakan ajaran agama
- 3.2.2 : Berakhlak mulia
- 3.3.1 : Menegakkan aturan
- 3.4.1 : Belajar iptek secara efektif
- 3.4.2 : Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial
- 3.5.1 : Mengekspresikan seni dan budaya
- 3.6.1 : Bugaran jasmani serta hidup sehat
- 3.6.2 : Menjaga tubuh serta lingkungan

**Grafik 3.46 Capaian Mutu Sub Komponen SKL**

Capaian mutu sub komponen SKL tergambar pada grafik berikut : Sub Komponen Percaya diri dan bertanggung, Produktif dan bertanggung jawab, dan Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif, sebanyak 11 sekolah berada di bawah SNP dan 3 sekolah berada pada tahap SNP. Sub Komponen Biasa berbagai sumber belajar, Melaksanakan ajaran agama, dan dan Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial sebanyak 12 sekolah berada di bawah SNP dan 2 sekolah berada pada tahap SNP. Sub Komponen berprestasi sebanyak 1 sekolah berada pada tahap SNP dan 13 sekolah berada di atas tahap SNP. Sub Komponen Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih, Berkomunikasi secara efektif dan santun, Belajar iptek secara efektif, Bugaran jasmani serta hidup sehat, dan Menjaga tubuh serta lingkungan semua sekolah (14 sekolah) berada pada tahap SNP. Sub komponen berakhlak mulia dan Mengekspresikan seni dan budaya, sebanyak 13 sekolah berada di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Pada Sub Komponen menegakkan aturan, sebanyak 9 sekolah berada di bawah SNP dan 5 sekolah berada pada tahap SNP.

**d. Capaian Mutu Sub Komponen Standar PTK**



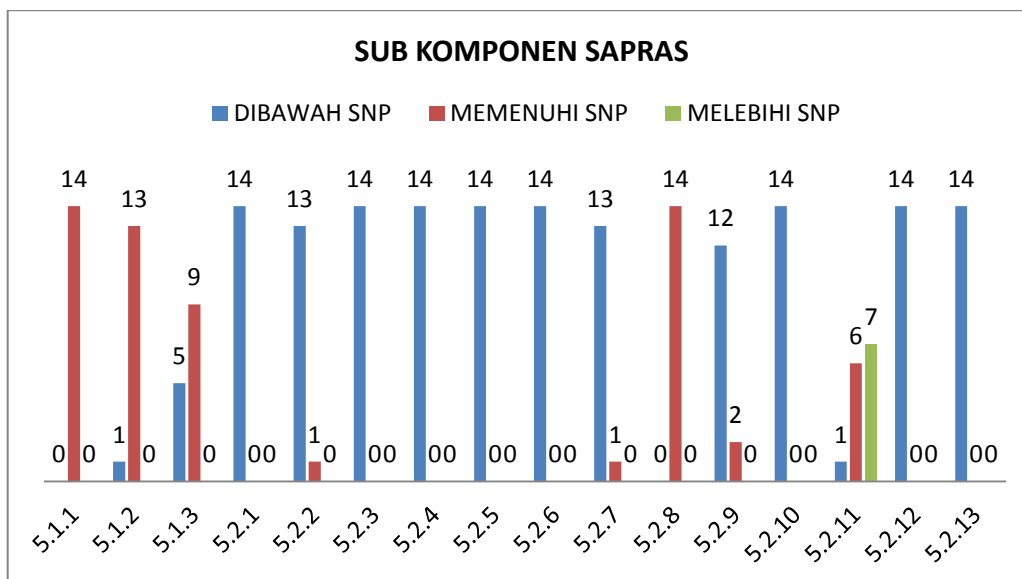
KETERANGAN

- 4.1.1 : Kualifikasi guru
- 4.1.2 : Kompetensi guru
- 4.2.1 : Kualifikasi tenaga kependidikan

**Grafik 3.47 Capaian Mutu Sub Komponen PTK**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen PTK, untuk Sub Komponen kualifikasi tenaga kependidikan sebanyak 2 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan sebanyak 12 sekolah mencapai tahap SNP. Untuk sub komponen Kompetensi guru, sebanyak 12 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan sebanyak 2 sekolah mencapai tahap SNP dan untuk sub komponen kualifikasi guru semua sekolah (14 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP.

**e. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Sarpras**



KETERANGAN

- 5.1.1 : Satuan Pendidikan
- 5.1.2 : Lahan
- 5.1.3 : Bangunan
- 5.2.1 : ruang kelas
- 5.2.2 : ruang perpustakaan
- 5.2.3 : laboratorium IPA
- 5.2.4 : ruang pimpinan
- 5.2.5 : ruang guru
- 5.2.6 : tempat beribadah
- 5.2.7 : ruang UKS
- 5.2.8 : Jamban
- 5.2.9 : gudang
- 5.2.10 : ruang sirkulasi

- 5.2.11 : tempat bermain/berolahraga
- 5.2.12 : laboratorium Bahasa
- 5.2.13 : laboratorium TIK

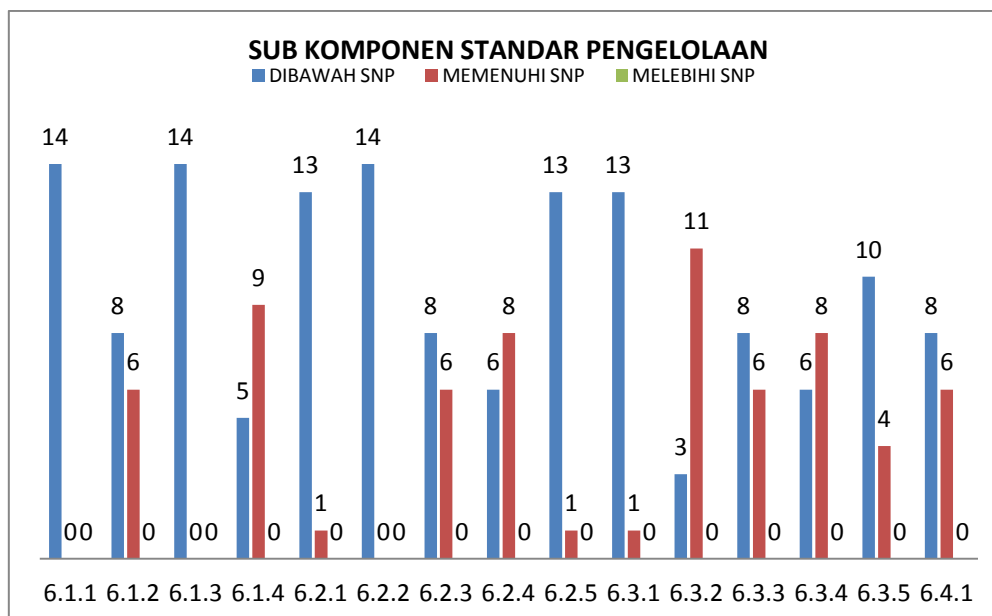
### **Grafik 3.48 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Sarpras**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu sub komponen pada standar sarpras: Sub Komponen Satuan Pendidikan dan jamban, semua sekolah (14 sekolah) sudah berada pada tahap SNP. Sub Komponen Lahan, sebanyak 1 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 13 sekolah berada pada tahap SNP. Sub Komponen bangunan, sebanyak 5 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 9 sekolah berada pada tahap SNP. Sub Komponen ruang kelas, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang sirkulasi, laboratorium Bahasa dan laboratorium TIK semua sekolah masih berada pada di bawah SNP. Sub Komponen ruang perpustakaan dan ruang UKS, sebanyak 13 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 1 sekolah pada tahap SNP. Sub Komponen gudang, sebanyak 12 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 2 sekolah pada tahap SNP. Sub Komponen tempat bermain/berolahraga 1 sekolah masih berada pada di bawah SNP, 6 sekolah pada tahap SNP dan 7 sekolah melebihi SNP.

#### **f. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pengelolaan**

Grafik 3.49 menunjukkan bahwa capaian mutu pada standar Pengelolaan: Sub Komponen Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, Kepemilikan rencana kerja sekolah, dan Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah, semua sekolah (14 sekolah) masih berada pada tahap di bawah SNP. Sub komponen Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah, Sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah sebanyak 8 sekolah masih berada di bawah SNP dan 6 sekolah sudah pada tahap SNP. Sub komponen Program peningkatan mutu sekolah, sebanyak 5 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 9 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah, Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain, Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun, sebanyak 13 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel dan Partisipasi Warga sekolah, sebanyak 6 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 8 sekolah berada

pada tahap SNP. Sub komponen Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik, sebanyak 3 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 11 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif sebanyak 10 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 4 sekolah berada pada tahap SNP.

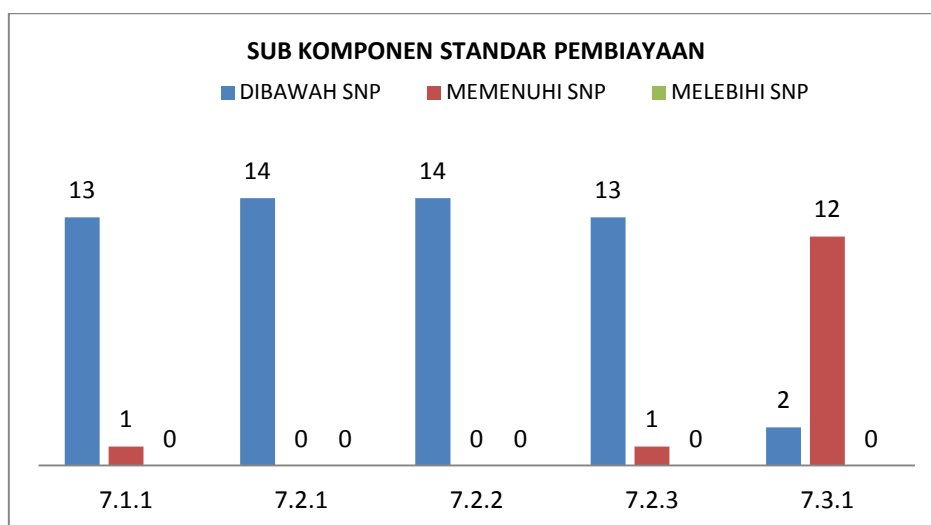


#### KETERANGAN

- 6.1.1 : Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
- 6.1.2 : Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah
- 6.1.3 : Kepemilikan rencana kerja sekolah
- 6.1.4 : Program peningkatan mutu sekolah
- 6.2.1 : Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah
- 6.2.2 : Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah
- 6.2.3 : Sekolah menciptakan lingkungan yg kondusif untuk kegiatan pembelajaran
- 6.2.4 : Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel
- 6.2.5 : Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain
- 6.3.1 : Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun
- 6.3.2 : Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik
- 6.3.3 : Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 6.3.4 : Partisipasi Warga sekolah
- 6.3.5 : Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif  
: Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh
- 6.4.1 : warga sekolah

**Grafik 3.49 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pengelolaan**

### g. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pembiayaan



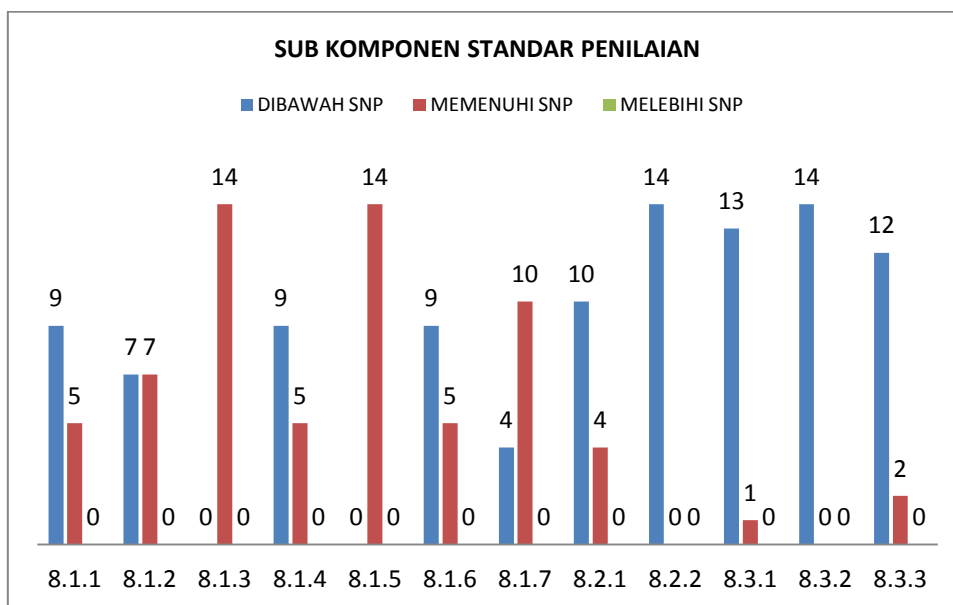
#### KETERANGAN

- 7.1.1 : RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa
- 7.2.1 : Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia
- 7.2.2 : Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP
- 7.2.3 : Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia
- 7.3.1 : Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia

**Grafik 3.50 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pembiayaan**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen Pembiayaan, untuk Sub Komponen RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa dan Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia sebanyak 13 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah pada tahap SNP. Pada sub komponen Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia dan Sub komponen Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP semua sekolah (14 sekolah) berada pada tahap di bawah SNP. Untuk Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia sebanyak 12 sekolah mencapai tahap SNP dan 2 sekolah masih di bawah SNP.

## h. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Penilaian



### KETERANGAN

- 8.1.1 : penilaian dilakukan secara sah
- 8.1.2 : penilaian dilakukan secara objektif
- 8.1.3 : penilaian dilakukan secara adil
- 8.1.4 : penilaian dilakukan secara terpadu
- 8.1.5 : penilaian dilakukan secara terbuka
- 8.1.6 : penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan
- 8.1.7 : penilaian dilakukan secara akuntabel
- 8.2.1 : Teknik-teknik penilaian
- 8.2.2 : Mekanisme dan prosedur
- 8.3.1 : Penilaian oleh pendidik
- 8.3.2 : Penilaian oleh satuan pendidikan
- 8.3.3 : Penilaian oleh Pemerintah

**Grafik 3.51 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Penilaian**

Capaian sub komponen standar penilaian sebagai berikut: Sub komponen penilaian dilakukan secara sah, terpadu dan secara menyeluruh dan berkesinambungan sebanyak 9 sekolah berada di bawah SNP dan 5 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan secara adil dan terbuka, semua sekolah (14 sekolah) sudah berada pada tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan secara akuntabel sebanyak 4 sekolah di bawah SNP dan 10 sekolah mencapai tahap SNP. Sub komponen Teknik-teknik penilaian sebanyak 10 sekolah berada di bawah SNP dan sedangkan 4 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen mekanisme dan prosedur dan penilaian oleh satuan pendidikan semua sekolah (14 sekolah) masih berada di bawah SNP. Sub komponen penilaian oleh pendidik, 13 sekolah berada di bawah SNP dan 1 sekolah

mencapai SNP. Pada sub komponen penilaian oleh pemerintah sebanyak 12 sekolah masih berada di bawah SNP dan 2 sekolah berada pada tahap SNP.

## 6. Agregasi Capaian Mutu Standar Nasional Pendidikan

	SUB KOMPONEN		INDIKATOR		TAHAP PENGEMBANGAN		
					<SNP	SNP	>SNP
STANDAR ISI	1.1.1	Pengembangan kurikulum	1.1.1.1	Cakupan Muatan Kurikulum dalam Pemenuhan Standar Isi	13	1	0
			1.1.1.2	Sekolah melaksanakan pengembangan kurikulum dengan melibatkan unsur guru, konselor, kepala sekolah, komite sekolah, dan nara sumber, dan pihak-pihak lain yang terkait.	14	0	0
			1.1.1.3	Sekolah, mengembangkan kurikulum berdasarkan acuan pengembangan kurikulum dalam Standar Isi.	7	6	1
		Struktur kurikulum	1.1.2.1	Kepemilikan silabus	6	8	0
			1.1.2.2	Komponen silabus	14	0	0
			1.1.2.3	Keterkaitan antar komponen dalam silabus	14	0	0
	1.1.3	Beban belajar	1.1.3.1	Sekolah menerapkan beban belajar sesuai dengan Standar Isi	12	2	0
	1.2.1	Layanan bimbingan dan konseling	1.2.1.1	Sekolah melakukan kegiatan pelayanan konseling yang diperuntukkan bagi semua peserta didik yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik	14	0	0
	1.2.2	Kegiatan ekstra kurikuler	1.2.2.1	Sekolah menyediakan kegiatan ekstra kurikuler bagi semua siswa	14	0	0
	2.1.1.0.0	Perencanaan Proses Pembelajaran	2.1.1.1	Kegiatan untuk merencanakan pembelajaran	7	7	0
			2.1.1.2	Sekolah melakukan Perencanaan Proses Pembelajaran Bermutu	13	1	0
2.1.2		Kualitas RPP	2.1.2.1	Kepemilikan RPP	8	6	0
2.1.3		Sumber Belajar	2.1.3.1	Ketersediaan buku teks, buku panduan, sumber belajar lain	7	7	0

			2.1.3.1	Pemanfaatan buku teks, buku panduan, sumber belajar lain	8	6	0
	2.2.1	Kualitas Pengelolaan kelas	2.2.1.1	Pemenuhan persyaratan proses pelaksanaan pembelajaran	9	5	0
			2.2.1.2	Pengelolaan kelas	10	4	0
			2.2.1.3	Kualitas Pembelajaran	14	0	0
			2.2.1.4	Sekolah melakukan kegiatan pelayanan konseling yang diperuntukkan bagi semua peserta didik yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik	14	0	0
	2.2.2	Pelaksanaan Pembelajaran	2.2.2.1	Pelaksanaan Pembelajaran Bermutu di Sekolah	14	0	0
			2.2.2.2	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk pendahuluan	14	0	0
			2.2.2.3	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk inti	14	0	0
			2.2.2.4	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk penutup	14	0	0
	2.2.3	Kegiatan ekstra kurikuler	2.2.3.1	Sekolah melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler bagi semua siswa sesuai dengan minat dan bakat dan kondisi sekolah	0	14	0
	2.3.1	Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi	2.3.1.1	Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi (persiapan, proses, penilaian)	14	0	0
			2.3.1.2	Tindak Lanjut	7	7	0
SKL	3.1.1	Percaya diri dan bertanggung	3.1.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab	11	3	0
	3.1.2	Biasa berbagai sumber belajar	3.1.2.1	Jumlah siswa yang mampu belajar mandiri menggunakan berbagai sumber belajar	12	2	0
	3.1.3	Berprestasi	3.1.3.1	Sekolah memiliki prestasi yang ditunjukkan dengan tingkat kelulusan dan rata-rata nilai US/UN yang tinggi	0	1	13

3.1.4	Produktif dan bertanggung jawab	3.1.4.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengenal pemanfaatan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab	11	3	0
3.1.5	Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif	3.1.5.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar dan aman	11	3	0
3.1.6	Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih	3.1.6.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar agar mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	14	0	0
3.1.7	Berkomunikasi secara efektif dan santun	3.1.7.1	Siswa memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif dan santun	11	3	0
3.2.1	Melaksanakan ajaran agama	3.2.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk melaksanakan ajaran agama dan akhlak mulia	10	4	0
3.2.2	Berakhlak mulia	3.2.2.1	Siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik setelah belajar akhlak mulia sesuai ajaran agama yang dianutnya	13	1	0
3.3.1	Menegakkan aturan	3.3.1.1	Jumlah siswa yang mentaati aturan sekolah dan norma sosial	9	5	0
3.4.1	Belajar iptek secara efektif	3.4.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar iptek secara efektif.	14	0	0
3.4.2	Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial	3.4.2.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial.	12	2	0
3.5.1	Mengekspresikan seni dan budaya	3.5.1.1	Siswa memperoleh pengalaman mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.	13	1	0
3.6.1	Bugaran jasmani serta hidup sehat	3.6.1.1	Mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani serta pola hidup sehat	14	0	0
3.6.2	Menjaga tubuh serta lingkungan	3.6.2.1	Siswa memahami perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya	14	0	0

				serta menjauhi narkoba			
STANDAR PTK	4.1.1	Kualifikasi guru	4.1.1.1	Guru mempunyai kualifikasi minimal	14	0	0
	4.1.2	Kompetensi guru	4.1.2.1	Guru memiliki sertifikat kompetensi	12	2	0
			4.1.2.2	disiplin guru dalam kehadiran	10	4	0
			4.1.2.3	disiplin guru dalam penyiapan dokumen RPP	14	0	0
			4.1.2.4	guru menggunakan waktu secara bermanfaat	8	6	0
			4.1.2.5	disiplin guru dalam kepatuhan pada aturan sekolah	6	8	0
			4.1.2.6	keteladanan guru dalam berpikir	11	3	0
			4.1.2.7	keteladanan guru dalam berbicara, bersikap dan bertindak	13	1	0
			4.1.2.8	penguasaan materi pelajaran	4	10	0
			4.1.2.9	penguasaan dan penerapan metode pembelajaran yang kreatif	13	1	0
			4.1.2.10	mampu membangkitkan antusiasme siswa mengikuti proses belajar	13	1	0
			4.1.2.11	mampu mendorong siswa untuk giat menyelesaikan tugas mandiri dan kelompok	12	2	0
			4.1.2.12	mampu mendorong siswa utk memiliki inisiatif belajar mandiri dan kelompok	10	4	0
			4.1.2.13	guru melibatkan siswa secara aktif dalam belajar	12	2	0
			4.1.2.14	guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi	9	5	0
			4.1.2.15	guru melibatkan siswa dalam membuat rangkuman pembelajaran	10	4	0
			4.1.2.16	guru berlaku adil dan terbuka dalam melakukan penilaian	13	1	0
	4.2.1	Kualifikasi tenaga kependidikan	4.2.1.1	Kepala sekolah mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	2	12	0
			4.2.1.2	Tenaga administrasi mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	14	0	0
			4.2.1.3	Tenaga perpustakaan mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	14	0	0

			4.2.1.4	Sekolah mempunyai penjaga sekolah	14	0	0
STANDAR SARANA DAN PRASARANA	5.1.1	Satuan Pendidikan	5.1.1.1	Satu sekolah dasar/madrasah (SD/MI) memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar	0	14	0
	5.1.2	Lahan	5.1.2.1	Lahan memenuhi ketentuan SNP	1	13	0
	5.1.3	Bangunan	5.1.3.1	Bangunan sesuai ketentuan SNP	5	9	0
	5.2.1	ruang kelas	5.2.1.1	Kelengkapan ruang kelas	14	0	0
			5.2.1.2	Kenyaman ruang kelas	9	4	1
	5.2.2	ruang perpustakaan	5.2.2.1	Kelengkapan ruang perpustakaan	13	1	0
			5.2.2.2	Kenyamanan ruang perpustakaan	13	1	0
	5.2.3	laboratorium IPA	5.2.3.1	Kelengkapan laboratorium IPA	13	1	0
			5.2.3.2	Kenyaman laboratorium IPA	10	4	0
	5.2.4	ruang pimpinan	5.2.4.1	Kelengkapan ruang pimpinan	14	0	0
			5.2.4.2	Kenyaman ruang pimpinan	14	0	0
	5.2.5	ruang guru	5.2.5.1	Kelengkapan ruang guru	14	0	0
			5.2.5.2	Kenyaman ruang guru	14	0	0
	5.2.6	tempat beribadah	5.2.6.1	Kelengkapan tempat beribadah	14	0	0
			5.2.6.2	Kenyaman tempat beribadah	14	0	0
	5.2.7	ruang UKS	5.2.7.1	Kelengkapan ruang UKS	13	1	0
			5.2.7.2	Kenyaman ruang UKS	13	1	0
	5.2.8	Jamban	5.2.8.1	Kelengkapan jamban	13	0	1
			5.2.8.2	Kenyaman jamban	14	0	0
	5.2.9	gudang	5.2.9.1	Kelengkapan gudang	12	0	2
	5.2.10	ruang sirkulasi	5.2.10.1	Kelengkapan ruang sirkulasi	9	3	2
			5.2.10.2	Kenyaman ruang sirkulasi	14	0	0
	5.2.11	tempat bermain/berolahraga	5.2.11.1	Kelengkapan tempat bermain/berolahraga	14	0	0
			5.2.11.2	Kenyaman tempat bermain/berolahraga	13	1	0
5.2.12	laboratorium Bahasa	5.2.12.1	Kelengkapan laboratorium Bahasa	14	0	0	

		5.2.12.2	Kenyaman laboratorium Bahasa	14	0	0	
5.2.13	laboratorium TIK	5.2.13.1	Kelengkapan laboratorium TIK	9	5	0	
		5.2.13.2	Kenyaman laboratorium TIK	13	1	0	
STANDAR PENGELOLAAN	6.1.1	Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	6.1.1.1	Penyusunan Visi, Misi dan Tujuan sesuai SNP	14	0	0
	6.1.2	Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah	6.1.2.1	Sosialisasi visi, misi dan tujuan sekolah dilakukan kepada semua warga sekolah.	8	6	0
			6.1.2.2	Warga sekolah memahami visi, misi dan tujuan sekolah	7	7	0
	6.1.3	Kepemilikan rencana kerja sekolah	6.1.3.1	Sekolah memiliki dokumen rencana kerja sekolah dalam bentuk RKS (Rencana Kerja Sekolah 4-tahunan) dan RKA-S (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) atau rencana kerja tahunan)	5	9	0
			6.1.3.2	Penyusunan rencana kerja sekolah (RKS) memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah, disetujui oleh Dewan Pendidik, dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan kab/kota atau oleh penyelenggara sekolah bagi sekolah swasta	14	0	0
	6.1.4	Program peningkatan mutu sekolah	6.1.4.1	Sekolah melaksanakan program peningkatan mutu sekolah	5	9	0
			6.1.4.2	Penyusunan program peningkatan mutu sekolah mendasarkan pada: hasil evaluasi diri, hasil akreditasi sekolah, dan hasil kelulusan siswa.	0	14	0
	6.2.1	Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah	6.2.1.1	Sekolah merealisasikan visi dan misi ke dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan PTK, dan Pelaksanaan kegiatan kesiswaan.	13	1	0
	6.2.2	Sekolah menyusun pedoman pengelolaan	6.2.2.1	Sekolah menyusun pedoman-pedoman pengelolaan sekolah	5	9	0

	sekolah					
		6.2.2.2	Ketersediaan Struktur Organisasi	4	10	0
		6.2.2.3	Pelaksanaan Kegiatan Sekolah	11	3	0
		6.2.2.4	Bidang Kesiswaan	5	9	0
		6.2.2.5	Bidang Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	14	0	0
6.2.3	Sekolah menciptakan lingkungan yg kondusif untuk kegiatan pembelajaran	6.2.3.1	Budaya dan lingkungan sekolah kondusif untuk pembelajaran.	8	6	0
6.2.4	Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel	6.2.4.1	Warga sekolah dapat mengakses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel	6	8	0
6.2.5	Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain	6.2.5.1	Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain untuk mendukung implementasi rencana kerja sekolah	13	1	0
6.3.1	Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun	6.3.1.1	Program supervisi dan evaluasi meliputi: pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut	12	2	0
		6.3.1.2	Sekolah melakukan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan sekolah.	8	6	0
6.3.2	Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik	6.3.2.1	Sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan pada setiap akhir semester	3	11	0
6.3.3	Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku	6.3.3.1	Sekolah mengikuti akreditasi oleh BAN-SM untuk menentukan status akreditasi sekolah	8	6	0
6.3.4	Partisipasi Warga sekolah	6.3.4.1	Guru dilibatkan dalam perumusan visi, misi dan tujuan, serta penyusunan rencana kerja sekolah.	6	8	0

	6.3.5	Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif	6.3.5.1	Sesuai kompetensinya kepala sekolah dapat dijadikan teladan bagi semua warga sekolah	9	5	0
			6.3.5.2	Kepemimpinan sekolah mampu menerapkan cirri-ciri kepemimpinan yang efektif.	9	5	0
	6.4.1	Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah	6.4.1.1	Warga sekolah, mudah mengakses informasi dan pengaduan terkait dengan pengelolaan sekolah.	8	6	0
STANDAR PEMBIAYAAN	7.1.1	RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa	7.1.1.1	Ada unsur masyarakat yang berpartisipasi dalam rapat penetapan besaran pembiayaan yang harus ditanggung oleh orang tua murid	13	1	0
	7.2.1	Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia	7.2.1.1	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per sekolah/program keahlian	12	2	0
			7.2.1.2	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per rombongan belajar	14	0	0
			7.2.1.3	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per peserta didik	13	1	0
			7.2.1.4	Sekolah menghitung besaran persentase minimum biaya ATS berdasarkan standar pembiayaan	7	7	0
			7.2.1.5	Sekolah menghitung besaran persentase minimum biaya BAHP berdasarkan standar pembiayaan	6	8	0
	7.2.2	Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP	7.2.2.1	Sekolah menghitung besaran biaya operasi selain biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHP	14	0	0

	7.2.3	Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	7.2.3.1	Kemudahan mengakses dokumen pengelolaan pembiayaan sekolah	13	1	0
	7.3.1	Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	7.3.1.1	Sekolah menyusun laporan pengelolaan pembiayaan	2	12	0
			7.3.1.2	Kemudahan akses terhadap laporan pengelolaan keuangan	2	12	0
STANDAR PENILAIAN	8.1.1	penilaian dilakukan secara sah	8.1.1.1	kesesuaian instrumen penilaian dengan standar isi dan proses pembelajaran	5	9	0
			8.1.1.2	kesesuaian instrumen penilaian dengan kompetensi yang diukur	7	7	0
			8.1.1.3	nilai siswa ditentukan berdasarkan kompetensi yang dimilikinya	7	7	0
	8.1.2	penilaian dilakukan secara objektif	8.1.2.1	tersedia pedoman yang jelas untuk pelaksanaan penilaian	7	7	0
	8.1.3	penilaian dilakukan secara adil	8.1.3.1	penilaian dilakukan tanpa membedakan hubungan kekeluargaan, suku, agama, budaya, dan status sosial ekonomi	0	14	0
	8.1.4	penilaian dilakukan secara terpadu	8.1.4.1	melakukan penilaian untuk memantau penguasaan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar	8	6	0
			8.1.4.2	hasil penilaian digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar	4	10	0
	8.1.5	penilaian dilakukan secara terbuka	8.1.5.1	tersedia prosedur, kisi-kisi, dan kriteria penilaian	0	14	0
	8.1.6	penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan	8.1.6.1	penilaian dilakukan menggunakan beberapa instrumen sesuai dengan elemen kompetensi, yakni: kognitif, psikomotor, dan afektif	5	9	0
			8.1.6.2	penilaian dilakukan secara berkesinambungan selama proses belajar mengajar	5	9	0

		8.1.6.3	penilaian dilakukan secara terencana mulai dari tahap penetapan indikator, pemilihan jenis instrumen, penyusunan instrumen, dan pembahasan instrumen bersama teman sejawat	6	8	0
8.1.7	penilaian dilakukan secara akuntabel	8.1.7.1	masyarakat dapat mengevaluasi prosedur, kriteria penilaian, dan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru/sekolah	4	10	0
8.2.1	Teknik-teknik penilaian	8.2.1.1	Guru membuat rancangan penilaian yang menggunakan berbagai teknik penilaian	10	4	0
8.2.2	Mekanisme dan prosedur	8.2.2.1	Guru menyusun instrumen yang memenuhi syarat substansi, konstruksi, dan bahasa	14	0	0
		8.2.2.2	Satuan pendidikan melakukan validitas empiric terhadap instrument penilaian	14	0	0
		8.2.2.3	Satuan pendidikan melakukan validitas empiric terhadap instrument penilaian	14	0	0
8.3.1	Penilaian oleh pendidik	8.3.1.1	Siswa menerima informasi hasil ulangan harian	7	7	0
		8.3.1.2	Guru menyampaikan hasil penilaian akhir kepada peserta didik dalam bentuk satu nilai disertai deskripsi	11	3	0
		8.3.1.3	Guru memberikan remidi pada siswa yang belum mencapai KKM	11	3	0
		8.3.1.4	Guru menggunakan berbagai teknik penilaian untuk menilai hasil belajar kognitif, keterampilan, dan afektif	7	7	0
		8.3.1.5	Guru menggunakan berbagai teknik untuk menilai hasil belajar kognitif siswa	9	5	0
		8.3.1.6	Guru mengolah/ menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa	6	8	0
		8.3.1.7	Guru memanfaatkan hasil penilaian	7	7	0
		8.3.1.8	Setiap akhir semester, Bapak/Ibu guru melaporkan hasil penilaian	5	9	0

		8.3.1.9	Guru melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru agama	6	8	0
		8.3.1.10	Guru melaporkan hasil penilaian kepribadian kepada guru PKN	10	4	0
8.3.2	Penilaian oleh satuan pendidikan	8.3.2.1	Satuan pendidikan mengadakan rapat dewan guru untuk menentukan nilai akhir peserta didik (termasuk kenaikan kelas dan kelulusan)	9	5	0
		8.3.2.2	Satuan pendidikan melaksanakan : kriteria kenaikan kelas, KKM	14	0	0
		8.3.2.3	Satuan pendidikan melaporkan hasil penilaian setiap akhir semester kepada semua orangtua/wali siswa.	14	0	0
8.3.3	Penilaian oleh Pemerintah	8.3.3.1	Satuan pendidikan memanfaatkan hasil UN untuk seleksi masuk,	12	2	0
		8.3.3.2	Satuan pendidikan memanfaatkan hasil analisis daya serap	3	11	0

## 7. Rekomendasi Program

### a. Standar Isi

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Workshop pengembangan KTSP berbasis analisis konteks yang mengacu pada SNP	13 SEKOLAH	2014
2	Diklat pengelolaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar bagi guru SD.	13 SEKOLAH	2014
3	Bimbingan teknis penyusunan program dan pengembangan Kegiatan ekstrakurikuler	13 SEKOLAH	2014

### b. Standar Proses

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat Pelaksanaan Pembelajaran melalui pendekatan tematik bagi guru kelas 1	Guru kelas 1 13 sekolah	2014
2	Diklat Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan bagi guru kelas	Guru kelas 2,3,5 7 sekolah	2014

3	Diklat pengembangan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah	Guru kelas 1-6 9 sekolah	2014
---	---	-----------------------------	------

c. SKL

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Work shop penentuan KKM bagi guru kelas 6	Guru kelas 6 9 sekolah	2014
2	Diklat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mandiri siswa untuk mencapai KKM	Guru kelas 1-6 11 sekolah	2014
3	Melaksanakan tryout UN untuk meningkatkan nilai US/UN	13 sekolah	2014

d. PTK

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat pengelolaan perpustakaan sekolah	pengelola perpustakaan sekolah, 13 sekolah	2014
2	Diklat Penguatan profesional guru dalam mengelola pembelajaran	Guru, 13 sekolah	2014
3	Memfasilitasi kepala sekolah mencapai jenjang S1	Kepala sekolah, 4 sekolah	2014

e. Sarpras

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Pengadaan ruang guru	13 sekolah	2014
2	Pengadaan gudang	13 sekolah	2014
3	Pengadaan rumah ibadah	13 sekolah	2014

f. Pengelolaan

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Work shop penyusunan RKS	13 sekolah	2014
2	Work shop penyusunan RKAS	13 sekolah	2014
3	Diklat sistem informasi manajemen sekolah	13 sekolah	2014

g. Standar Pembiayaan

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat sistem informasi manajemen sekolah	13 sekolah	2014
2	Memfasilitasi pertemuan antar pengurus komite sekolah dan pihak sekolah	Kepala sekolah dan pengurus komite 13 sekolah	2014
3	Evaluasi laporan keuangan sekolah	13 sekolah	2014

h. Standar Penilaian

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat teknik penilaian pembelajaran	13 sekolah	2014
2	Diklat penyusunan soal tes terstandar	13 sekolah	2014
3	Diklat pemanfaatan hasil tes	13 sekolah	2014

**D. Peta Mutu Pendidikan SD Kecamatan Simpang Teritip**

**1. Gambaran Umum Peta Mutu Pendidikan SD Kecamatan Simpangteritip**

Gambaran umum peta mutu pendidikan SD Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini :

**Tabel 3.7 Gambaran Umum Peta Mutu Pendidikan SD Kec. Simpangteritip**

KODE	IDENTITAS, KARAKTER, DAN PENILAIAN KUALITAS	KETERANGAN
A.01.00	Kecamatan	Simpangteritip
A.02.00	Kabupaten	Bangka Barat
A.03.00	Provinsi	Kep. Bangka Belitung
A.04.00	Jenjang	SD
A.05.00	Jumlah Sekolah :	
	Negeri	13
	Swasta	0
A.06.00	Jumlah Pengawas	2
A.07.00	Tahun Pelajaran	2012/ 2013
A.08.00	Akreditasi :	
A.08.10	A	0
A.08.20	B	8
A.08.30	C	5
B.00.00	Karakteristik Sekolah:	
B.01.00	Rombel & Siswa	

B.01.01	Jumlah Rombel	143
B.01.02	Jumlah Siswa	3210
B.02.00	PTK :	
B.02.01	Kualifikasi Kepala Sekolah	
B.02.01.1	D4/S1	9
B.02.01.2	< D4/S1	4
B.02.02	Jumlah Guru	184
B.02.03	Jumlah Guru S1/D4	97
B.02.04	Jumlah Guru Bersertifikat Profesi	21
B.02.04	Jumlah Tenaga Kependidikan	26
C.00.00	Penilaian Kualitas :	
C.01.00	Prosentase Kelulusan UASBN	100%
C.02.00	Rata-Rata Nilai UASBN	67,6
C.03.00	Rata-Rata Nilai US	77,6
C.04.00	<b>Rata-Rata KKM</b>	<b>68,4</b>
D.00.00	<b>Kualitas/Rata-Rata</b>	<b>1,27</b>

Jumlah SD di Kecamatan Simpangteritip Kabupaten Bangka Barat yang terpetakan berdasar EDS tahun pelajaran 2012/2013 sejumlah 13 sekolah dengan status negeri dan dibina oleh dua orang pengawas sekolah. Sebanyak 8 SD terakreditasi B dan 5 SD terakreditasi C.

Total jumlah rombongan belajar yaitu 143 kelas, dengan jumlah total peserta didik 3210 murid. Kualifikasi pendidikan kepala sekolah terdiri dari 9 orang berkualifikasi S1 dan 4 Orang berkualifikasi D2. Total jumlah guru ada 184 orang, Sebanyak 97 guru sudah berkualifikasi S1, sebanyak 87 guru masih di bawah S1, dan yang sudah bersertifikasi sebanyak 21 guru. Jumlah total tenaga kependidikan sebanyak 26 orang.

Secara kualitas, prosentase kelulusan mencapai 100%, dengan rata-rata nilai UASBN 67,6. Rata-rata ujian sekolah yaitu 77,6 dan rata-rata KKM 68,4. Kualitas layanan atau capai rata-rata 8 SNP yaitu 1.27 dengan kriteria masih di bawah SNP.

## 2. Kualitas Layanan/Capaian Rata-rata Delapan SNP

Kualitas layanan delapan Standar Nasional Pendidikan pada 13 SD di Kecamatan Simpangteritip dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini.

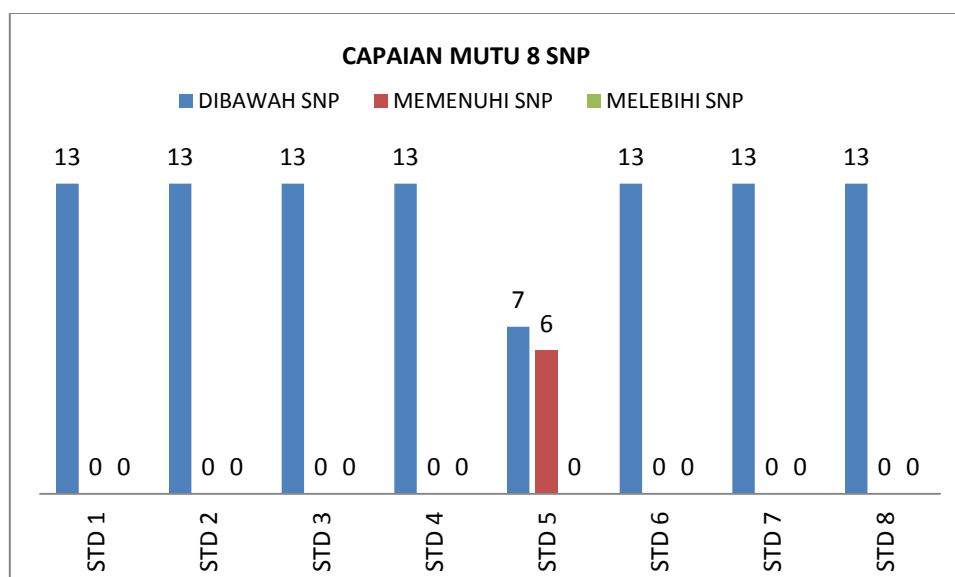
**Tabel 3.8 Kualitas layanan delapan Standar Nasional Pendidikan**

No.	Nama Sekolah	Rating	Kualitas Layanan
1	SD Negeri 1 Simpangteritip	1,33	Di Bawah SNP
2	SD Negeri 2 Simpangteritip	1,41	Di Bawah SNP
3	SD Negeri 3 Simpangteritip	1,25	Di Bawah SNP
4	SD Negeri 4 Simpangteritip	1,10	Di Bawah SNP
5	SD Negeri 5 Simpangteritip	1,19	Di Bawah SNP
6	SD Negeri 6 Simpangteritip	1,42	Di Bawah SNP
7	SD Negeri 7 Simpangteritip	1,55	Di Bawah SNP
8	SD Negeri 8 Simpangteritip	1,28	Di Bawah SNP
9	SD Negeri 9 Simpangteritip	1,53	Di Bawah SNP
10	SD Negeri 10 Simpangteritip	0,60	Di Bawah SNP
11	SD Negeri 11 Simpangteritip	1,29	Di Bawah SNP
12	SD Negeri 12 Simpangteritip	1,34	Di Bawah SNP
13	SD Negeri 13 Simpangteritip	1,21	Di Bawah SNP

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa kualitas layanan pada 13 SD di Kecamatan Simpangteritip masih pada tahap di bawah SNP dengan rata-rata terendah 0.60, rata-rata tertinggi 1.55 dan rata-rata total adalah 1.32.

### 3. Capaian Mutu Standar Nasional Pendidikan

Capaian mutu 8 Standar Nasional Pendidikan SD di Kecamatan Simpangteritip Kabupaten Bangka Barat dapat dilihat pada grafik berikut :



KETERANGAN

- STD 1 : ISI
- STD 2 : PROSES
- STD 3 : KOMPETENSI LULUSAN
- STD 4 : PTK
- STD 5 : SARANA & PRASARANA
- STD 6 : PENGELOLAAN
- STD 7 : PEMBIAYAAN
- STD 8 : PENILAIAN

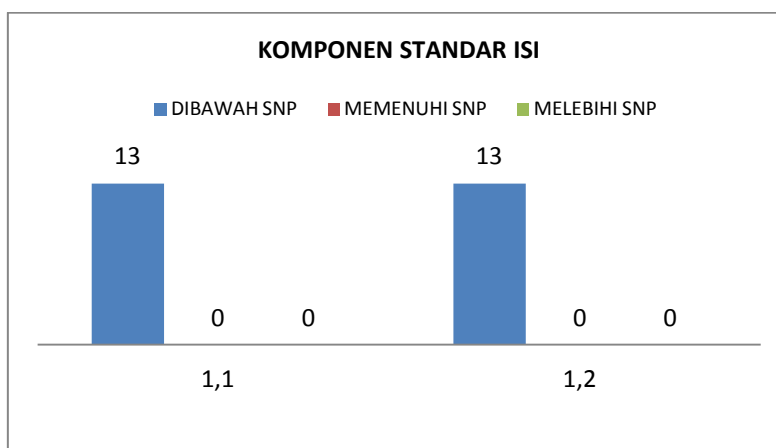
**Grafik. 3.52 Capaian Mutu 8 SNP**

Grafik 3.52 menunjukkan bahwa capaian mutu Standar Nasional Pendidikan berdasarkan EDS, untuk Standar Isi, Proses, SKL, PTK, Pengelolaan dan Penilaian pada 13 SD di Kecamatan Simpangteritip masih pada tahap di bawah SNP, sedangkan untuk Sarpras, sebanyak 7 SD masih pada tahap di bawah SNP dan 6 SD berada pada tahap SNP.

#### 4. Capaian Mutu Komponen Standar Nasional Pendidikan

##### a. Capaian Mutu Komponen Standar Isi

Capaian mutu komponen standar isi tergambar pada grafik di bawah ini:



KETERANGAN

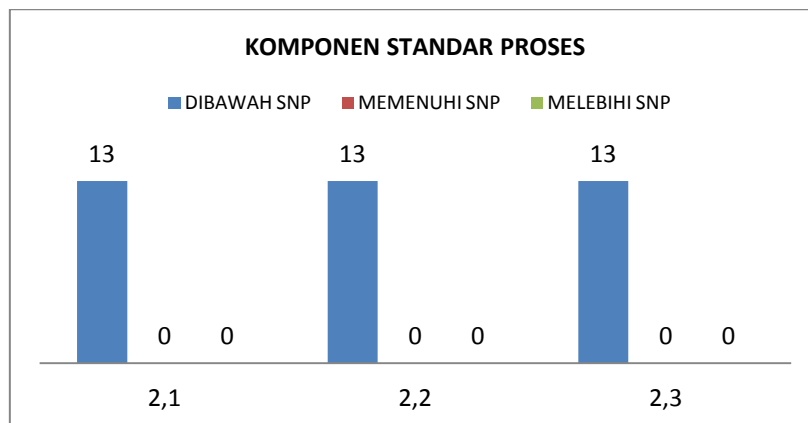
- 1.1 : Kerangka dasar, dan struktur kurikulum
- 1.2 : Pengembangan diri peserta didik

**Grafik 3.53 Capaian Mutu Komponen Standar Isi**

Grafik 3.53 menunjukkan bahwa untuk kedua komponen yaitu kerangka dasar dan struktur kurikulum dan pengembangan diri peserta didik pada 13 SD di Kecamatan Simpangteritip masih pada tahap di bawah SNP.

## b. Capaian Mutu Komponen Standar Proses

Capaian Mutu Komponen Standar Proses tergambar pada grafik berikut:



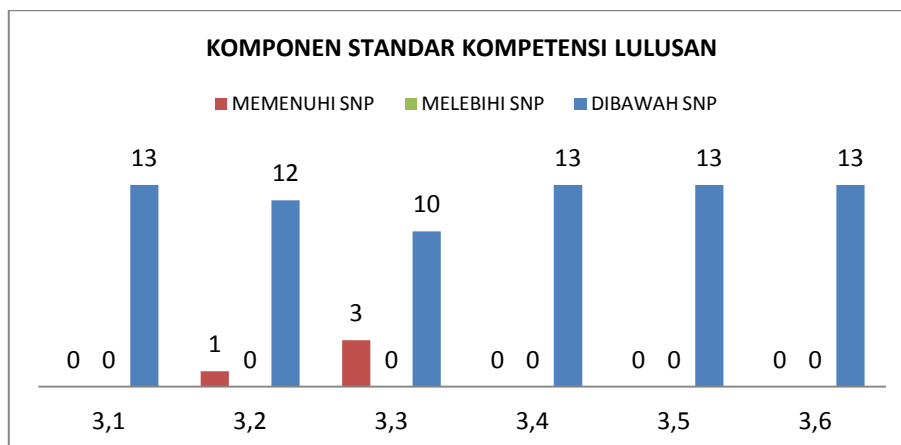
### KETERANGAN

- 2.1 : Perencanaan
- 2.2 : Pelaksanaan Pembelajaran
- 2.3 : Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi

**Grafik 3.54 Capaian Mutu Komponen Standar Proses**

Grafik 3.54 menunjukkan bahwa untuk ketiga komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi pada 13 SD di Kecamatan Simpangteritip status layanan masih pada tahap di bawah SNP.

## c. Capaian Mutu Komponen Standar Kompetensi Lulusan



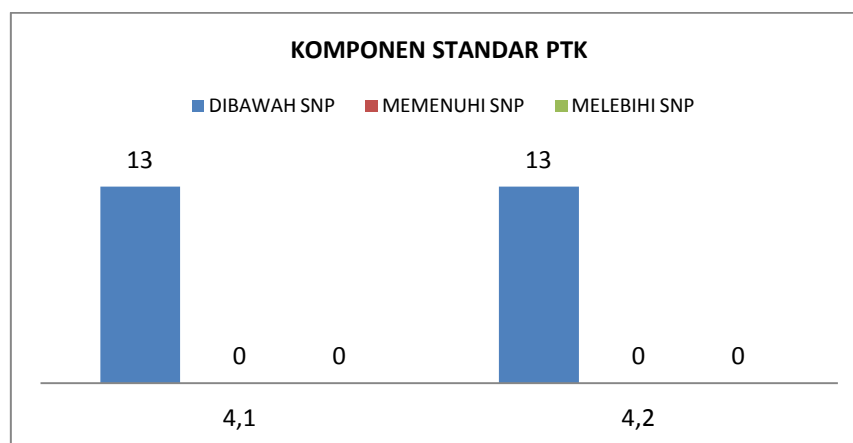
### KETERANGAN

- 3.1 : Cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, berakhlak mulia & mandiri
- 3.2 : Beriman, Bertakwa ,Berakhlak mulia
- 3.3 : Memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air
- 3.4 : Berfikir logis dan analisis
- 3.5 : Memiliki rasa seni dan memahami budaya
- 3.6 : Sehat jasmani dan rohani serta sportif

**Grafik 3.55 Capaian Mutu Komponen SKL**

Grafik di atas menunjukkan bahwa SKL pada komponen Cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, komponen berakhlak mulia & mandiri, komponen memiliki rasa seni dan memahami budaya, komponen Berfikir logis dan analisis dan komponen Sehat jasmani dan rohani serta sportif semua sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP. Sedangkan pada komponen Memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, sebanyak 10 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 3 sekolah berada pada tahap SNP. Kemudian pada komponen Beriman, Bertakwa ,Berakhlak mulia, sebanyak 12 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP.

#### d. Capaian Mutu Komponen Standar PTK



KETERANGAN

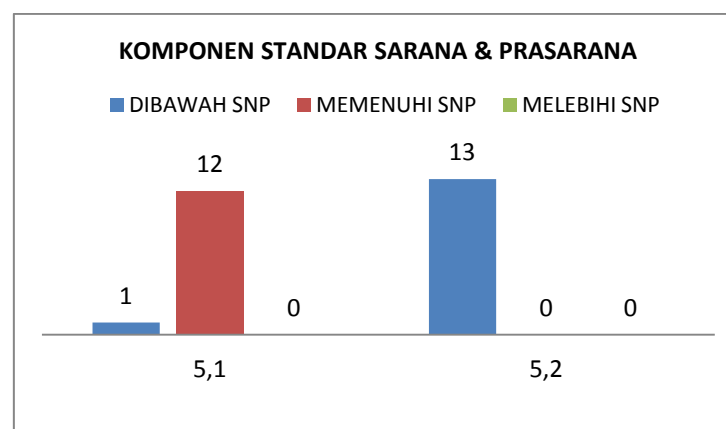
4.1 : Guru

4.2 : Tenaga kependidikan

**Grafik 3.56 Capaian Mutu Komponen PTK**

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada PTK, untuk dua komponen yaitu guru dan komponen tenaga kependidikan semua sekolah masih pada tahap di bawah SNP.

#### e. Capaian Mutu Komponen Standar Sarana dan Prasarana



KETERANGAN

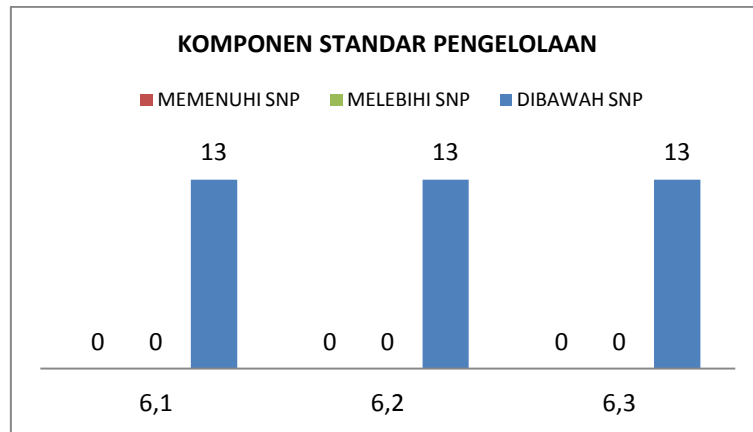
5.1 : Satuan Pendidikan, Lahan dan Bangunan

5.2 : Ketentuan Sarana dan Prasarana

**Grafik 3.57 Capaian Mutu Komponen Sarpras**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Sarana dan Prasarana, untuk komponen ketentuan sarana dan prasarana, semua sekolah masih berada di bawah SNP. Sedangkan pada komponen satuan pendidikan, lahan dan bangunan, sebanyak 1 sekolah masih berada di bawah SNP dan 12 sekolah sudah mencapai tahap SNP.

**f. Capaian Mutu Komponen Standar Pengelolaan**



KETERANGAN

6.1 : Perencanaan Program

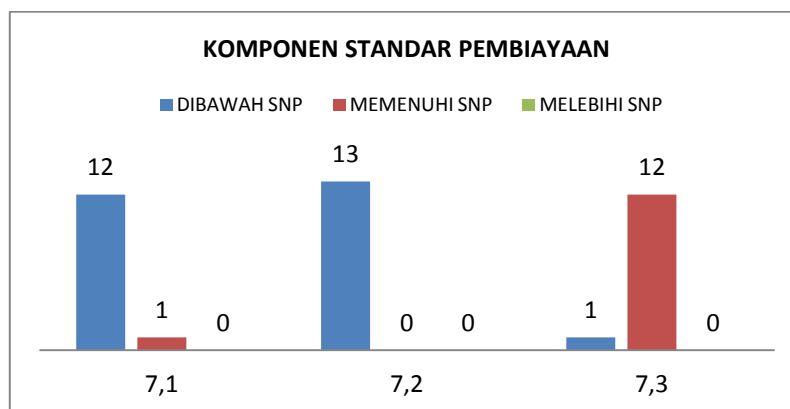
6.2 : Pelaksanaan Rencana Kerja

6.3 : Pengawasan dan Evaluasi

**Grafik 3.58 Capaian Mutu Komponen Standar Pengelolaan**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Pengelolaan, untuk ketiga komponen yaitu perencanaan program, komponen pengawasan dan evaluasi, serta pelaksanaan rencana kerja semua sekolah (13 sekolah) masih berada pada tahap di bawah SNP.

### g. Capaian Mutu Komponen Standar Pembiayaan



#### KETERANGAN

7.1 : Penyusunan Program Pembiayaan

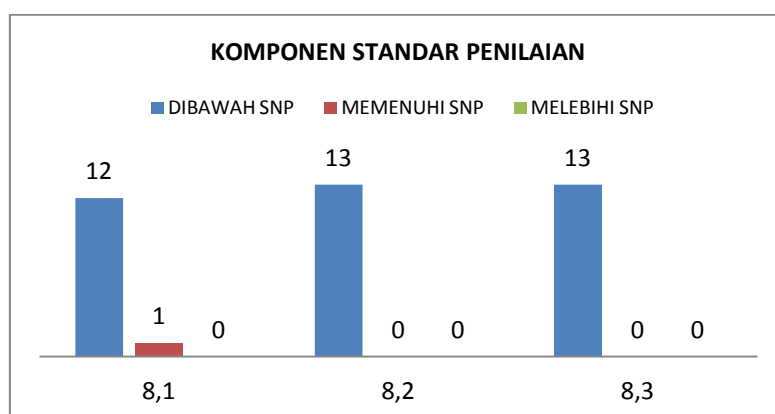
7.2 : Penetapan besaran biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHP

7.3 : Pelaporan Pengelolaan Program Pembiayaan

**Grafik 3.59 Capaian Mutu Komponen Standar Pembiayaan**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Pembiayaan, untuk komponen penyusunan program pembiayaan, sebanyak 12 sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Pada komponen Penetapan besaran biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHP, semua sekolah (13 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Sedangkan untuk komponen pelaporan pengelolaan program pembiayaan sebanyak 1 sekolah masih berada di bawah SNP dan 12 sekolah mencapai tahap SNP.

### h. Capaian Mutu Standar Penilaian



#### KETERANGAN

8.1 : Penerapan prinsip-prinsip penilaian

8.2 : Teknik, mekanisme, dan prosedur penilaian

8.3 : Pelaksanaan penilaian

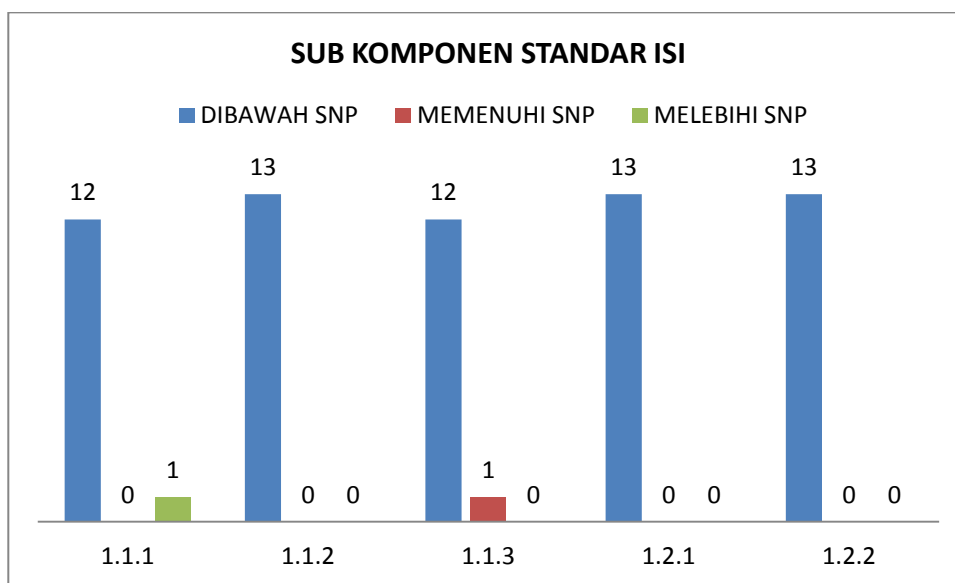
**Grafik 3.60 Capaian Mutu Komponen Standar Penilaian**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Penilaian, untuk dua komponen yaitu Teknik, mekanisme, dan prosedur penilaian dan komponen Pelaksanaan penilaian semua sekolah (13 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Sedangkan untuk komponen Penerapan prinsip-prinsip penilaian, sebanyak 12 sekolah masih berada di bawah SNP dan 1 sekolah mencapai tahap SNP.

## 5. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Nasional Pendidikan

### a. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Isi

Grafik 3.61 menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Isi, untuk sub komponen beban belajar, kegiatan ekstra kurikuler, dan layanan bimbingan dan konseling, semua sekolah (13 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Sedangkan untuk sub komponen beban belajar, sebanyak 7 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 2 sekolah mencapai tahap SNP. Kemudian untuk sub komponen pengembangan kurikulum sebanyak 12 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah mencapai tahap SNP.

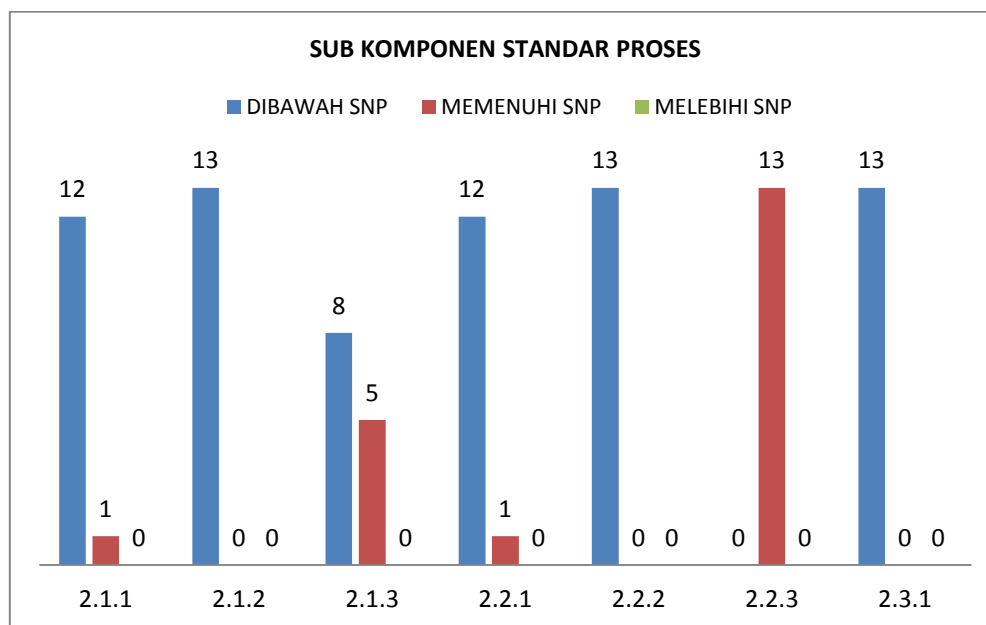


#### KETERANGAN

- 1.1.1 : Pengembangan kurikulum
- 1.1.2 : Struktur kurikulum
- 1.1.3 : Beban belajar
- 1.2.1 : Layanan bimbingan dan konseling
- 1.2.2 : Kegiatan ekstra kurikuler

**Grafik 3.61 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Isi**

## b. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Proses



### KETERANGAN

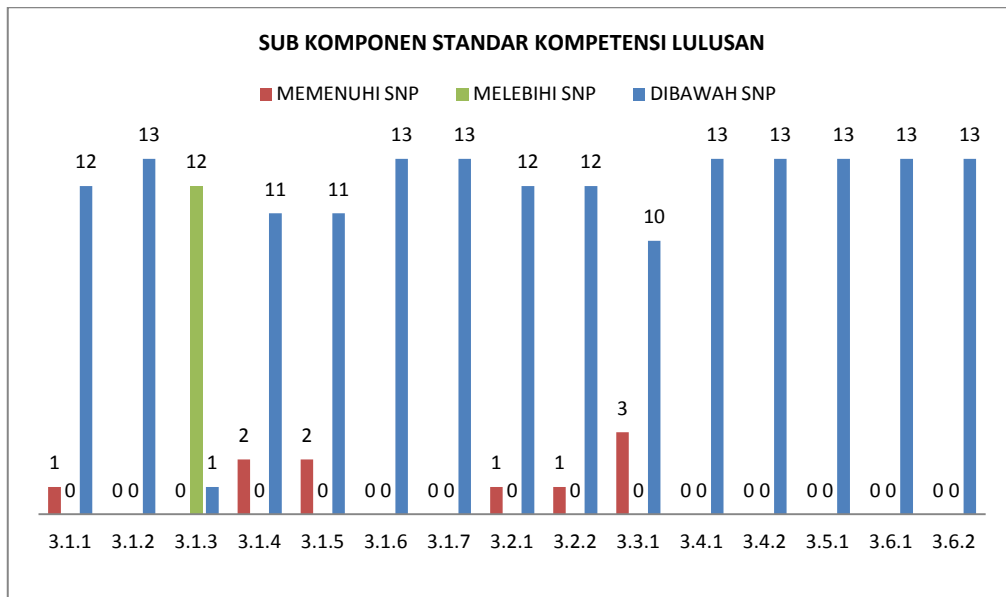
- 2.1.1 : Perencanaan Proses Pembelajaran
- 2.1.2 : Kualitas RPP
- 2.1.3 : Sumber Belajar
- 2.2.1 : Kualitas Pengelolaan kelas
- 2.2.2 : Pelaksanaan Pembelajaran
- 2.2.3 : Kegiatan ekstra kurikuler
- 2.3.1 : Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi

**Grafik 3.62 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Proses**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Proses : Pada 2 Sub komponen yaitu Perencanaan Proses Pembelajaran dan Kualitas Pengelolaan Kelas, sebanyak 12 sekolah masih pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Pada 3 sub komponen yaitu Pelaksanaan Pembelajaran, Kualitas RPP dan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi 13 sekolah masih pada tahap di bawah SNP. Pada sub komponen sumber belajar, sebanyak 8 sekolah masih pada tahap di bawah SNP dan 5 sekolah berada pada tahap SNP. Pada sub komponen Kegiatan ekstra kurikuler semua sekolah (13 sekolah) sudah berada pada tahap SNP.

### c. Capaian Mutu Sub Komponen SKL

Capaian mutu sub komponen SKL tergambar pada grafik berikut:



#### KETERANGAN

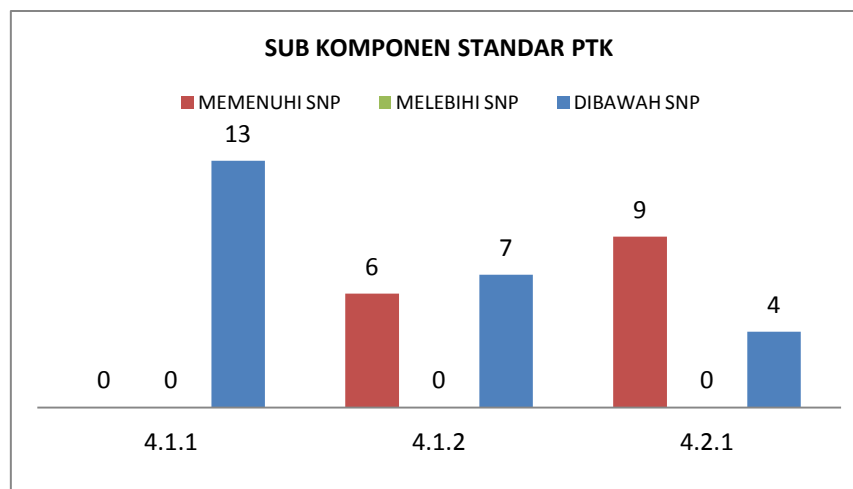
- 3.1.1 : Percaya diri dan bertanggung
- 3.1.2 : Biasa berbagai sumber belajar
- 3.1.3 : Berprestasi
- 3.1.4 : Produktif dan bertanggung jawab
- 3.1.5 : Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif
- 3.1.6 : Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih
- 3.1.7 : Berkomunikasi secara efektif dan santun
- 3.2.1 : Melaksanakan ajaran agama
- 3.2.2 : Berakhlak mulia
- 3.3.1 : Menegakkan aturan
- 3.4.1 : Belajar iptek secara efektif
- 3.4.2 : Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial
- 3.5.1 : Mengekspresikan seni dan budaya
- 3.6.1 : Bugaran jasmani serta hidup sehat
- 3.6.2 : Menjaga tubuh serta lingkungan

**Grafik 3.63 Capaian Mutu Sub Komponen SKL**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada standar SKL : Sebanyak 3 Sub Komponen yaitu Percaya diri dan bertanggung, Melaksanakan ajaran agama, dan berakhlak mulia, sebanyak 12 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP. Sebanyak 8 Sub Komponen yaitu Biasa berbagai sumber belajar, Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih, Berkomunikasi secara efektif dan santun, Belajar iptek secara efektif, Mengenali dan menganalisis gejala alam dan social, Mengekspresikan seni dan budaya, Bugaran jasmani serta hidup sehat dan dan Menjaga

tubuh serta lingkungan, semua sekolah (13 sekolah) masih berada pada tahap di bawah SNP. Sub Komponen berprestasi sebanyak 1 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 12 sekolah berada di atas tahap SNP. Sebanyak 2 Sub Komponen yaitu Produktif dan bertanggung jawab dan Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif, sebanyak 11 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 2 sekolah berada pada tahap SNP. Sub Komponen dan menegakkan aturan, sebanyak 10 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 3 sekolah berada pada tahap SNP.

#### d. Capaian Mutu Sub Komponen Standar PTK



##### KETERANGAN

4.1.1 : Kualifikasi guru

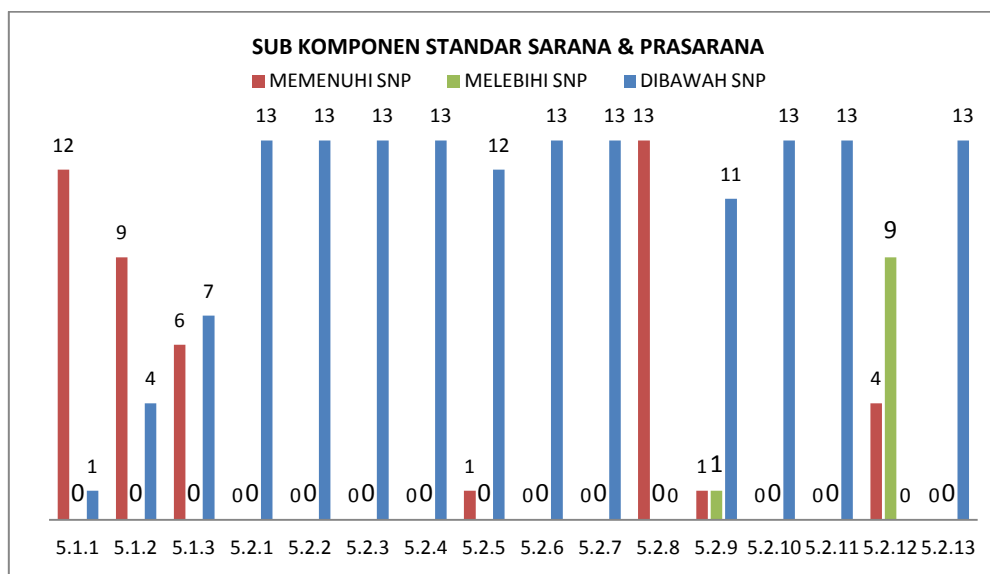
4.1.2 : Kompetensi guru

4.2.1 : Kualifikasi tenaga kependidikan

**Grafik 3.64 Capaian Mutu Sub Komponen PTK**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen PTK, untuk Sub Komponen kualifikasi guru semua sekolah (13 sekolah) masih pada tahap di bawah SNP. Untuk sub komponen Kompetensi guru, sebanyak 7 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan sebanyak 6 sekolah mencapai tahap SNP. Sedangkan sub komponen kualifikasi tenaga kependidikan, sebanyak 4 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan sebanyak 9 sekolah mencapai tahap SNP.

### e. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Sarpras



#### KETERANGAN

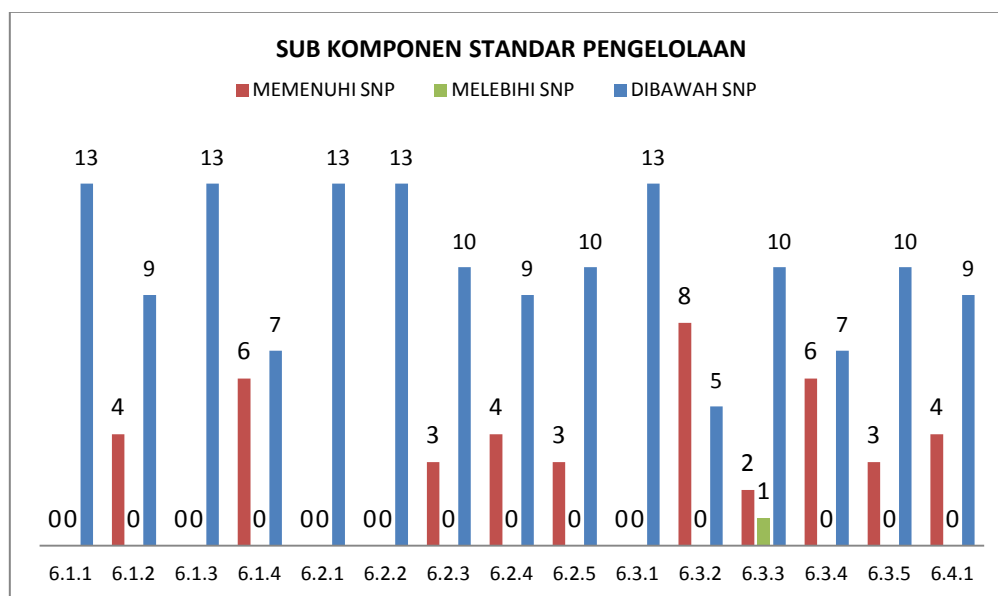
- 5.1.1 : Satuan Pendidikan
- 5.1.2 : Lahan
- 5.1.3 : Bangunan
- 5.2.1 : ruang kelas
- 5.2.2 : ruang perpustakaan
- 5.2.3 : laboratorium IPA
- 5.2.4 : ruang pimpinan
- 5.2.5 : ruang guru
- 5.2.6 : tempat beribadah
- 5.2.7 : ruang UKS
- 5.2.8 : Jamban
- 5.2.9 : gudang
- 5.2.10 : ruang sirkulasi
- 5.2.11 : tempat bermain/berolahraga
- 5.2.12 : laboratorium Bahasa
- 5.2.13 : laboratorium TIK

**Grafik 3.65 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Sarpras**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu sub komponen pada standar sarpras: Sub Komponen Satuan Pendidikan, sebanyak 1 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 12 sekolah berada pada tahap SNP. Sub Komponen Lahan, sebanyak 4 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 9 sekolah berada pada tahap SNP. Sub Komponen bangunan, sebanyak 7 sekolah masih berada pada di bawah SNP dan 6 sekolah berada pada tahap SNP. Sebanyak 9 sub Komponen yaitu ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, tempat beribadah, ruang UKS, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga, dan laboratorium TIK semua sekolah masih

berada pada di bawah SNP. Sub Komponen ruang guru sebanyak 12 sekolah pada tahap SNP dan 1 sekolah pada tahap SNP. Sub Komponen laboratorium Bahasa sebanyak 4 sekolah pada tahap SNP dan 9 sekolah melebihi SNP. Sub Komponen gudang sebanyak 11 sekolah dibawah SNP, 1 berada pada tahap SNP dan 1 sekolah melebihi SNP. Sub Komponen jamban, semua sekolah sudah berada pada tahap SNP.

#### f. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pengelolaan



#### KETERANGAN

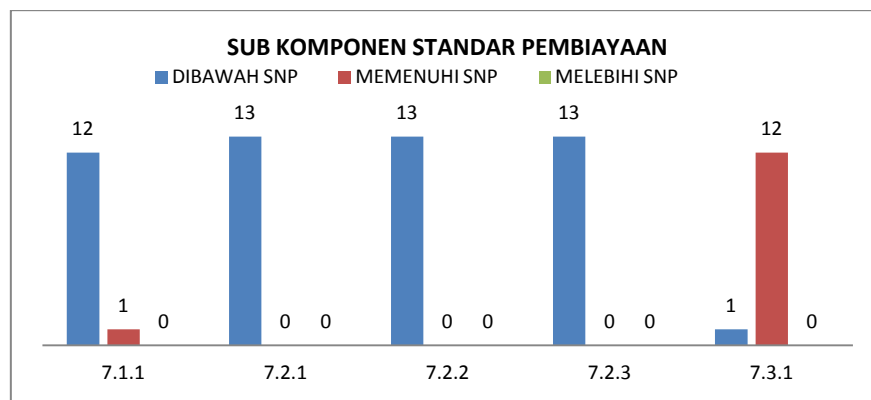
- 6.1.1 : Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
- 6.1.2 : Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah
- 6.1.3 : Kepemilikan rencana kerja sekolah
- 6.1.4 : Program peningkatan mutu sekolah
- 6.2.1 : Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah
- 6.2.2 : Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah
- 6.2.3 : Sekolah menciptakan lingkungan yg kondusif untuk kegiatan pembelajaran  
: Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel
- 6.2.4
- 6.2.5 : Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain
- 6.3.1 : Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun
- 6.3.2 : Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik
- 6.3.3 : Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 6.3.4 : Partisipasi Warga sekolah
- 6.3.5 : Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif
- 6.4.1 : Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah

**Grafik 3.66 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pengelolaan**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada standar Pengelolaan: Sebanyak 5 sub Komponen yaitu Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan

Tujuan Sekolah, Kepemilikan rencana kerja sekolah, Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah, Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun dan Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah, semua sekolah (13 sekolah) masih berada pada tahap di bawah SNP. Sebanyak 3 sub komponen yaitu Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah, Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel serta Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah, sebanyak 9 sekolah masih berada di bawah SNP dan 4 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen Program peningkatan mutu sekolah dan Partisipasi Warga sekolah, sebanyak 7 sekolah masih berada di bawah SNP dan 6 sekolah berada pada tahap SNP. Sebanyak 3 Sub komponen Sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain, dan Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif sebanyak 10 sekolah masih berada di bawah SNP dan 3 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik, sebanyak 5 sekolah masih berada di bawah SNP dan 8 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, sebanyak 10 sekolah masih berada di bawah SNP, 2 sekolah berada pada tahap SNP dan 1 sekolah melebihi SNP.

#### g. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pembiayaan



#### KETERANGAN

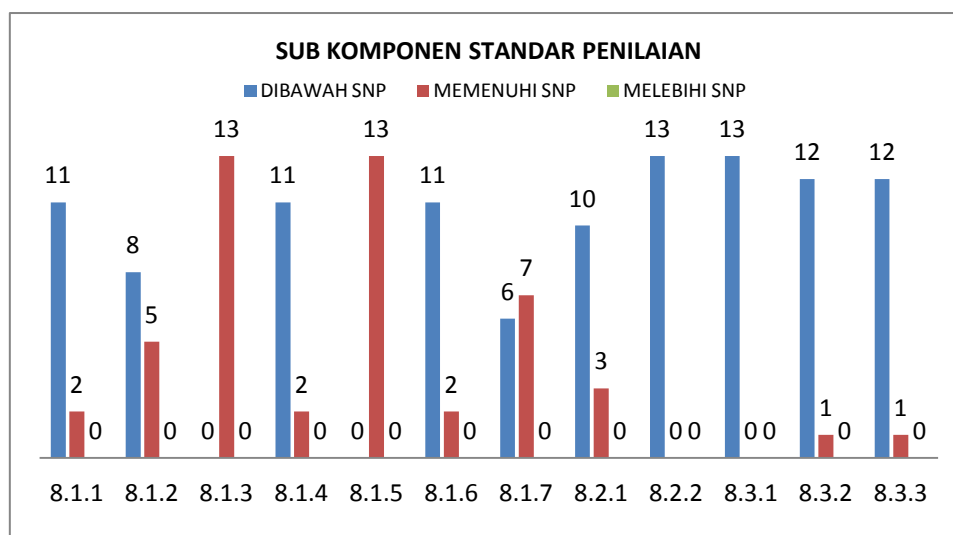
- 7.1.1 : RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa
- 7.2.1 : Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia
- 7.2.2 : Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP
- 7.2.3 : Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia
- 7.3.1 : Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia

**Grafik 3.67 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pembiayaan**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada standar Pembiayaan: Sub Komponen RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa, sebanyak 12 sekolah berada pada tahap di bawah SNP dan 1 sekolah pada tahap SNP. Pada 3 sub komponen yaitu Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia dan Sub komponen Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP, realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia, semua sekolah (13 sekolah) berada pada tahap di bawah SNP. Untuk sub komponen Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia sebanyak 12 sekolah mencapai tahap SNP dan 1 sekolah masih di bawah SNP.

#### h. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Penilaian

Capaian tersebut dapat dilihat pada grafik 3.68 berikut ini:



#### KETERANGAN

- 8.1.1 : penilaian dilakukan secara sah
- 8.1.2 : penilaian dilakukan secara objektif
- 8.1.3 : penilaian dilakukan secara adil
- 8.1.4 : penilaian dilakukan secara terpadu
- 8.1.5 : penilaian dilakukan secara terbuka
- 8.1.6 : penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan
- 8.1.7 : penilaian dilakukan secara akuntabel
- 8.2.1 : Teknik-teknik penilaian
- 8.2.2 : Mekanisme dan prosedur
- 8.3.1 : Penilaian oleh pendidik
- 8.3.2 : Penilaian oleh satuan pendidikan
- 8.3.3 : Penilaian oleh Pemerintah

**Grafik 3.68 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Penilaian**

Capaian sub komponen standar penilaian sebagai berikut: Sub komponen penilaian dilakukan secara sah, penilaian dilakukan terpadu, dan penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan, sebanyak 11 sekolah berada di bawah SNP dan 2 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan secara objektif, sebanyak 8 sekolah berada di bawah SNP dan 5 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan secara adil dan terbuka, semua sekolah (13 sekolah) sudah berada pada tahap SNP. Sub komponen penilaian dilakukan secara akuntabel sebanyak 6 sekolah di bawah SNP dan 7 sekolah mencapai tahap SNP. Sub komponen Teknik-teknik penilaian, sebanyak 10 sekolah berada di bawah SNP dan 3 sekolah berada pada tahap SNP. Sub komponen mekanisme dan prosedur dan penilaian oleh pendidik, semua sekolah (13 sekolah) berada di bawah SNP. Sub komponen penilaian oleh satuan pendidikan dan penilaian oleh pemerintah, sebanyak 12 sekolah berada di bawah SNP dan 1 sekolah berada pada tahap SNP.

## 6. Agregasi Capaian Mutu Standar Nasional Pendidikan

	SUB KOMPONEN		INDIKATOR		TAHAP PENGEMBANGAN		
					<SNP	SNP	>SNP
STANDAR ISI	1.1.1	Pengembangan kurikulum	1.1.1.1	Cakupan Muatan Kurikulum dalam Pemenuhan Standar Isi	13	1	0
			1.1.1.2	Sekolah melaksanakan pengembangan kurikulum dengan melibatkan unsur guru, konselor, kepala sekolah, komite sekolah, dan nara sumber, dan pihak-pihak lain yang terkait.	14	0	0
			1.1.1.3	Sekolah, mengembangkan kurikulum berdasarkan acuan pengembangan kurikulum dalam Standar Isi.	7	6	1
	1.1.2	Struktur kurikulum	1.1.2.1	Kepemilikan silabus	6	8	0
			1.1.2.2	Komponen silabus	14	0	0
			1.1.2.3	Keterkaitan antar komponen dalam silabus	14	0	0
	1.1.3	Beban belajar	1.1.3.1	Sekolah menerapkan beban belajar sesuai dengan Standar Isi	12	2	0

	1.2.1	Layanan bimbingan dan konseling	1.2.1.1	Sekolah melakukan kegiatan pelayanan konseling yang diperuntukkan bagi semua peserta didik yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik	14	0	0
	1.2.2	Kegiatan ekstra kurikuler	1.2.2.1	Sekolah menyediakan kegiatan ekstra kurikuler bagi semua siswa	14	0	0
	2.1.1.	Perencanaan Proses Pembelajaran	2.1.1.1	Kegiatan untuk merencanakan pembelajaran	7	7	0
			2.1.1.2	Sekolah melakukan Perencanaan Proses Pembelajaran Bermutu	13	1	0
	2.1.2	Kualitas RPP	2.1.2.1	Kepemilikan RPP	8	6	0
	2.1.3	Sumber Belajar	2.1.3.1	Ketersediaan buku teks, buku panduan, sumber belajar lain	7	7	0
			2.1.3.1	Pemanfaatan buku teks, buku panduan, sumber belajar lain	8	6	0
	2.2.1	Kualitas Pengelolaan kelas	2.2.1.1	Pemenuhan persyaratan proses pelaksanaan pembelajaran	9	5	0
			2.2.1.2	Pengelolaan kelas	10	4	0
			2.2.1.3	Kualitas Pembelajaran	14	0	0
			2.2.1.5	Sekolah melakukan kegiatan pelayanan konseling yang diperuntukkan bagi semua peserta didik yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik	14	0	0
	2.2.2	Pelaksanaan Pembelajaran	2.2.2.1	Pelaksanaan Pembelajaran Bermutu di Sekolah	14	0	0
			2.2.2.2	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk pendahuluan	14	0	0
			2.2.2.3	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk inti	14	0	0
			2.2.2.4	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk penutup	14	0	0
2.2.3	Kegiatan ekstra kurikuler	2.2.3.1	Sekolah melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler bagi semua siswa sesuai dengan minat dan bakat dan kondisi sekolah	0	14	0	

	2.3.1	Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi	2.3.1.1	Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi (persiapan, proses, penilaian)	14	0	0
			2.3.1.2	Tindak Lanjut	7	7	0
TKS	3.1.1	Percaya diri dan bertanggung	3.1.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab	11	3	0
	3.1.2	Biasa berbagai sumber belajar	3.1.2.1	Jumlah siswa yang mampu belajar mandiri menggunakan berbagai sumber belajar	12	2	0
	3.1.3	Berprestasi	3.1.3.1	Sekolah memiliki prestasi yang ditunjukkan dengan tingkat kelulusan dan rata-rata nilai US/UN yang tinggi	0	1	13
	3.1.4	Produktif dan bertanggung jawab	3.1.4.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengenal pemanfaatan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab	11	3	0
	3.1.5	Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif	3.1.5.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar dan aman	11	3	0
	3.1.6	Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih	3.1.6.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar agar mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	14	0	0
	3.1.7	Berkomunikasi secara efektif dan santun	3.1.7.1	Siswa memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif dan santun	11	3	0
	3.2.1	Melaksanakan ajaran agama	3.2.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk melaksanakan ajaran agama dan akhlak mulia	10	4	0
	3.2.2	Berakhlak mulia	3.2.2.1	Siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik setelah belajar akhlak mulia sesuai ajaran agama yang dianutnya	13	1	0
	3.3.1	Menegakkan aturan	3.3.1.1	Jumlah siswa yang mentaati aturan sekolah dan norma sosial	9	5	0
3.4.1	Belajar iptek secara efektif	3.4.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar iptek secara efektif.	14	0	0	

	3.4.2	Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial	3.4.2.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial.	12	2	0
	3.5.1	Mengekspresikan seni dan budaya	3.5.1.1	Siswa memperoleh pengalaman mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.	13	1	0
	3.6.1	Bugaran jasmani serta hidup sehat	3.6.1.1	Mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani serta pola hidup sehat	14	0	0
	3.6.2	Menjaga tubuh serta lingkungan	3.6.2.1	Siswa memahami perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba	14	0	0
STANDAR PTK	4.1.1	Kualifikasi guru	4.1.1.1	Guru mempunyai kualifikasi minimal	14	0	0
	4.1.2	Kompetensi guru	4.1.2.1	Guru memiliki sertifikat kompetensi	12	2	0
			4.1.2.2	disiplin guru dalam kehadiran	10	4	0
			4.1.2.3	disiplin guru dalam penyiapan dokumen RPP	14	0	0
			4.1.2.4	guru menggunakan waktu secara bermanfaat	8	6	0
			4.1.2.5	disiplin guru dalam kepatuhan pada aturan sekolah	6	8	0
			4.1.2.6	keteladanan guru dalam berpikir	11	3	0
			4.1.2.7	keteladanan guru dalam berbicara, bersikap dan bertindak	13	1	0
			4.1.2.8	penguasaan materi pelajaran	4	10	0
			4.1.2.9	penguasaan dan penerapan metode pembelajaran yang kreatif	13	1	0
			4.1.2.10	mampu membangkitkan antusiasme siswa mengikuti proses belajar	13	1	0
			4.1.2.11	mampu mendorong siswa untuk giat menyelesaikan tugas mandiri dan kelompok	12	2	0
			4.1.2.12	mampu mendorong siswa utk memiliki inisiatif belajar mandiri dan kelompok	10	4	0
			4.1.2.13	guru melibatkan siswa secara aktif dalam belajar	12	2	0
			4.1.2.14	guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi	9	5	0

STANDAR SARANA DAN PRASARANA	4.2.1	Kualifikasi tenaga kependidikan	4.1.2.15	guru melibatkan siswa dalam membuat rangkuman pembelajaran	10	4	0
			4.1.2.16	guru berlaku adil dan terbuka dalam melakukan penilaian	13	1	0
			4.2.1.1	Kepala sekolah mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	2	12	0
			4.2.1.2	Tenaga administrasi mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	14	0	0
			4.2.1.	Tenaga perpustakaan mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	14	0	0
			4.2.1.4	Sekolah mempunyai penjaga sekolah	14	0	0
	5.1.1	Satuan Pendidikan	5.1.1.1	Satu sekolah dasar/madrasah (SD/MI) memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar	0	14	0
	5.1.2	Lahan	5.1.2.1	Lahan memenuhi ketentuan SNP	1	13	0
	5.1.3	Bangunan	5.1.3.1	Bangunan sesuai ketentuan SNP	5	9	0
	5.2.1	ruang kelas	5.2.1.1	Kelengkapan ruang kelas	14	0	0
			5.2.1.2	Kenyaman ruang kelas	9	4	1
	5.2.2	ruang perpustakaan	5.2.2.1	Kelengkapan ruang perpustakaan	13	1	0
			5.2.2.2	Kenyamanan ruang perpustakaan	13	1	0
	5.2.3	laboratorium IPA	5.2.3.1	Kelengkapan laboratorium IPA	13	1	0
			5.2.3.2	Kenyaman laboratorium IPA	10	4	0
	5.2.4	ruang pimpinan	5.2.4.1	Kelengkapan ruang pimpinan	14	0	0
			5.2.4.2	Kenyaman ruang pimpinan	14	0	0
	5.2.5	ruang guru	5.2.5.1	Kelengkapan ruang guru	14	0	0
			5.2.5.2	Kenyaman ruang guru	14	0	0
5.2.6	tempat beribadah	5.2.6.1	Kelengkapan tempat beribadah	14	0	0	
		5.2.6.2	Kenyaman tempat beribadah	14	0	0	
5.2.7	ruang UKS	5.2.7.1	Kelengkapan ruang UKS	13	1	0	
		5.2.7.2	Kenyaman ruang UKS	13	1	0	
5.2.8	Jamban	5.2.8.1	Kelengkapan jamban	13	0	1	
		5.2.8.2	Kenyaman jamban	14	0	0	
5.2.9	gudang	5.2.9.1	Kelengkapan gudang	12	0	2	

	5.2.10	ruang sirkulasi	5.2.10.1	Kelengkapan ruang sirkulasi	9	3	2
			5.2.10.2	Kenyaman ruang sirkulasi	14	0	0
	5.2.11	tempat bermain/berolahraga	5.2.11.1	Kelengkapan tempat bermain/berolahraga	14	0	0
			5.2.11.2	Kenyaman tempat bermain/berolahraga	13	1	0
	5.2.12	laboratorium Bahasa	5.2.12.1	Kelengkapan laboratorium Bahasa	14	0	0
			5.2.12.2	Kenyaman laboratorium Bahasa	14	0	0
	5.2.13	laboratorium TIK	5.2.13.1	Kelengkapan laboratorium TIK	9	5	0
			5.2.13.2	Kenyaman laboratorium TIK	13	1	0
STANDAR PENGELOLAAN	6.1.1	Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	6.1.1.1	Penyusunan Visi, Misi dan Tujuan sesuai SNP	14	0	0
	6.1.2	Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah	6.1.2.1	Sosialisasi visi, misi dan tujuan sekolah dilakukan kepada semua warga sekolah.	8	6	0
			6.1.2.2	Warga sekolah memahami visi, misi dan tujuan sekolah	7	7	0
	6.1.3	Kepemilikan rencana kerja sekolah	6.1.3.1	Sekolah memiliki dokumen rencana kerja sekolah dalam bentuk RKS (Rencana Kerja Sekolah 4-tahunan) dan RKA-S (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) atau rencana kerja tahunan)	5	9	0
			6.1.3.2	Penyusunan rencana kerja sekolah (RKS) memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah, disetujui oleh Dewan Pendidik, dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan kab/kota atau oleh penyelenggara sekolah bagi sekolah swasta	14	0	0
	6.1.4	Program peningkatan mutu sekolah	6.1.4.1	Sekolah melaksanakan program peningkatan mutu sekolah	5	9	0
			6.1.4.2	Penyusunan program peningkatan mutu sekolah mendasarkan pada: hasil evaluasi diri, hasil akreditasi sekolah, dan hasil kelulusan	0	14	0

			siswa.			
6.2.1	Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah	6.2.1.1	Sekolah merealisasikan visi dan misi ke dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan PTK, dan Pelaksanaan kegiatan kesiswaan.	13	1	0
6.2.2	Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah	6.2.2.1	Sekolah menyusun pedoman-pedoman pengelolaan sekolah	5	9	0
		6.2.2.2	Ketersediaan Struktur Organisasi	4	10	0
		6.2.2.3	Pelaksanaan Kegiatan Sekolah	11	3	0
		6.2.2.4	Bidang Kesiswaan	5	9	0
		6.2.2.5	Bidang Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	14	0	0
6.2.3	Sekolah menciptakan lingkungan yg kondusif untuk kegiatan pembelajaran	6.2.3.1	Budaya dan lingkungan sekolah kondusif untuk pembelajaran.	8	6	0
6.2.4	Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel	6.2.4.1	Warga sekolah dapat mengakses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel	6	8	0
6.2.5	Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain	6.2.5.1	Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain untuk mendukung implementasi rencana kerja sekolah	13	1	0
6.3.1	Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun	6.3.1.1	Program supervisi dan evaluasi meliputi: pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut	12	2	0
		6.3.1.2	Sekolah melakukan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan sekolah.	8	6	0

	6.3.2	Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik	6.3.2.1	Sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan pada setiap akhir semester	3	11	0
	6.3.3	Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku	6.3.3.1	Sekolah mengikuti akreditasi oleh BAN-SM untuk menentukan status akreditasi sekolah	8	6	0
	6.3.4	Partisipasi Warga sekolah	6.3.4.1	Guru dilibatkan dalam perumusan visi, misi dan tujuan, serta penyusunan rencana kerja sekolah.	6	8	0
	6.3.5	Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif	6.3.5.1	Sesuai kompetensinya kepala sekolah dapat dijadikan teladan bagi semua warga sekolah	9	5	0
			6.3.5.2	Kepemimpinan sekolah mampu menerapkan cirri-ciri kepemimpinan yang efektif.	9	5	0
	6.4.1	Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah	6.4.1.1	Warga sekolah, mudah mengakses informasi dan pengaduan terkait dengan pengelolaan sekolah.	8	6	0
STANDAR PEMBIAYAAN	7.1.1	RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa	7.1.1.1	Ada unsur masyarakat yang berpartisipasi dalam rapat penetapan besaran pembiayaan yang harus ditanggung oleh orang tua murid	13	1	0
	7.2.1	Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia	7.2.1.1	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per sekolah/program keahlian	12	2	0
			7.2.1.2	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per rombongan belajar	14	0	0

		7.2.1.3	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per peserta didik	13	1	0	
		7.2.1.4	Sekolah menghitung besaran persentase minimum biaya ATS berdasarkan standar pembiayaan	7	7	0	
		7.2.1.5	Sekolah menghitung besaran persentase minimum biaya BAHP berdasarkan standar pembiayaan	6	8	0	
7.2.2	Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia , ATS dan BAHP	7.2.2.1	Sekolah menghitung besaran biaya operasi selain biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHP	14	0	0	
7.2.3	Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	7.2.3.1	Kemudahan mengakses dokumen pengelolaan pembiayaan sekolah	13	1	0	
7.3.1	Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	7.3.1.1	Sekolah menyusun laporan pengelolaan pembiayaan	2	12	0	
		7.3.1.2.0	Kemudahan akses terhadap laporan pengelolaan keuangan	2	12	0	
STANDAR PENILAIAN	8.1.1	penilaian dilakukan secara sah	8.1.1.1	kesesuaian instrumen penilaian dengan standar isi dan proses pembelajaran	5	9	0
			8.1.1.2	kesesuaian instrumen penilaian dengan kompetensi yang diukur	7	7	0
			8.1.1.3	nilai siswa ditentukan berdasarkan kompetensi yang dimilikinya	7	7	0
	8.1.2	penilaian dilakukan secara objektif	8.1.2.1	tersedia pedoman yang jelas untuk pelaksanaan penilaian	7	7	0
	8.1.3	penilaian dilakukan secara adil	8.1.3.1	penilaian dilakukan tanpa membedakan hubungan kekeluargaan, suku, agama, budaya, dan status sosial ekonomi	0	14	0
	8.1.4	penilaian dilakukan secara terpadu	8.1.4.1	melakukan penilaian untuk memantau penguasaan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar	8	6	0

		8.1.4.2	hasil penilaian digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar	4	10	0
8.1.5	penilaian dilakukan secara terbuka	8.1.5.1	tersedia prosedur, kisi-kisi, dan kriteria penilaian	0	14	0
8.1.6	penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan	8.1.6.1	penilaian dilakukan menggunakan beberapa instrumen sesuai dengan elemen kompetensi, yakni: kognitif, psikomotor, dan afektif	5	9	0
		8.1.6.2	penilaian dilakukan secara berkesinambungan selama proses belajar mengajar	5	9	0
		8.1.6.3	penilaian dilakukan secara terencana mulai dari tahap penetapan indikator, pemilihan jenis instrumen, penyusunan instrumen, dan pembahasan instrumen bersama teman sejawat	6	8	0
8.1.7	penilaian dilakukan secara akuntabel	8.1.7.1	masyarakat dapat mengevaluasi prosedur, kriteria penilaian, dan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru/sekolah	4	10	0
8.2.1	Teknik-teknik penilaian	8.2.1.1	Guru membuat rancangan penilaian yang menggunakan berbagai teknik penilaian	10	4	0
8.2.2	Mekanisme dan prosedur	8.2.2.1	Guru menyusun instrumen yang memenuhi syarat substansi, konstruksi, dan bahasa	14	0	0
		8.2.2.2	Satuan pendidikan melakukan validitas empiric terhadap instrument penilaian	14	0	0
		8.2.2.3	Satuan pendidikan melakukan validitas empiric terhadap instrument penilaian	14	0	0
8.3.1	Penilaian oleh pendidik	8.3.1.1	Siswa menerima informasi hasil ulangan harian	7	7	0
		8.3.1.2	Guru menyampaikan hasil penilaian akhir kepada peserta didik dalam bentuk satu nilai disertai deskripsi	11	3	0
		8.3.1.3	Guru memberikan remidi pada siswa yang belum mencapai KKM	11	3	0

		8.3.1.4	Guru menggunakan berbagai teknik penilaian untuk menilai hasil belajar kognitif, keterampilan, dan afektif	7	7	0
		8.3.1.5	Guru menggunakan berbagai teknik untuk menilai hasil belajar kognitif siswa	9	5	0
		8.3.1.6	Guru mengolah/ menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa	6	8	0
		8.3.1.7	Guru memanfaatkan hasil penilaian	7	7	0
		8.3.1.8	Setiap akhir semester, Bapak/Ibu guru melaporkan hasil penilaian	5	9	0
		8.3.1.9	Guru melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru agama	6	8	0
		8.3.1.10	Guru melaporkan hasil penilaian kepribadian kepada guru PKN	10	4	0
8.3.2	Penilaian oleh satuan pendidikan	8.3.2.1	Satuan pendidikan mengadakan rapat dewan guru untuk menentukan nilai akhir peserta didik (termasuk kenaikan kelas dan kelulusan)	9	5	0
		8.3.2.2	Satuan pendidikan melaksanakan : kriteria kenaikan kelas, KKM	14	0	0
		8.3.2.3	Satuan pendidikan melaporkan hasil penilaian setiap akhir semester kepada semua orangtua/wali siswa.	14	0	0
8.3.3	Penilaian oleh Pemerintah	8.3.3.1	Satuan pendidikan memanfaatkan hasil UN untuk seleksi masuk,	12	2	0
		8.3.3.2	Satuan pendidikan memanfaatkan hasil analisis daya serap	3	11	0

## 7. Rekomendasi Program

### a. Standar Isi

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Workshop pengembangan KTSP berbasis analisis konteks yang mengacu pada SNP	13 SEKOLAH	2014
2	Diklat pengelolaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar bagi guru SD.	13 SEKOLAH	2014

3	Bimbingan teknis penyusunan program dan pengembangan Kegiatan ekstrakurikuler	13 SEKOLAH	2014
---	---	------------	------

b. Standar Proses

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat Pelaksanaan Pembelajaran melalui pendekatan tematik bagi guru kelas 1	Guru kelas 1, 13 sekolah	2014
2	Diklat Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan bagi guru kelas	Guru kelas 2,3,5, 7 sekolah	2014
3	Diklat pengembangan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah	Guru kelas 1-6, 9 sekolah	2014

c. SKL

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Work shop penentuan KKM bagi guru kelas 6	Guru kelas 6 9 sekolah	2014
2	Diklat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mandiri siswa untuk mencapai KKM	Guru kelas 1-6 11 sekolah	2014
3	Melaksanakan tryout UN untuk meningkatkan nilai US/UN	13 SEKOLAH	2014

d. PTK

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat pengelolaan perpustakaan sekolah	pengelola perpustakaan sekolah,13 sekolah	2014
2	Diklat Penguatan profesional guru dalam mengelola pembelajaran	Guru, 13 sekolah	2014
3	Memfasilitasi kepala sekolah mencapai jenjang S1	Kepala sekolah, 4 sekolah	2014

e. Sarpras

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Pengadaan ruang guru	13 SEKOLAH	2014

2	Pengadaan gudang	13 SEKOLAH	2014
3	Pengadaan rumah ibadah	13 SEKOLAH	2014

f. Pengelolaan

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Work shop penyusunan RKS	13 SEKOLAH	2014
2	Work shop penyusunan RKAS	13 SEKOLAH	2014
3	Diklat sistem informasi manajemen sekolah	13 SEKOLAH	2014

g. Standar Pembiayaan

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat sistem informasi manajemen sekolah	13 sekolah	2014
2	Memfasilitasi pertemuan antar pengurus komite sekolah dan pihak sekolah	Kepala sekolah dan pengurus komite 13 sekolah	2014
3	Evaluasi laporan keuangan sekolah	13 sekolah	2014

h. Standar Penilaian

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat teknik penilaian pembelajaran	13 SEKOLAH	2014
2	Diklat penyusunan soal tes terstandar	13 SEKOLAH	2014
3	Diklat pemanfaatan hasil tes	13 SEKOLAH	2014

**E. Peta Mutu Pendidikan SD Kecamatan Tempilang**

**1. Gambaran Umum Peta Mutu Pendidikan SD Kecamatan Tempilang**

Gambaran umum peta mutu pendidikan SD Kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka Barat dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini

**Tabel 3.9 Gambaran Umum Peta Mutu Pendidikan SD Kec. Tempilang**

KODE	IDENTITAS, KARAKTER, DAN PENILAIAN KUALITAS	KETERANGAN
A.01.00	Kecamatan	TEMPILANG
A.02.00	Kabupaten	BANGKA BARAT
A.03.00	Provinsi	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

A.04.00	Jenjang	SD
A.05.00	Jumlah Sekolah :	
	Negeri	7
	Swasta	0
A.06.00	Jumlah Pengawas	1
A.07.00	Tahun Pelajaran	2012/ 2013
A.08.00	Akreditasi :	
A.08.10	A	0
A.08.20	B	5
A.08.30	C	2
B.00.00	Karakteristik Sekolah:	
B.01.00	Rombel & Siswa	
B.01.01	Jumlah Rombel	52
B.01.02	Jumlah Siswa	1205
B.02.00	PTK :	
B.02.01	Kualifikasi Kepala Sekolah	
B.02.01.1	D4/S1	6
B.02.01.2	< D4/S1	1
B.02.02	Jumlah Guru	74
B.02.03	Jumlah Guru S1/D4	43
B.02.04	Jumlah Guru Bersertifikat Profesi	18
B.02.04	Jumlah Tenaga Kependidikan	14
C.00.00	Penilaian Kualitas :	
C.01.00	Prosentase Kelulusan UASBN	100 %
C.02.00	Rata-Rata Nilai UASBN	77.19
C.03.00	Rata-Rata Nilai US	67.44
C.04.00	<b>Rata-Rata KKM</b>	64.06
D.00.00	<b>Kualitas/Rata-Rata</b>	1.23

Jumlah SD di Kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka Barat yang terpetakan berdasar EDS tahun pelajaran 2012/2013 sejumlah 7 sekolah dengan status negeri dan dibina oleh satu orang pengawas sekolah. Sebanyak 5 SD terakreditasi B dan 2 SD terakreditasi C.

Total jumlah rombongan belajar yaitu 52 kelas, dengan jumlah total peserta didik 1205 murid. Kualifikasi pendidikan kepala sekolah terdiri dari 6 orang berkualifikasi S1 dan 1 Orang berkualifikasi D2. Total jumlah guru ada 74 orang, Sebanyak 43 guru sudah berkualifikasi S1, sebanyak 31 guru masih di bawah S1, dan yang sudah bersertifikasi sebanyak 18 guru. Jumlah total tenaga kependidikan sebanyak 14 orang.

Secara kualitas, prosentase kelulusan mencapai 100%, dengan rata-rata nilai UASBN 77.19. Rata-rata ujian sekolah yaitu 67.44 dan rata-rata KKM 64.06. Kualitas layanan atau capai rata-rata 8 SNP yaitu 1.23 dengan kriteria masih di bawah SNP.

## 2. Kualitas Layanan/Capaian Rata-rata Delapan SNP

Kualitas layanan delapan Standar Nasional Pendidikan pada 7 SD di Kecamatan Tempilang dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini.

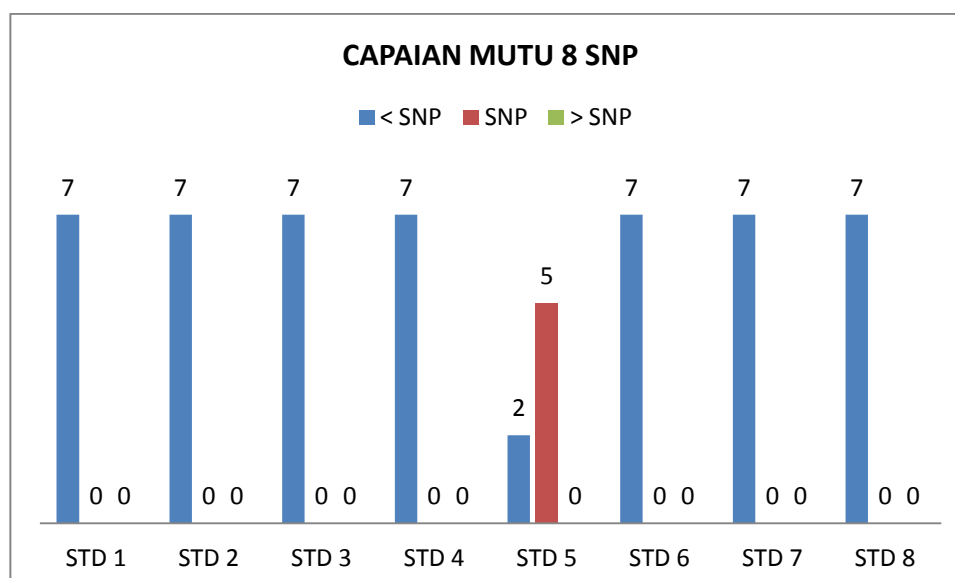
**Tabel 3.10** Kualitas layanan delapan Standar Nasional Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Rating	Kualitas Layanan
1	SD NEGERI 1 TEMPILANG	1.28	Di Bawah SNP
2	SD NEGERI 2 TEMPILANG	1.35	Di Bawah SNP
3	SD NEGERI 3 TEMPILANG	1.08	Di Bawah SNP
4	SD NEGERI 6 TEMPILANG	1.23	Di Bawah SNP
5	SD NEGERI 7 TEMPILANG	1.32	Di Bawah SNP
6	SD NEGERI 8 TEMPILANG	1.19	Di Bawah SNP
7	SD NEGERI 9 TEMPILANG	1.19	Di Bawah SNP

Tabel 3.10 menunjukkan bahwa kualitas layanan pada 7 SD di Kecamatan Tempilang masih pada tahap di bawah SNP dengan rata-rata terendah 1.08, rata-rata tertinggi 1.35 dan rata-rata total adalah 1.23.

## 3. Capaian Mutu Standar Nasional Pendidikan

Capaian mutu 8 Standar Nasional Pendidikan SD di Kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka Barat dapat dilihat pada grafik berikut :



KETERANGAN

- STD 1 : ISI
- STD 2 : PROSES
- STD 3 : KOMPETENSI LULUSAN
- STD 4 : PTK
- STD 5 : SARANA & PRASARANA
- STD 6 : PENGELOLAAN
- STD 7 : PEMBIAYAAN
- STD 8 : PENILAIAN

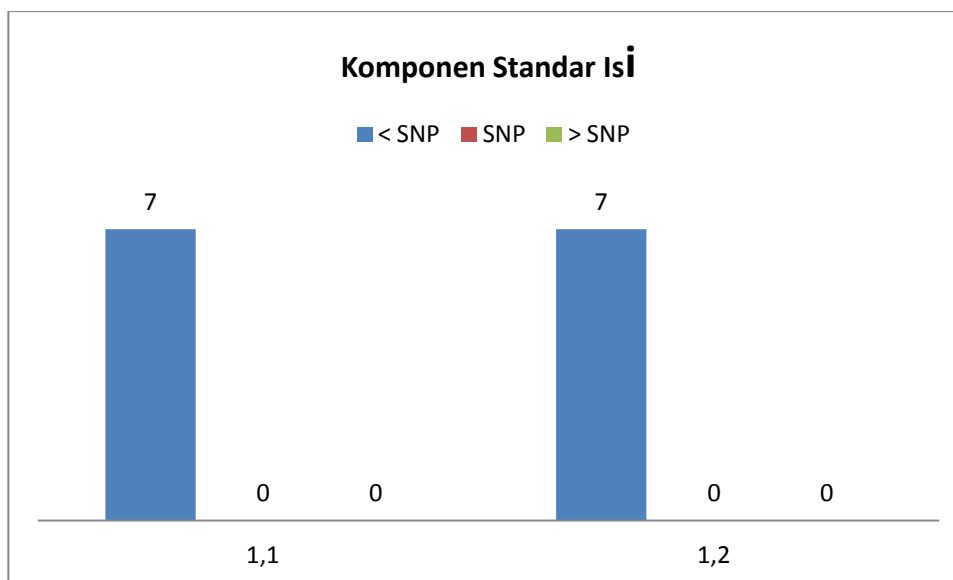
**Grafik. 3.69 Capaian Mutu 8 SNP**

Grafik 3.69 menunjukkan bahwa capaian mutu Standar Nasional Pendidikan berdasar EDS, untuk Standar Isi, Proses, SKL, PTK, Pengelolaan, Pembiayaan dan Penilaian pada 7 SD di Kecamatan Tempilang masih pada tahap di bawah SNP, sedangkan untuk Sarpras, sebanyak 2 SD masih pada tahap di bawah SNP dan 5 SD berada pada tahap SNP.

#### 4. Capaian Mutu Komponen Standar Nasional Pendidikan

##### a. Capaian Mutu Komponen Standar Isi

Capaian mutu komponen standar isi tergambar pada grafik di bawah ini:



KETERANGAN

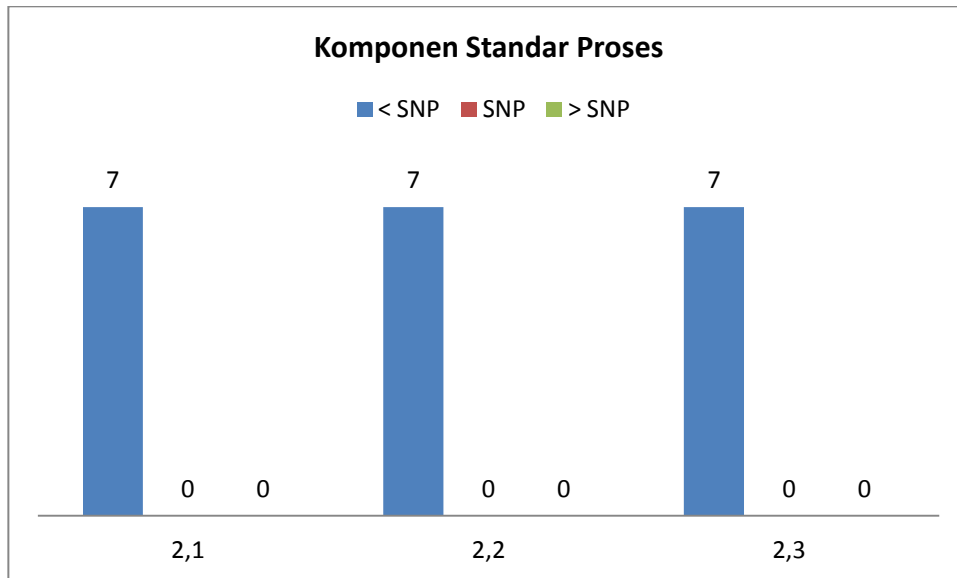
- 1.1 : Kerangka dasar, dan struktur kurikulum
- 1.2 : Pengembangan diri peserta didik

**Grafik 3.70 Capaian Mutu Komponen Standar Isi**

Grafik 3.70 menunjukkan bahwa komponen kerangka dasar struktur kurikulum dan pengembangan diri peserta didik pada 7 SD di Kecamatan Tempilang masih pada tahap di bawah SNP.

### b. Capaian Mutu Komponen Standar Proses

Capaian Mutu Komponen Standar Proses tergambar pada grafik berikut:



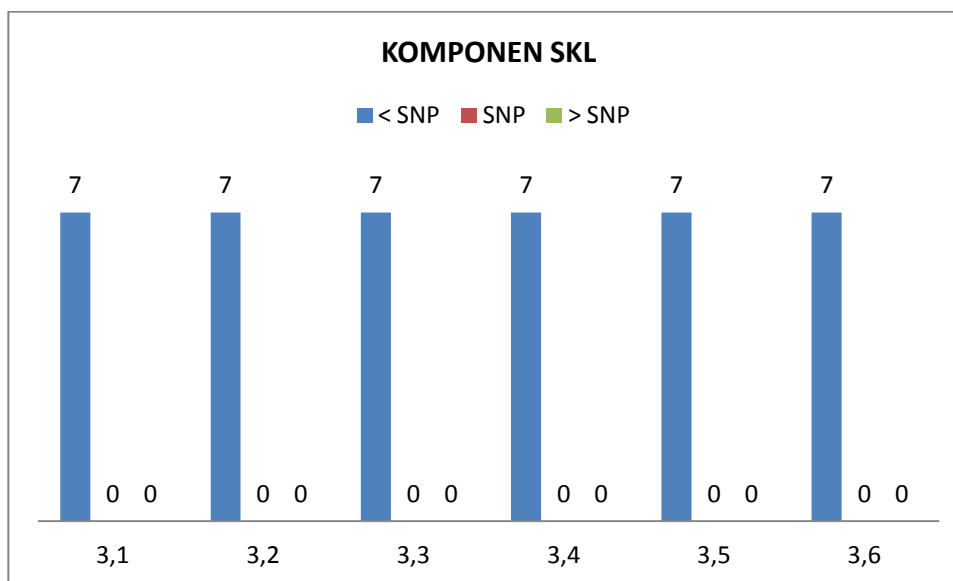
#### KETERANGAN

- 2.1 : Perencanaan
- 2.2 : Pelaksanaan Pembelajaran
- 2.3 : Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi

### Grafik 3.71 Capaian Mutu Komponen Standar Proses

Grafik 3.71 menunjukkan bahwa untuk komponen perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan pemantauan, pengawasan dan evaluasi pada 7 SD di kecamatan Tempilang masih pada tahap di bawah SNP.

### c. Capaian Mutu Komponen Standar Kompetensi Lulusan



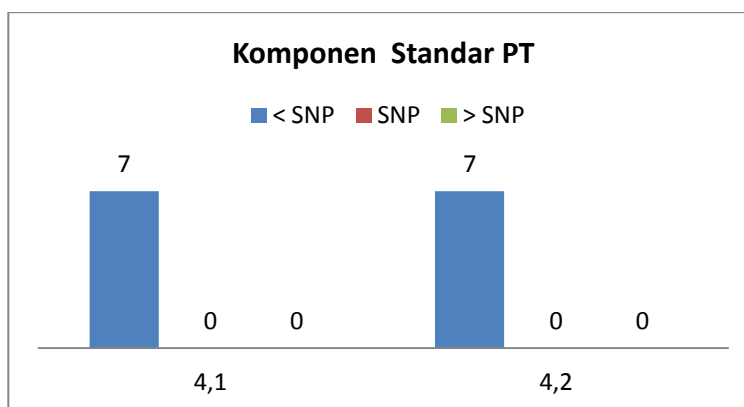
Keterangan

- 3.1 : Cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, berakhlak mulia & mandiri
- 3.2 : Beriman, Bertakwa ,Berakhlak mulia
- 3.3 : Memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air
- 3.4 : Berfikir logis dan analisis
- 3.5 : Memiliki rasa seni dan memahami budaya
- 3.6 : Sehat jasmani dan rohani serta sportif

**Grafik 3.72 Capaian Mutu Komponen SKL**

Grafik di atas menunjukkan bahwa semua sekolah pada komponen SKL masih berada pada tahap di bawah SNP.

### d. Capaian Mutu Komponen Standar PTK



KETERANGAN

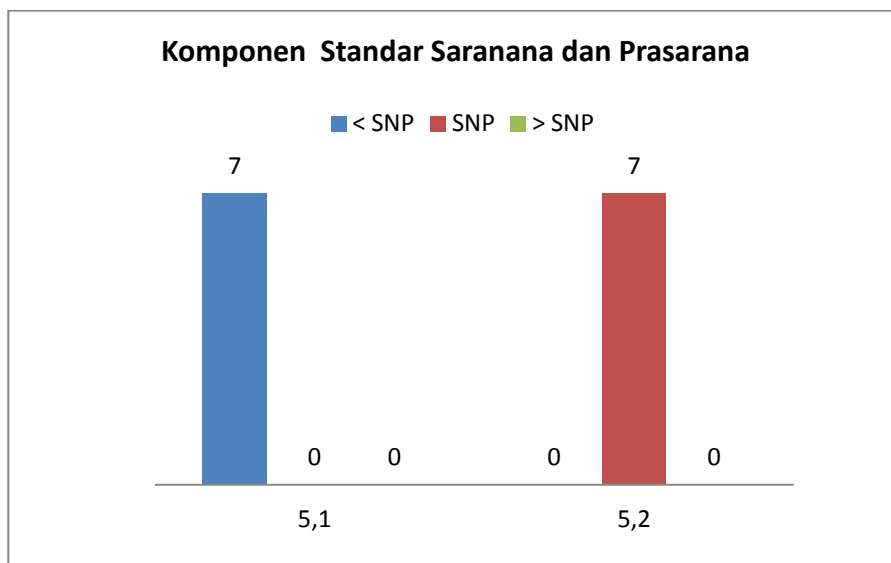
4.1 : Guru

4.2 : Tenaga kependidikan

### Grafik 3.73 Capaian Mutu Komponen PTK

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada PTK, untuk komponen guru, pada 7 sekolah masih pada tahap di bawah SNP.

#### e. Capaian Mutu Komponen Standar Saranana dan Prasarana



KETERANGAN

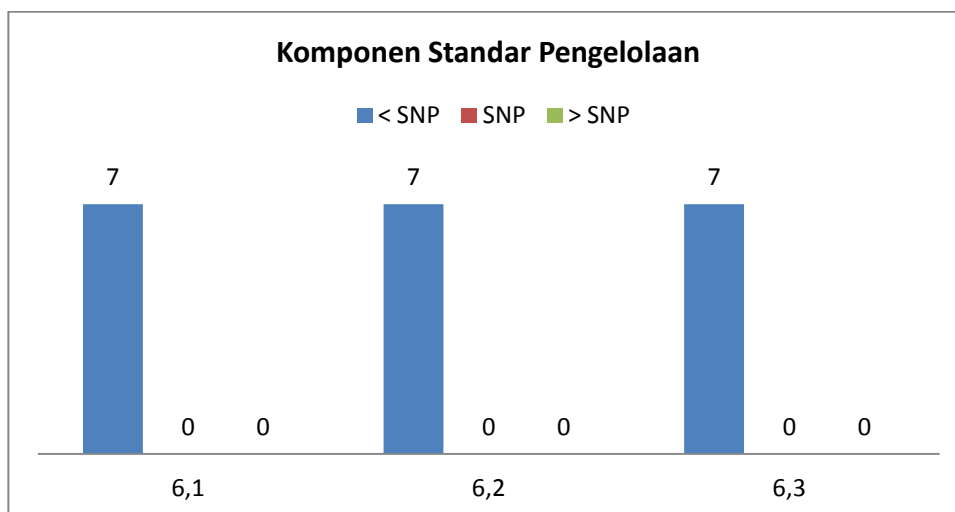
5.1 : Satuan Pendidikan, Lahan dan Bangunan

5.2 : Ketentuan Sarana dan Prasarana

### Grafik 3.74 Capaian Mutu Komponen Sarpras

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar PTK, untuk komponen satuan pendidikan, lahan dan bangunan, 7 sekolah sudah berada pada tahap SNP. Pada komponen ketentuan sarana dan prasarana, semua sekolah masih di bawah SNP.

f. Capaian Mutu Komponen Standar Pengelolaan



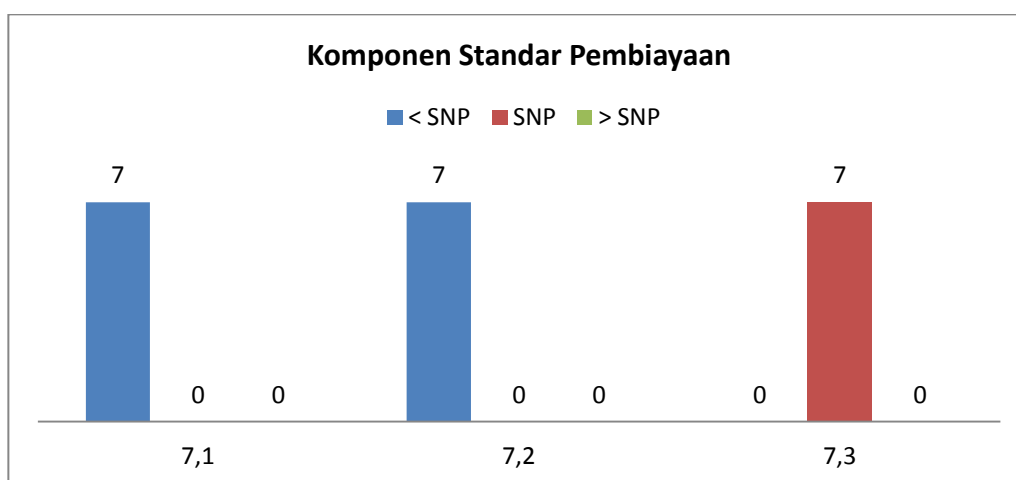
KETERANGAN

- 6.1 : Perencanaan Program
- 6.2 : Pelaksanaan Rencana Kerja
- 6.3 : Pengawasan dan Evaluasi

Grafik 3.75 Capaian Mutu Komponen Standar Pengelolaan

Grafik di atas menunjukkan bahwa semua komponen pada Standar Pengelolaan berada di bawah SNP.

g. Capaian Mutu Komponen Standar Pembiayaan



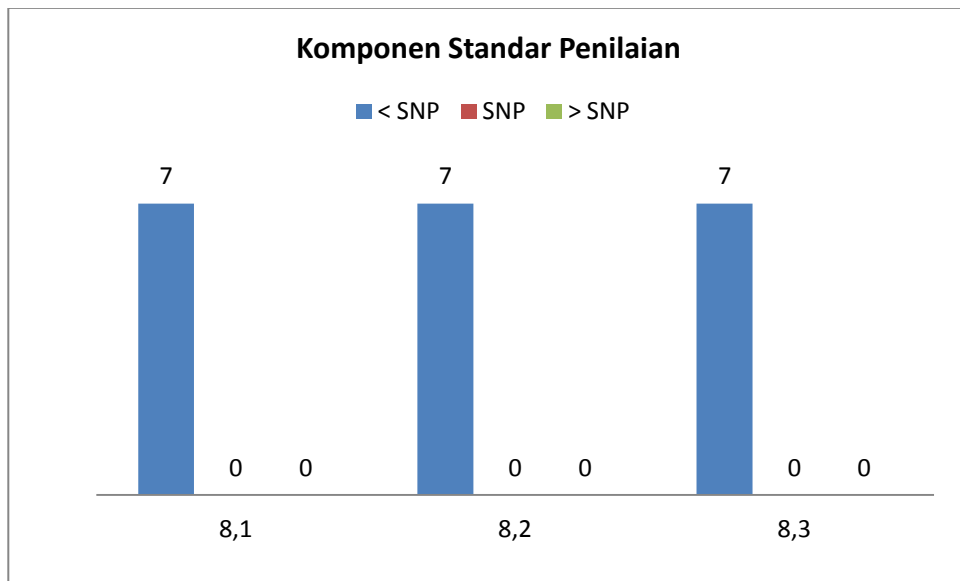
KETERANGAN

- 7.1 : Penyusunan Program Pembiayaan
- 7.2 : Penetapan besaran biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHF
- 7.3 : Pelaporan Pengelolaan Program Pembiayaan

Grafik 3.76 Capaian Mutu Komponen Standar Pembiayaan

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Pembiayaan, untuk komponen penyusunan program pembiayaan, dan komponen Penetapan besaran biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHP, pada dua komponen tersebut 7 sekolah masih pada tahap di bawah SNP. Sedangkan untuk sub komponen pelaporan pengelolaan program pembiayaan semua sekolah (7 sekolah) mencapai tahap SNP.

#### h. Capaian Mutu Standar Penilaian



#### KETERANGAN

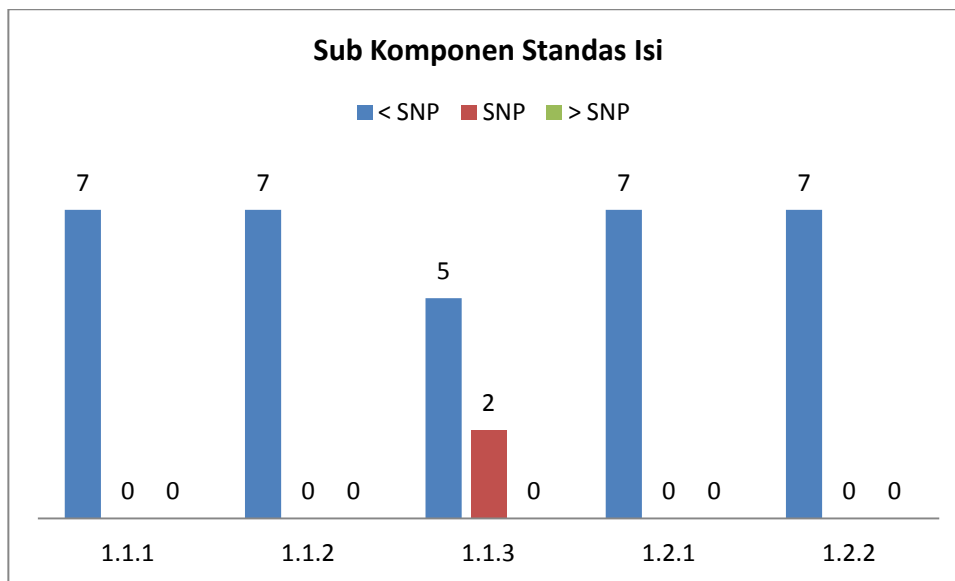
- 8.1 : Penerapan prinsip-prinsip penilaian
- 8.2 : Teknik, mekanisme, dan prosedur penilaian
- 8.3 : Pelaksanaan penilaian

#### Grafik 3.77 Capaian Mutu Komponen Standar Penilaian

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Standar Penilaian untuk semua komponen semua sekolah (7 Sekolah) masih pada tahap di bawah SNP.

## 5. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Nasional Pendidikan

### a. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Isi



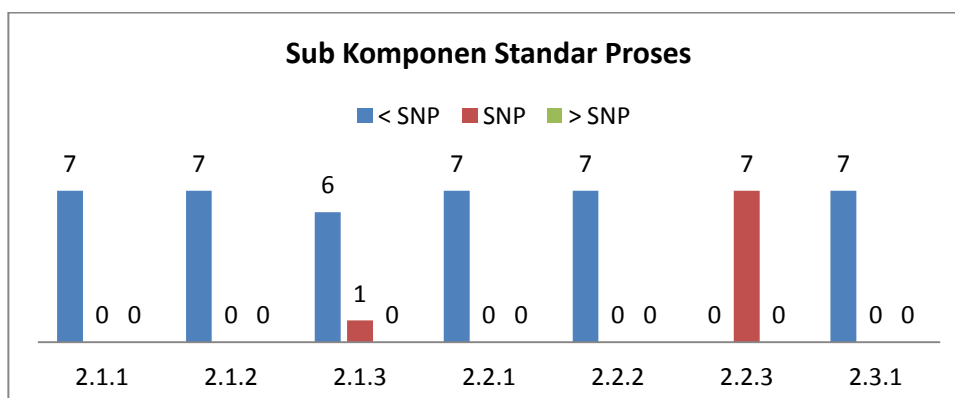
#### Keterangan

- 1.1.1 : Pengembangan kurikulum
- 1.1.2 : Struktur kurikulum
- 1.1.3 : Beban belajar
- 1.2.1 : Layanan bimbingan dan konseling
- 1.2.2 : Kegiatan ekstra kurikuler

**Grafik 3.78 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Isi**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen Standar Isi, untuk pengembangan kurikulum, struktur kurikulum, dan layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstra kurikuler, sebanyak 7 sekolah masih pada tahap di bawah SNP. Sedangkan untuk beban belajar 2 sekolah mencapai tahap SNP dan 5 sekolah masih di bawah SNP.

### b. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Proses



**KETERANGAN**

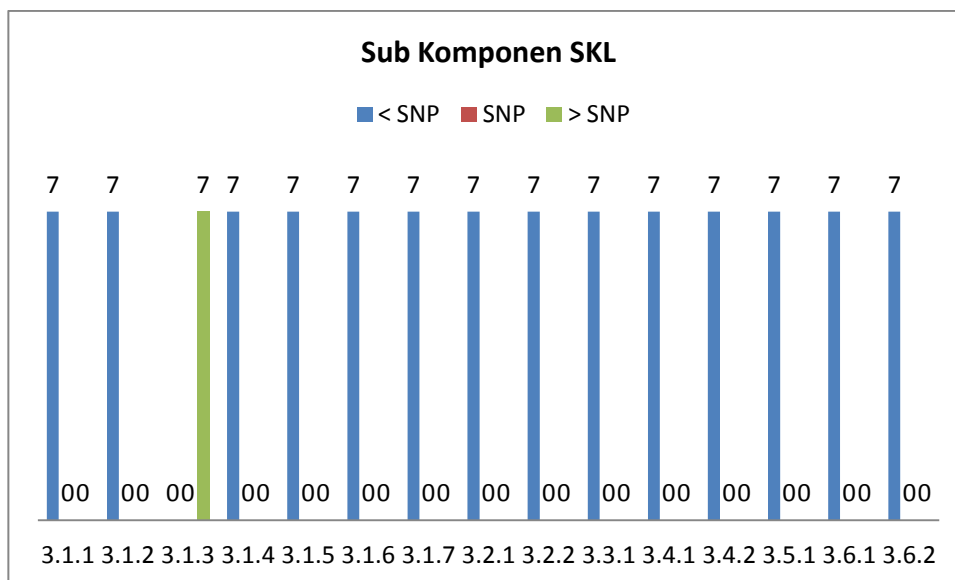
- 2.1.1 : Perencanaan Proses Pembelajaran
- 2.1.2 : Kualitas RPP
- 2.1.3 : Sumber Belajar
- 2.2.1 : Kualitas Pengelolaan kelas
- 2.2.2 : Pelaksanaan Pembelajaran
- 2.2.3 : Kegiatan ekstra kurikuler
- 2.3.1 : Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi

**Grafik 3.79 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Proses**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen Standar Proses, untuk perencanaan proses pembelajaran, kualitas RPP, kualitas pengelolaan kelas, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pemantauan pengawasan dan evaluasi semua sekolah masih berada di bawah SNP. Sedangkan untuk sub komponen sumber belajar 1 sekolah mencapai SNP, 6 sekolah masih berada di bawah SNP. Dan untuk sub komponen kegiatan ekstrakurikuler semua sekolah sudah berada pada nilai SNP.

**c. Capaian Mutu Sub Komponen SKL**

Capaian mutu sub komponen SKL tergambar pada grafik berikut:



**KETERANGAN**

- 3.1.1 : Percaya diri dan bertanggung jawab
- 3.1.2 : Biasa berbagai sumber belajar
- 3.1.3 : Berprestasi
- 3.1.4 : Produktif dan bertanggung jawab
- 3.1.5 : Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif
- 3.1.6 : Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih
- 3.1.7 : Berkomunikasi secara efektif dan santun

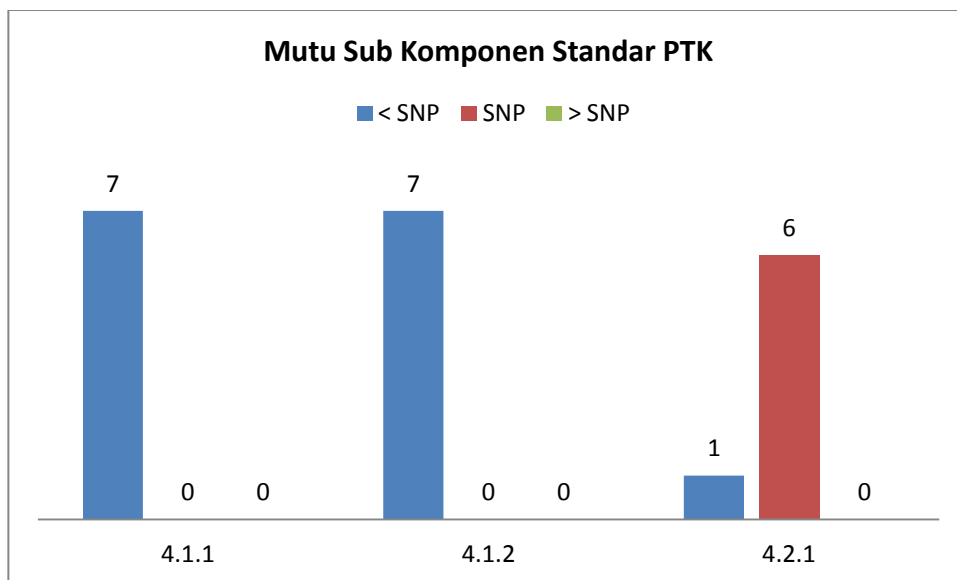
- 3.2.1 : Melaksanakan ajaran agama
- 3.2.2 : Berakhlak mulia
- 3.3.1 : Menegakkan aturan
- 3.4.1 : Belajar iptek secara efektif
- 3.4.2 : Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial
- 3.5.1 : Mengekspresikan seni dan budaya
- 3.6.1 : Bugaran jasmani serta hidup sehat
- 3.6.2 : Menjaga tubuh serta lingkungan

**Grafik 3.80 Capaian Mutu Sub Komponen SKL**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen SKL untuk SK (Sub Komponen) berprestasi semua sekolah (7 sekolah) mencapai tahap melebihi SNP. Sedangkan untuk sub komponen lainnya pada standar SKL semua sekolah (7 sekolah) masih berada di bawah SNP.

**d. Capaian Mutu Sub Komponen Standar PTK**

Grafik 3.81 menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen PTK, untuk SK (Sub Komponen) kualifikasi guru dan SK kompetensi guru sebanyak 7 sekolah masih pada tahap di bawah SNP. Untuk SK tenaga kependidikan sebanyak 6 sekolah mencapai tahap SNP dan 1 sekolah di bawah SNP.

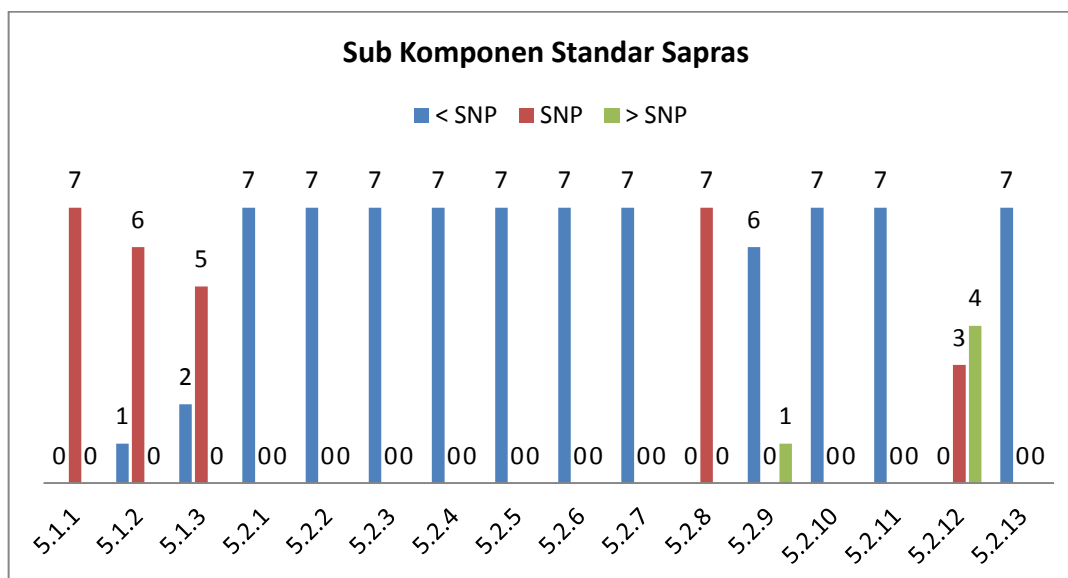


**KETERANGAN**

- 4.1.1 : Kualifikasi guru
- 4.1.2 : Kompetensi guru
- 4.2.1 : Kualifikasi tenaga kependidikan

**Grafik 3.81 Capaian Mutu Sub Komponen PTK**

### e. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Sarpras



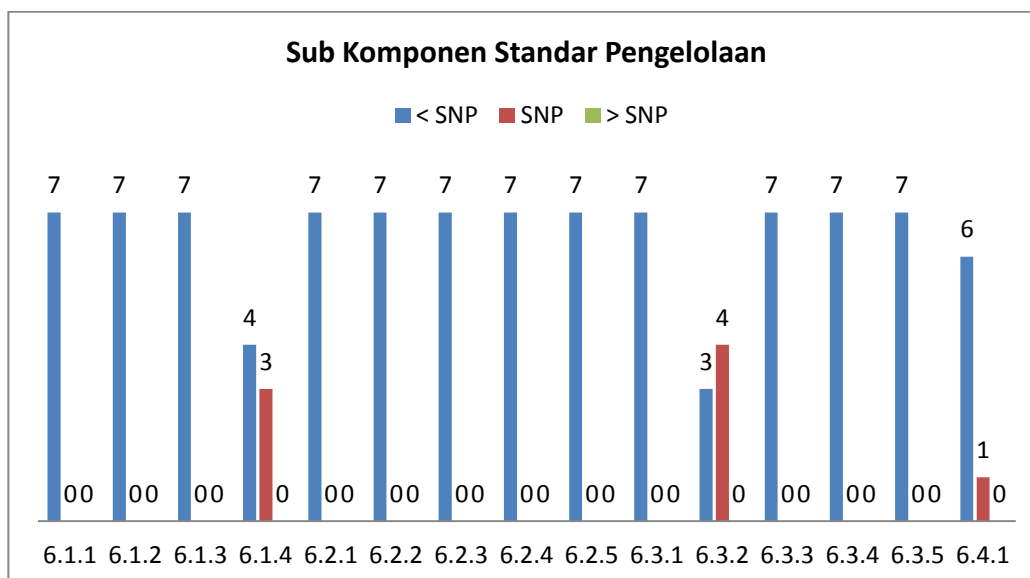
#### KETERANGAN

- 5.1.1 : Satuan Pendidikan
- 5.1.2 : Lahan
- 5.1.3 : Bangunan
- 5.2.1 : ruang kelas
- 5.2.2 : ruang perpustakaan
- 5.2.3 : laboratorium IPA
- 5.2.4 : ruang pimpinan
- 5.2.5 : ruang guru
- 5.2.6 : tempat beribadah
- 5.2.7 : ruang UKS
- 5.2.8 : Jamban
- 5.2.9 : gudang
- 5.2.10 : ruang sirkulasi
- 5.2.11 : tempat bermain/berolahraga
- 5.2.12 : laboratorium Bahasa
- 5.2.13 : laboratorium TIK

**Grafik 3.82 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Sarpras**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen Sarpras, untuk Sub Komponen Satuan Pendidikan dan Jamban semua sekolah (7 sekolah) mencapai tahap SNP, pada Sub Komponen Lahan 6 sekolah mencapai tahap SNP dan 1 sekolah masih di bawah SNP, pada Sub Komponen Bangunan 5 sekolah mencapai tahap SNP dan sebanyak 2 sekolah di bawah SNP, untuk Sub Komponen gudang 1 sekolah melebihi SNP dan 6 sekolah dibawah SNP, pada Sub Komponen laboratorium bahasa 3 sekolah mencapai SNP dan 4 sekolah berada melebihi SNP. Untuk sub komponen lainnya masih berada pada tahap di bawah SNP.

## f. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pengelolaan



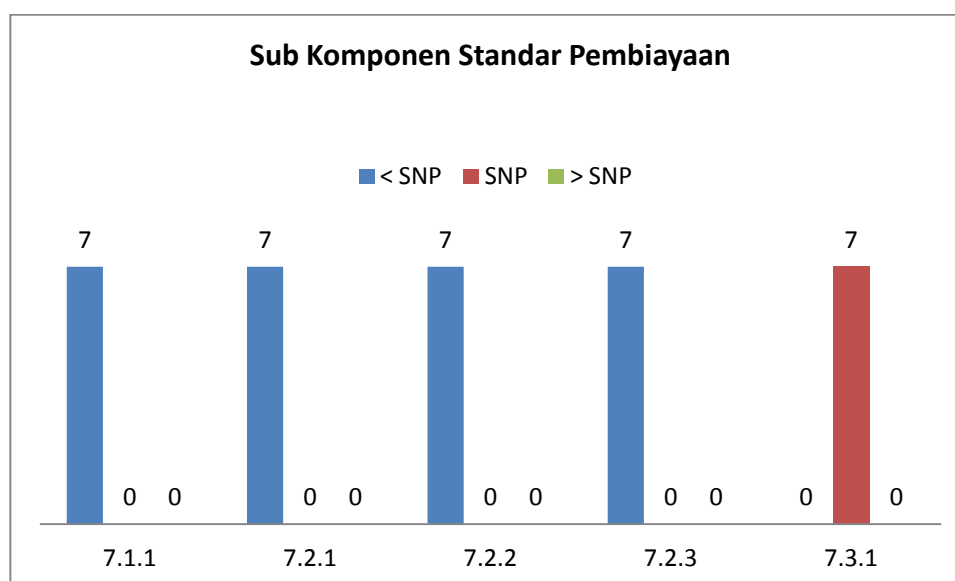
### Keterangan

- 6.1.1 : Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
- 6.1.2 : Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah
- 6.1.3 : Kepemilikan rencana kerja sekolah
- 6.1.4 : Program peningkatan mutu sekolah
- 6.2.1 : Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah
- 6.2.2 : Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah
- 6.2.3 : Sekolah menciptakan lingkungan yg kondusif untuk kegiatan pembelajaran
- 6.2.4 : Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel
- 6.2.5 : Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain
- 6.3.1 : Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun
- 6.3.2 : Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik
- 6.3.3 : Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 6.3.4 : Partisipasi Warga sekolah
- 6.3.5 : Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif
- 6.4.1 : Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah

### Grafik 3.83 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pengelolaan

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen Pengelolaan, untuk Sub Komponen program peningkatan mutu sekolah 4 sekolah di bawah SNP dan 3 sekolah sudah berada pada capaian SNP, untuk SK kepala sekolah melakukan evaluasi 3 sekolah masih di bawah SNP sedangkan 4 sekolah sudah mencapai SNP, dan untuk Sub Komponen sekolah menerapkan sistem informasi 1 sekolah mencapai SNP 6 sekolah di bawah SNP. Untuk Sub Komponen lainnya semua sekolah masih berada di bawah SNP.

### g. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pembiayaan



#### Keterangan

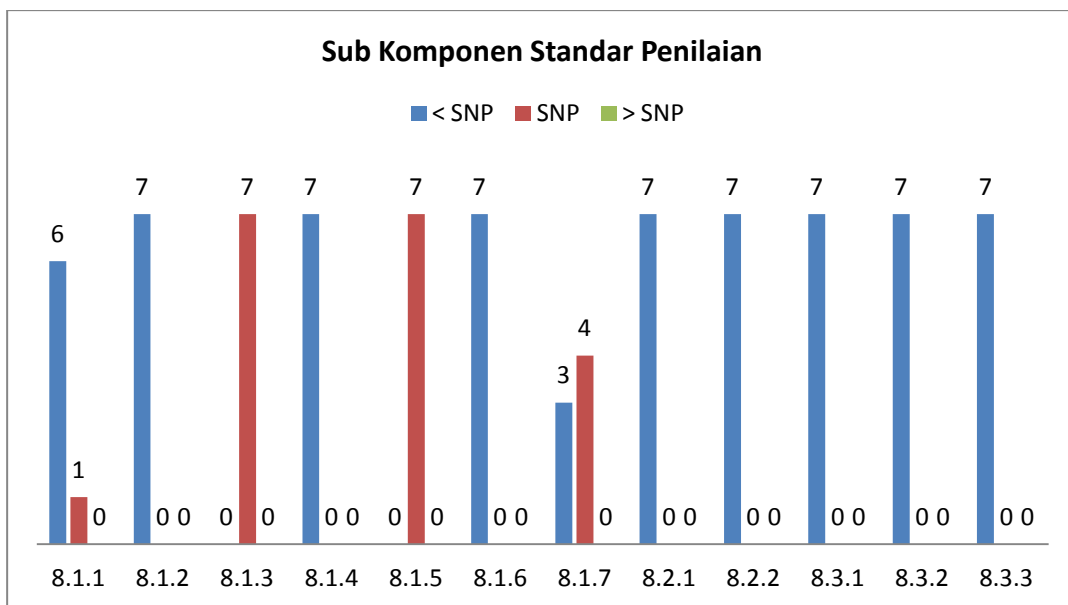
- 7.1.1 : RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa
- 7.2.1 : Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia
- 7.2.2 : Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP
- 7.2.3 : Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia
- 7.3.1 : Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia

**Grafik 3.84 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Pembiayaan**

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian mutu pada Sub Komponen Pengelolaan hanya pada sub komponen dokumen laporan pembiayaan operasi non personalia semua sekolah sudah mencapai SNP. Sedangkan untuk sub komponen lainnya masih berada di bawah SNP.

### h. Capaian Mutu Sub Komponen Standar Penilaian

Capaian sub komponen standar penilaian sebagai berikut: untuk sub komponen penilaian dilakukan secara sah ada 1 sekolah yang mencapai SNP, penilaian dilakukan secara adil 7 sekolah mencapai SNP, penilaian dilakukan secara terbuka 7 sekolah mencapai SNP, penilaian dilakukan secara akuntabel 4 sekolah mencapai SNP dan 3 sekolah di bawah SNP. Untuk sub komponen lainnya pada standar Penilaian seluruh sekolah masih berada pada tahap di bawah SNP. Capaian tersebut dapat dilihat pada grafik 3.85 berikut ini:



**KETERANGAN**

- 8.1.1 : penilaian dilakukan secara sah
- 8.1.2 : penilaian dilakukan secara objektif
- 8.1.3 : penilaian dilakukan secara adil
- 8.1.4 : penilaian dilakukan secara terpadu
- 8.1.5 : penilaian dilakukan secara terbuka
- 8.1.6 : penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan
- 8.1.7 : penilaian dilakukan secara akuntabel
- 8.2.1 : Teknik-teknik penilaian
- 8.2.2 : Mekanisme dan prosedur
- 8.3.1 : Penilaian oleh pendidik
- 8.3.2 : Penilaian oleh satuan pendidikan
- 8.3.3 : Penilaian oleh Pemerintah

**Grafik 3.85 Capaian Mutu Sub Komponen Standar Penilaian**

**6. Agregasi Capaian Mutu Standar Nasional Pendidikan**

	SUB KOMPONEN		INDIKATOR		TAHAP PENGEMBANGAN		
					<SNP	SNP	>SNP
STANDAR ISI	1.1.1	Pengembangan kurikulum	1.1.1.1	Cakupan Muatan Kurikulum dalam Pemenuhan Standar Isi	7	0	0
			1.1.1.2	Sekolah melaksanakan pengembangan kurikulum dengan melibatkan unsur guru, konselor, kepala sekolah, komite sekolah, dan nara sumber, dan pihak-pihak lain yang terkait.	7	0	0

		1.1.1.3	Sekolah, mengembangkan kurikulum berdasarkan acuan pengembangan kurikulum dalam Standar Isi.	5	2	0
1.1.2	Struktur kurikulum	1.1.2.1	Kepemilikan silabus	6	1	0
		1.1.2.2	Komponen silabus	7	0	0
		1.1.2.3	Keterkaitan antar komponen dalam silabus	7	0	0
1.1.3	Beban belajar	1.1.3.1	Sekolah menerapkan beban belajar sesuai dengan Standar Isi	5	2	0
1.2.1	Layanan bimbingan dan konseling	1.2.1.1	Sekolah melakukan kegiatan pelayanan konseling yang diperuntukkan bagi semua peserta didik yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik	7	0	0
1.2.2	Kegiatan ekstra kurikuler	1.2.2.1	Sekolah menyediakan kegiatan ekstra kurikuler bagi semua siswa	7	0	0
2.1.1.	Perencanaan Proses Pembelajaran	2.1.1.1	Kegiatan untuk merencanakan pembelajaran	5	2	0
		2.1.1.2	Sekolah melakukan Perencanaan Proses Pembelajaran Bermutu	7	0	0
2.1.2	Kualitas RPP	2.1.2.1	Kepemilikan RPP	4	3	0
2.1.3	Sumber Belajar	2.1.3.1	Ketersediaan buku teks, buku panduan, sumber belajar lain	3	4	0
		2.1.3.1	Pemanfaatan buku teks, buku panduan, sumber belajar lain	7	0	0
2.2.1	Kualitas Pengelolaan kelas	2.2.1.1	Pemenuhan persyaratan proses pelaksanaan pembelajaran	6	1	0
		2.2.1.2	Pengelolaan kelas	5	2	0
		2.2.1.3	Kualitas Pembelajaran	7	0	0
		2.2.1.5	Sekolah melakukan kegiatan pelayanan konseling yang diperuntukkan bagi semua peserta didik yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier	7	0	0

			peserta didik				
	2.2.2	Pelaksanaan Pembelajaran	2.2.2.1	Pelaksanaan Pembelajaran Bermutu di Sekolah	7	0	0
			2.2.2.2	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk pendahuluan	7	0	0
			2.2.2.3	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk inti	7	0	0
			2.2.2.4	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP untuk penutup	7	0	0
	2.2.3	Kegiatan ekstra kurikuler	2.2.3.1	Sekolah melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler bagi semua siswa sesuai dengan minat dan bakat dan kondisi sekolah	0	7	0
	2.3.1	Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi	2.3.1.1	Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi (persiapan, proses, penilaian)	7	0	0
			2.3.1.2	Tindak Lanjut	4	3	0
SKL	3.1.1	Percaya diri dan bertanggung	3.1.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab	7	0	0
	3.1.2	Biasa berbagai sumber belajar	3.1.2.1	Jumlah siswa yang mampu belajar mandiri menggunakan berbagai sumber belajar	7	0	0
	3.1.3	Berprestasi	3.1.3.1	Sekolah memiliki prestasi yang ditunjukkan dengan tingkat kelulusan dan rata-rata nilai US/UN yang tinggi	0	0	7
	3.1.4	Produktif dan bertanggung jawab	3.1.4.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengenal pemanfaatan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab	7	0	0
	3.1.5	Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif	3.1.5.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar dan aman	7	0	0
	3.1.6	Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih	3.1.6.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar agar mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang	7	0	0

				pendidikan yang lebih tinggi			
	3.1.7	Berkomunikasi secara efektif dan santun	3.1.7.1	Siswa memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif dan santun	7	0	0
	3.2.1	Melaksanakan ajaran agama	3.2.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk melaksanakan ajaran agama dan akhlak mulia	7	0	0
	3.2.2	Berakhlak mulia	3.2.2.1	Siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik setelah belajar akhlak mulia sesuai ajaran agama yang dianutnya	7	0	0
	3.3.1	Menegakkan aturan	3.3.1.1	Jumlah siswa yang mentaati aturan sekolah dan norma sosial	7	0	0
	3.4.1	Belajar iptek secara efektif	3.4.1.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar iptek secara efektif.	7	0	0
	3.4.2	Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial	3.4.2.1	Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial.	7	0	0
	3.5.1	Mengekspresikan seni dan budaya	3.5.1.1	Siswa memperoleh pengalaman mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.	7	0	0
	3.6.1	Bugaran jasmani serta hidup sehat	3.6.1.1	Mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani serta pola hidup sehat	7	0	0
	3.6.2	Menjaga tubuh serta lingkungan	3.6.2.1	Siswa memahami perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba	7	0	0
STANDAR PTK	4.1.1	Kualifikasi guru	4.1.1.1	Guru mempunyai kualifikasi minimal	7	0	0
	4.1.2	Kompetensi guru	4.1.2.1	Guru memiliki sertifikat kompetensi	7	0	0
			4.1.2.2	disiplin guru dalam kehadiran	6	1	0
			4.1.2.3	disiplin guru dalam penyiapan dokumen RPP	5	2	0
			4.1.2.4	guru menggunakan waktu secara bermanfaat	6	1	0

			4.1.2.5	disiplin guru dalam kepatuhan pada aturan sekolah	3	4	0
			4.1.2.6	keteladanan guru dalam berpikir	6	1	0
			4.1.2.7	keteladanan guru dalam berbicara, bersikap dan bertindak	6	1	0
			4.1.2.8	penguasaan materi pelajaran	3	4	0
			4.1.2.9	penguasaan dan penerapan metode pembelajaran yang kreatif	6	1	0
			4.1.2.10	mampu membangkitkan antusiasme siswa mengikuti proses belajar	7	0	0
			4.1.2.11	mampu mendorong siswa untuk giat menyelesaikan tugas mandiri dan kelompok	6	1	0
			4.1.2.12	mampu mendorong siswa utk memiliki inisiatif belajar mandiri dan kelompok	6	1	0
			4.1.2.13	guru melibatkan siswa secara aktif dalam belajar	6	1	0
			4.1.2.14	guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi	7	0	0
			4.1.2.15	guru melibatkan siswa dalam membuat rangkuman pembelajaran	4	3	0
			4.1.2.16	guru berlaku adil dan terbuka dalam melakukan penilaian	7	0	0
			4.2.1	Kualifikasi tenaga kependidikan	4.2.1.1	Kepala sekolah mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	1
4.2.1.2	Tenaga administrasi mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	7			0	0	
4.2.1.	Tenaga perpustakaan mempunyai kualifikasi pendidikan minimal	7			0	0	
		4.2.1.4	Sekolah mempunyai penjaga sekolah	7	0	0	
STANDAR SARANA DAN PRASARANA	5.1.1	Satuan Pendidikan	5.1.1.1	Satu sekolah dasar/madrasah (SD/MI) memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar	0	7	0

STANDAR PENGELOLA AN	5.1.2	Lahan	5.1.2.1	Lahan memenuhi ketentuan SNP	1	6	0	
	5.1.3	Bangunan	5.1.3.1	Bangunan sesuai ketentuan SNP	2	5	0	
	5.2.1	ruang kelas	5.2.1.1	Kelengkapan ruang kelas	7	0	0	
			5.2.1.2	Kenyamanan ruang kelas	7	0	0	
	5.2.2	ruang perpustakaan	5.2.2.1	Kelengkapan ruang perpustakaan	7	0	0	
			5.2.2.2	Kenyamanan ruang perpustakaan	7	0	0	
	5.2.3	laboratorium IPA	5.2.3.1	Kelengkapan laboratorium IPA	7	0	0	
			5.2.3.2	Kenyamanan laboratorium IPA	7	0	0	
	5.2.4	ruang pimpinan	5.2.4.1	Kelengkapan ruang pimpinan	7	0	0	
			5.2.4.2	Kenyamanan ruang pimpinan	7	0	0	
	5.2.5	ruang guru	5.2.5.1	Kelengkapan ruang guru	7	0	0	
			5.2.5.2	Kenyamanan ruang guru	7	0	0	
	5.2.6	tempat beribadah	5.2.6.1	Kelengkapan tempat beribadah	7	0	0	
			5.2.6.2	Kenyamanan tempat beribadah	7	0	0	
	5.2.7	ruang UKS	5.2.7.1	Kelengkapan ruang UKS	7	0	0	
			5.2.7.2	Kenyamanan ruang UKS	7	0	0	
	5.2.8	Jamban	5.2.8.1	Kelengkapan jamban	6	0	1	
			5.2.8.2	Kenyamanan jamban	7	0	0	
	5.2.9	gudang	5.2.9.1	Kelengkapan gudang	7	0	0	
	5.2.10	ruang sirkulasi	5.2.10.1	Kelengkapan ruang sirkulasi	6	1	0	
			5.2.10.2	Kenyamanan ruang sirkulasi	7	0	0	
	5.2.11	tempat bermain/berolahraga	5.2.11.1	Kelengkapan tempat bermain/berolahraga	7	0	0	
			5.2.11.2	Kenyamanan tempat bermain/berolahraga	7	0	0	
	5.2.12	laboratorium Bahasa	5.2.12.1	Kelengkapan laboratorium Bahasa	7	0	0	
			5.2.12.2	Kenyamanan laboratorium Bahasa	7	0	0	
	5.2.13	laboratorium TIK	5.2.13.1	Kelengkapan laboratorium TIK	5	2	0	
			5.2.13.2	Kenyamanan laboratorium TIK	7	0	0	
		6.1.1	Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan	6.1.1.1	Penyusunan Visi, Misi dan Tujuan sesuai SNP	7	0	0

	Sekolah					
6.1.2	Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah	6.1.2.1	Sosialisasi visi, misi dan tujuan sekolah dilakukan kepada semua warga sekolah.	7	0	0
		6.1.2.2	Warga sekolah memahami visi, misi dan tujuan sekolah	6	1	0
6.1.3	Kepemilikan rencana kerja sekolah	6.1.3.1	Sekolah memiliki dokumen rencana kerja sekolah dalam bentuk RKS (Rencana Kerja Sekolah 4-tahunan) dan RKA-S (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) atau rencana kerja tahunan)	3	4	0
		6.1.3.2	Penyusunan rencana kerja sekolah (RKS) memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah, disetujui oleh Dewan Pendidik, dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan kab/kota atau oleh penyelenggara sekolah bagi sekolah swasta	7	0	0
6.1.4	Program peningkatan mutu sekolah	6.1.4.1	Sekolah melaksanakan program peningkatan mutu sekolah	4	3	0
		6.1.4.2	Penyusunan program peningkatan mutu sekolah mendasarkan pada: hasil evaluasi diri, hasil akreditasi sekolah, dan hasil kelulusan siswa.	1	6	0
6.2.1	Realisasi visi dan misi ke dalam rencana kerja sekolah	6.2.1.1	Sekolah merealisasikan visi dan misi ke dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan PTK, dan Pelaksanaan kegiatan kesiswaan.	7	0	0
6.2.2	Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah	6.2.2.1	Sekolah menyusun pedoman-pedoman pengelolaan sekolah	5	2	0
		6.2.2.2	Ketersediaan Struktur Organisasi	3	4	0
		6.2.2.3	Pelaksanaan Kegiatan Sekolah	7	0	0
		6.2.2.4	Bidang Kesiswaan	4	3	0

		6.2.2.5	Bidang Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	7	0	0
6.2.3	Sekolah menciptakan lingkungan yg kondusif untuk kegiatan pembelajaran	6.2.3.1	Budaya dan lingkungan sekolah kondusif untuk pembelajaran.	7	0	0
6.2.4	Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel	6.2.4.1	Warga sekolah dapat mengakses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel	7	0	0
6.2.5	Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain	6.2.5.1	Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain untuk mendukung implementasi rencana kerja sekolah	7	0	0
6.3.1	Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun	6.3.1.1	Program supervisi dan evaluasi meliputi: pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut	7	0	0
		6.3.1.2	Sekolah melakukan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan sekolah.	7	0	0
6.3.2	Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik	6.3.2.1	Sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan pada setiap akhir semester	3	4	0
6.3.3	Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku	6.3.3.1	Sekolah mengikuti akreditasi oleh BAN-SM untuk menentukan status akreditasi sekolah	7	0	0
6.3.4	Partisipasi Warga sekolah	6.3.4.1	Guru dilibatkan dalam perumusan visi, misi dan tujuan, serta penyusunan rencana kerja sekolah.	7	0	0
6.3.5	Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif	6.3.5.1	Sesuai kompetensinya kepala sekolah dapat dijadikan teladan bagi semua warga sekolah	7	0	0

			6.3.5.2	Kepemimpinan sekolah mampu menerapkan ciri-ciri kepemimpinan yang efektif.	7	0	0
	6.4.1	Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah	6.4.1.1	Warga sekolah, mudah mengakses informasi dan pengaduan terkait dengan pengelolaan sekolah.	6	1	0
STANDAR PEMBIAYAAN	7.1.1	RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa	7.1.1.1	Ada unsur masyarakat yang berpartisipasi dalam rapat penetapan besaran pembiayaan yang harus ditanggung oleh orang tua murid	7	0	0
	7.2.1	Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia	7.2.1.1	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per sekolah/program keahlian	5	2	0
			7.2.1.2	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per rombongan belajar	6	1	0
			7.2.1.3	Besaran biaya operasi nonpersonalia dihitung berdasarkan standar biaya per peserta didik	6	1	0
			7.2.1.4	Sekolah menghitung besaran persentase minimum biaya ATS berdasarkan standar pembiayaan	4	3	0
			7.2.1.5	Sekolah menghitung besaran persentase minimum biaya BAHP berdasarkan standar pembiayaan	1	6	0
	7.2.2	Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia	7.2.2.1	Sekolah menghitung besaran biaya operasi selain biaya operasi nonpersonalia, ATS dan BAHP	7	0	0

	a, ATS dan BAHP						
	7.2.3	Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	7.2.3.1	Kemudahan mengakses dokumen pengelolaan pembiayaan sekolah	7	0	0
	7.3.1	Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	7.3.1.1	Sekolah menyusun laporan pengelolaan pembiayaan	0	7	0
			7.3.1.2	Kemudahan akses terhadap laporan pengelolaan keuangan	0	7	0
STANDAR PENILAIAN	8.1.1	penilaian dilakukan secara sah	8.1.1.1	kesesuaian instrumen penilaian dengan standar isi dan proses pembelajaran	1	6	0
			8.1.1.2	kesesuaian instrumen penilaian dengan kompetensi yang diukur	5	2	0
			8.1.1.3	nilai siswa ditentukan berdasarkan kompetensi yang dimilikinya	5	2	0
	8.1.2	penilaian dilakukan secara objektif	8.1.2.1	tersedia pedoman yang jelas untuk pelaksanaan penilaian	7	0	0
	8.1.3	penilaian dilakukan secara adil	8.1.3.1	penilaian dilakukan tanpa membedakan hubungan kekeluargaan, suku, agama, budaya, dan status sosial ekonomi	0	7	0
	8.1.4	penilaian dilakukan secara terpadu	8.1.4.1	melakukan penilaian untuk memantau penguasaan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar	6	1	0
			8.1.4.2	hasil penilaian digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar	3	4	0
	8.1.5	penilaian dilakukan secara terbuka	8.1.5.1	tersedia prosedur, kisi-kisi, dan kriteria penilaian	0	7	0
	8.1.6	penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan	8.1.6.1	penilaian dilakukan menggunakan beberapa instrumen sesuai dengan elemen kompetensi, yakni: kognitif, psikomotor, dan afektif	4	3	0
			8.1.6.2	penilaian dilakukan secara	3	4	0

			berkesinambungan selama proses belajar mengajar			
		8.1.6.3	penilaian dilakukan secara terencana mulai dari tahap penetapan indikator, pemilihan jenis instrumen, penyusunan instrumen, dan pembahasan instrumen bersama teman sejawat	7	0	0
8.1.7	penilaian dilakukan secara akuntabel	8.1.7.1	masyarakat dapat mengevaluasi prosedur, kriteria penilaian, dan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru/sekolah	3	4	0
8.2.1	Teknik-teknik penilaian	8.2.1.1	Guru membuat rancangan penilaian yang menggunakan berbagai teknik penilaian	7	0	0
8.2.2	Mekanisme dan prosedur	8.2.2.1	Guru menyusun instrumen yang memenuhi syarat substansi, konstruksi, dan bahasa	7	0	0
		8.2.2.2	Satuan pendidikan melakukan validitas empiric terhadap instrument penilaian	7	0	0
		8.2.2.3	Satuan pendidikan melakukan validitas empiric terhadap instrument penilaian	7	0	0
8.3.1	Penilaian oleh pendidik	8.3.1.1	Siswa menerima informasi hasil ulangan harian	6	1	0
		8.3.1.2	Guru menyampaikan hasil penilaian akhir kepada peserta didik dalam bentuk satu nilai disertai deskripsi	7	0	0
		8.3.1.3	Guru memberikan remidi pada siswa yang belum mencapai KKM	7	0	0
		8.3.1.4	Guru menggunakan berbagai teknik penilaian untuk menilai hasil belajar kognitif, keterampilan, dan afektif	5	2	0
		8.3.1.5	Guru menggunakan berbagai teknik untuk menilai hasil belajar kognitif siswa	7	0	0
		8.3.1.6	Guru mengolah/ menganalisis hasil penilaian untuk	5	2	0

			mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa			
		8.3.1.7	Guru memanfaatkan hasil penilaian	5	2	0
		8.3.1.8	Setiap akhir semester, Bapak/Ibu guru melaporkan hasil penilaian	2	5	0
		8.3.1.9	Guru melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru agama	3	4	0
		8.3.1.10	Guru melaporkan hasil penilaian kepribadian kepada guru PKN	7	0	0
8.3.2	Penilaian oleh satuan pendidikan	8.3.2.1	Satuan pendidikan mengadakan rapat dewan guru untuk menentukan nilai akhir peserta didik (termasuk kenaikan kelas dan kelulusan)	1	6	0
		8.3.2.2	Satuan pendidikan melaksanakan : kriteria kenaikan kelas, KKM	7	0	0
		8.3.2.3	Satuan pendidikan melaporkan hasil penilaian setiap akhir semester kepada semua orangtua/wali siswa.	7	0	0
8.3.3	Penilaian oleh Pemerintah	8.3.3.1	Satuan pendidikan memanfaatkan hasil UN untuk seleksi masuk,	7	0	0
		8.3.3.2	Satuan pendidikan memanfaatkan hasil analisis daya serap	4	3	0

## 7. Rekomendasi Program

### a. Standar Isi

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Workshop pengembangan KTSP berbasis analisis konteks yang mengacu pada SNP	7 SEKOLAH	2014
2	Diklat pengelolaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar bagi guru SD.	7 SEKOLAH	2014
3	Bimbingan teknis penyusunan program dan pengembangan Kegiatan ekstrakurikuler	7 SEKOLAH	2014

b. Standar Proses

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat Pelaksanaan Pembelajaran melalui pendekatan tematik bagi guru kelas 1	Guru kelas 1, 7 sekolah	2014
2	Diklat Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan bagi guru kelas	Guru kelas 2,3,5, 7 sekolah	2014
3	Diklat pengembangan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah	Guru kelas 1-6, 7 sekolah	2014

c. SKL

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Work shop penentuan KKM	Guru kelas 4,5,6 7 sekolah	2014
2	Diklat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mandiri siswa untuk mencapai KKM	Guru kelas 7sekolah	2014
3	Melaksanakan tryout UN untuk meningkatkan nilai US/UN	7 sekolah	2014

d. PTK

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat pengelolaan perpustakaan sekolah	pengelola perpustakaan sekolah, 7 sekolah	2014
2	Diklat Penguatan profesional guru dalam mengelola pembelajaran	Kepala sekolah, 7 sekolah	2014
3	Memfasilitasi kepala sekolah mencapai jenjang S1	Kepala sekolah, 7 sekolah	2014

e. Sarpras

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Pengadaan ruang guru	7 sekolah	2014
2	Pengadaan gudang	7sekolah	2014
3	Pengadaan rumah ibadah	7 sekolah	2014

f. Pengelolaan

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Work shop penyusunan RKS	7 sekolah	2014
2	Work shop penyusunan RKAS	7 sekolah	2014
3	Diklat sistem informasi manajemen sekolah	7 sekolah	2014

g. Standar Pembiayaan

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat sistem informasi manajemen sekolah	7 sekolah	2014
2	Memfasilitasi pertemuan antar pengurus komite sekolah dan pihak sekolah	Kepala sekolah dan pengurus komite 7 sekolah	2014
3	Evaluasi laporan keuangan sekolah	7 sekolah	2014

h. Standar Penilaian

No	REKOMENDASI PROGRAM	SASARAN	RENCANA PELAKSANAAN
1	Diklat teknik penilaian pembelajaran	7 sekolah	2014
2	Diklat penyusunan soal tes terstandar	7 sekolah	2014
3	Diklat pemanfaatan hasil tes	7 sekolah	2014

## BAB IV PENUTUP

Hasil penyusunan Peta Mutu Pendidikan akan menjadi suatu kewajiban bagi pemerintah Kabupaten Bangka Barat untuk dapat dipahami dan dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan, sehingga menjadi suatu budaya mutu, di tingkat Kabupaten Bangka Barat, provinsi, maupun di tingkat pusat. Selain manfaat teknis akademis, analisis dan agregasi MSPD yang dilaksanakan secara jujur, valid dan akurat juga dapat mengembangkan karakter bangsa secara positif. Karakter bangsa yang mengandung nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dapat dikembangkan secara intensif melalui pembudayaan implementasi EDS-MSPD. Sesungguhnya peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peningkatan karakter bangsa, terutama bagi sekolah dan peserta didik.

Peta mutu capaian 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang valid dan akurat sebagai dasar penyusunan rekomendasi bagi upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah/madrasah, kota/kabupaten, provinsi, dan pada akhirnya di tingkat nasional. Selain itu, implementasi analisis MSPD dapat pula mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang tercermin dalam karakter bangsa di tingkat sekolah dan masyarakat.